



OPMS
PT. OPTIMA PRIMA MINERAL SINERGI Tbk



INCREASING VALUE IN RECYCLED MATERIAL BUSINESS

PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI, Tbk

LAPORAN TAHUNAN DAN
LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022
2022 Annual Report and
Sustainability Report

Tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022

About Our 2022 Annual and Sustainability Reports

Laporan ini merupakan laporan kedua yang disusun secara gabungan terdiri dari Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk tahun 2022. Isi dari laporan tahunan menggambarkan kinerja ekonomi dan tata kelola, sedangkan laporan keberlanjutan menggambarkan bidang lingkungan dan sosial dengan periode laporan 1 Januari hingga 31 Desember 2022. Laporan gabungan akan selalu diterbitkan dalam periode tahunan.

Semua informasi berasal dari Perseroan dengan menyertakan kinerja ekonomi yang merupakan data keuangan audited. Laporan ini mengacu pada SE OJK no.16/ SEOJK.04/2021. Perseroan melakukan verifikasi melalui proses audit independen untuk laporan finansial, namun belum melakukan verifikasi untuk informasi nonkeuangan.

Perseroan terbuka akan masukan dan saran dari para pembaca maupun pemangku kepentingan. Masukan dan saran akan menjadi perhatian kami agar Perusahaan dapat meningkatkan kualitas laporan tahunan dan laporan keberlanjutan di masa yang akan datang.

This is the second report of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk, compiled in a combined manner, consisting of the 2022 Annual Report and Sustainability Report. This Annual Report presents the economic performance and corporate governance, while the Sustainability Report describes the Company's environmental and social fields, reporting period from January 1 to December 31, 2022. Similar Consolidated Reports will be published in an annual period.

All information comes from the Company, including economic performance information from audited financial data. This report refers to the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan - OJK) Circular Letter no.16/ SEOJK.04/2021. The Company verifies financial statements through an independent audit process but has not verified non-financial information.

The Company is open to input and suggestions from readers and stakeholders. Feedback and suggestions will be our concern so that the Company can improve the quality of its annual reports and sustainability reports in the future.





INCREASING VALUE IN RECYCLED MATERIAL BUSINESS

OPMS terus memantapkan diri dalam bisnis besi dan kapal bekas dengan melebarkan sayap yaitu melakukan pemotongan 7 kapal bekas di luar Jawa Timur yaitu Bali, Sulawesi Selatan dan Jawa Tengah.

OPMS continues establishing itself in the iron and used vessel business by expanding its wings, cutting seven used ships outside East Java: Bali, South Sulawesi, and Central Java.



2021

Staying Resilient in Challenging Times

Laju Perseroan dalam situasi yang penuh tantangan di tahun 2021 dan dengan perubahan yang sangat cepat, menuntut ketahanan dan kelincahan dalam bergerak serta inovasi tanpa mengurangi konsistensi dalam menerapkan nilai dan prinsip Perseroan. OPMS akan terus berusaha memberikan yang terbaik dan nilai tambah kepada seluruh stakeholders, untuk masa kini dan mendatang.

The Company's pace in a challenging situation in 2021 and with swift changes demands resilience and agility in moving and innovating without compromising consistency in applying the values and principles of the Company. OPMS will continue to provide the best and added value to all stakeholders, now and in the future. Staying Resilient in Challenging Times.



Daftar Isi

Table of Contents

4	Penjelasan Tema Theme	39	Struktur Organisasi Organization Structure
10	IKHTISAR KINERJA Performance Highlights	39	Keanggotaan Asosiasi Association membership
11	Ikhtisar Keuangan Financial Highlight	41	Profil Direksi Board of Directors' Profile
11	Tabel Keuangan Financial Highlight Table	44	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile
13	Rasio Keuangan Financial Ratios	46	Perubahan Komposisi Direksi Changes in Board of Directors Composition
14	Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Highlights	46	Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Changes in Board of Commissioners Composition
15	Ikhtisar Saham Share Information	46	Hubungan Afiliasi Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Affiliation Relations of the Board of Directors, Board of Commissioners and Major and/or Controlling Shareholders
16	Aksi Korporasi Corporate Action	48	Sumber Daya Manusia Human Resources
16	Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham Temporary Suspension of Share Trading and/or Deletion of Share Listing Information	49	Komposisi Sumber Daya Manusia Human Resources Composition
16	Informasi Obligasi dan/Efek Lainnya Bonds and Other Securities Information	51	Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan di Tahun 2022 Board of Directors, Board of Commissioners, and Employee Competency Training/Improvement in 2022
17	LAPORAN MANAJEMEN Management Report	52	Pemegang Saham Shareholders
18	Laporan Direksi Report of The Board of Directors	52	Informasi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2022 Information on Share Ownership as of 31 December 2022
24	Laporan Dewan Komisaris Report of The Board of Commissioners	53	Informasi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris Information on the Share Ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners
28	PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	53	Informasi Kepemilikan Saham Investor Domestik dan Asing Information on Foreign and Domestic Shareholders
29	Identitas Perseroan Company Identity	54	Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Information on Major and/or Controlling Shareholders
30	Riwayat Singkat Company's History in Brief	54	Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Subsidiaries, Associates and Ventures
32	Jejak Langkah Milestones	54	Kronologis Pencatatan Saham Public Offering Chronology
34	Visi, Misi dan Nilai/Budaya Perseroan Vision, Mission and Values/Company's Culture		
36	Bidang dan Produk Usaha Business Scope and Products		
38	Wilayah Usaha dan Operasional Operational and Business Coverage		

55	Kepemilikan Saham Sebelum dan Sesudah Penawaran Saham Perdana Share Ownership Before and After Initial Public Offering	67	Rasio Keuangan Financial Ratios
56	Kronologis Pencatatan Obligasi dan/Efek Lainnya Bonds and Other Securities Listing Chronology	69	Kemampuan Membayar Hutang Solvency/Debt Service Capability
56	Kantor Akuntan Publik Public Accountant	69	Tingkat Kolektibilitas Piutang Account Receivables Collectibility Period
56	Lembaga/Profesi Penunjang Capital Market Supporting Institutions and Professionalsv	69	Struktur Modal Capital Structure
58	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis	70	Investasi Barang Modal Capital Goods Investment
59	Tinjauan Umum General Review	70	Ikatan yang Material untuk Barang Modal Material Commitment Related for Capital Goods
60	Tinjauan Operasional dan Segmen Usaha Operational Review and Business Segments	70	Realisasi Investasi Barang Modal Capital Goods Investment Realization
61	Tinjauan Keuangan Financial Review	71	Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information After the Accountant's Report Date
61	Tinjauan Posisi Keuangan Review of Financial Position	71	Prospek Usaha Business prospects
62	Aset Assets	71	Realisasi Target Pada Tahun 2022 2022 Realization to Target
63	Liabilitas Liability	71	Proyeksi Tahun 2023 Our Projection for 2023
63	Ekuitas Equity	72	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
64	Tinjauan Laba (Rugi) Profit (Loss) Review	72	Dividen Dividend
64	Pendapatan Revenues	73	Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Realization of Use Initial Public Offering Proceed
65	Beban-beban Expenses	73	Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Berbenturan Kepentingan Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transactions, and Transactions with Conflict of Interest
65	Laba (rugi) Bersih Net Profit (Loss)	73	Kebijakan Transaksi Material Material Transaction Policy
65	Penghasilan Komprehensif Lain dan Total Laba (Rugi) Komprehensif Other Comprehensive Income and Total Comprehensive Income (Loss)	73	Transaksi Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal Investment Transactions, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring
66	Tinjauan Arus Kas Cash Flow Review	74	Transaksi Berelasi dan Berbenturan Kepentingan Transaction with Related Parties dan Transactions Containing a Conflict of Interest
66	Arus Kas Operasi Cash Flow From Operating Activities		
67	Arus Kas Investasi Cash Flow From Investing Activities		
67	Arus Kas Pendanaan Cash Flow From Financing Activities		



- 74 Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Change in Legislation that had a Significant Impact on The Company
- 74 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy
- 76 **TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**
Good Corporate Governance
- 77 Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Principles of Good Corporate Governance
- 79 Struktur Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance Structure
- 79 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 80 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dilaksanakan Tahun 2022
The Convened of AGMS for Year 2022 and Its Realization
- 84 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dilaksanakan Tahun 2021
General Meeting of Shareholders (GMS) held in 2021
- 88 Direksi
Board of Directors
- 88 Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Duties and Responsibilities of the Board of Directors
- 89 Pedoman atau Piagam Direksi
Board of Directors Charter/Guidelines
- 91 Keberagaman Komposisi dan Independensi Direksi
Diversity in Composition and Independency of Board of Directors
- 92 Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat
The Covene and Policy of the Meeting
- 92 Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Direksi di tahun 2022
Training/Competency Improvement Board of Directors in 2022
- 92 Komite di bawah Direksi
Committee under Board of Directors
- 93 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 93 Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
- 95 Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris
Board of Commissioners Charter/Guidelines
- 95 Keberagaman Komposisi dan Independensi Dewan Komisaris
Diversity Composition and Independence of the Board of Commissioners
- 96 Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat
The Convene and Policy Meeting
- 97 Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Meetings
- 97 Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris
Board of Commissioners Training/Competency Improvement in 2022
- 97 Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris
Performance Review of the Board of Directors and Board of Commissioners
- 98 Penilaian Dewan Komisaris terhadap Komite di Bawah Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Review Toward Committees under the Board of Commissioners
- 99 Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Nomination and Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners
- 99 Kebijakan dan Prosedur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Remuneration Policies and Procedures for the Board of Directors and the Board of Commissioners
- 99 Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners
- 100 Komite Audit
Audit Committee
- 101 Komposisi Komite Audit Tahun 2022
Composition of the Audit Committee in 2022
- 101 Pernyataan Independensi Komite Audit
Audit Committee Independence Statement
- 101 Pedoman atau Piagam Komite Audit
Audit Committee Guidelines or Charter
- 102 Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
Audit Committee Duties and Responsibilities
- 103 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit Pada Tahun 2022
Audit Committee Duties and Responsibilities Implementation in 2022

103	Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Komite Audit Tahun 2022 Training/Competency Improvement Audit Committee 2022	111	Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal Internal Audit Duties and Responsibilities
104	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	113	Struktur dan Kedudukan Audit Internal Structure and Position of Internal Audit Unit
104	Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Profiles	113	Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Audit Internal Tahun 2022 Training/Competency Improvement of Internal Audit in 2022
105	Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022 Nomination and Remuneration Committee Composition in 2022	113	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
105	Pedoman atau Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Charter/Guidelines	113	Kebijakan dan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Internal Control System Policy and Implementation
105	Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Duties and Responsibilities	114	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
108	Pelaksanaan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022 The Convene Nomination and Remuneration 2022	114	Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko Perseroan Companys Risk Management System Overview
108	Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022 Training/Competency Improvement Nomination and Remuneration Committee in 2022	114	Jenis Risiko dan Pengelolaannya Risk Type and Managing Risk
109	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	116	Perkara Hukum yang Berdampak Material Legal Cases with Material Impacts
109	Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile	116	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
109	Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Duties and Responsibilities	116	Kode Etik Code of Ethics
110	Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Training/Competency Improvement in 2022	116	Kebijakan MSOP dan ESOP MSOP and ESOP Policy
111	Audit Internal Internal Audit	117	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistle Blowing Policy
111	Profil Audit Internal Internal Audit Profile	117	Kebijakan Pelaporan Pelanggaran Whistle Blowing Policy and Procedure
111	Pedoman atau Piagam Unit Audit Internal Internal Audit Charter/Guidelines	117	Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran Whistle Blowing Management
		117	Jumlah Pelaporan Pelanggaran dan Tindak Lanjut Whistle Blowing Information and Follow Up in 2022
		117	Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy
		118	Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Implementaton in Public Company



121 **LAPORAN KEBERLANJUTAN
TAHUN 2022**
2022 Sustainability Report

- 122 Keberlanjutan Kami di Tahun 2022
Our Sustainability in 2022
- 125 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Engagement
- 127 Aspek Ekonomi
Economy Aspects
- 128 Aspek Lingkungan Hidup
Environment Aspects
- 130 Aspek Sosial
Social Aspects
- 132 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR)
Social and Environmental Responsibility (CSR)
- 134 Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung
Jawab Atas Laporan Tahunan 2022
PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk
Statement Letter from The Board of Directors Regarding
Responsibility for The 2022 Annual Report of
PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk

- 135 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang
Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2022
PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk
Statement Letter from The Board Commissioners
Regarding Responsibility for The 2022 Annual Report of
PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk
- 136 Referensi Laporan Tahunan
SEOJK 16/SEOJK.04/2021
Annual Report Reference SEOJK 16/SEOJK.04/2021
- 158 Laporan Keuangan Tahunan Yang Telah Audit
Audited Financial Statement



IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS



Ikhtisar Keuangan | Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan

Financial Position Highlight

(Dalam Rupiah penuh/ in IDR, full amount)

Keterangan	Description	% tahun lalu* % prev. year	2022	2021	2020
Aset Lancar	Current Assets	-42,16%	27.933.476.411	48.297.702.596	82.790.684.635
Aset Tidak Lancar	Non-Current Assets	45,55%	66.378.942.091	45.607.036.124	16.327.112.659
Total Aset	Total Assets	0,43%	94.312.418.502	93.904.738.720	99.117.797.294
Liabilitas Jangka Pendek	Current Liabilities	547,91%	1.832.578.773	282.845.055	5.096.435.041
Liabilitas Jangka Panjang	Non-Current Liabilities	41,70%	580.301.123	409.530.529	396.050.508
Total Liabilitas	Total Liabilities	248,49%	2.412.879.896	692.375.584	5.492.485.549
Ekuitas	Equity	-1,41%	91.899.538.606	93.212.363.136	93.625.311.745
Total Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilities and Equities	0,43%	94.312.418.502	93.904.738.720	99.117.797.294

Tabel Laba (Rugi)

Profit and Loss Table

(Dalam Rupiah penuh, Kecuali Dinyatakan Lain/
in IDR, full amount, unless otherwise stated)

Keterangan	Description	% tahun lalu* % prev. year	2022	2021	2020
Pendapatan	Net Sales	-45,34%	22.510.395.004	41.184.564.806	34.773.247.358
Beban Pokok Pendapatan	Cost of Goods Sold	-52,44%	(17.815.359.160)	(37.461.492.553)	(30.490.800.744)
Laba Bruto	Gross Profit	26,11%	4.695.035.844	3.723.072.253	4.282.446.614
Beban Usaha	Total Operating Expense	21,24%	(7.781.899.545)	(6.418.605.721)	(5.307.075.078)
Laba (Rugi) Usaha	Operating Income (Loss)	14,52%	(3.086.863.701)	(2.695.533.468)	(1.024.628.464)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	Others Income (Expense)	-0,69%	1.908.636.090	1.921.928.059	2.244.011.053
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	Income Tax Expense - Net	-24,40%	317.367.698	419.795.549	(187.581.168)
Laba (Rugi) Bersih	Net Profit (Loss)	143,31%	(860.859.913)	(353.809.860)	1.031.801.421

Tabel Laba (Rugi)

Profit and Loss Table

(Dalam Rupiah penuh, Kecuali Dinyatakan Lain/
in IDR, full amount, unless otherwise stated)

Keterangan	Description	% tahun lalu* % prev. year	2022	2021	2020
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	Total Comprehensive Income for The Year	217,91%	(1.312.824.530)	(412.948.609)	1.065.588.879
Lab a (Rugi) per Saham (Rupiah penuh)	Earnings per Share (full amount)	143,18%	(1,07)	(0,44)	1,21

Tabel Arus Kas

Cash Flow

(Dalam Rupiah penuh/ in IDR, full amount)

Keterangan	Description	% tahun lalu* % prev. year	2022	2021	2020
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	Cash Flow from Operating Activities	107,71%	175.096.531	(2.269.622.931)	24.174.133.145
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi	Cash Flow from Investing Activities	-18,36%	(19.552.169.472)	(23.949.547.665)	23.459.883.268
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	Cash Flow from Financing Activities	-100,00%	-	(100.000.000)	(22.797.627.885)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	-26,38%	(19.377.072.941)	(26.319.170.596)	24.836.388.528
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	-42,42%	35.725.349.854	62.044.520.450	37.208.131.922
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	Cash and Cash Equivalents Aat End of Year	-54,24%	16.348.276.913	35.725.349.854	62.044.520.450



Rasio Keuangan

Financial Ratio

Keterangan	Description	2022	2021	2020
Rasio Likuiditas (x)	Liquidity Ratio (x)			
Rasio Lancar	Current Ratio	15,24	170,76	16,24
Rasio Kas	Cash Ratio	8,92	126,31	12,17
Rasio Solvabilitas (x)	Solvency Ratio (x)			
Rasio Laba/Aset	Debt to Asset Ratio	0,03	0,01	0,06
Rasio Laba/Ekuitas	Debt to Equity Ratio	0,03	0,01	0,06
Rasio Profitabilitas (%)	Profitability Ratio (%)			
Rasio Laba (Rugi) Bruto/ Pendapatan	Gross Profit (Loss) Margin	20,86%	9,04%	12,32%
Rasio Laba (Rugi) Bersih/ Pendapatan	Net Profit (Loss) Margin	-3,82%	-0,86%	2,97%
Rasio Laba (Rugi)/Aset	Return on Assets	-0,91%	-0,38%	1,04%
Rasio Laba (Rugi) / Ekuitas	Return on Equity	-0,94%	-0,38%	1,10%

Ikhtisar Keberlanjutan | Sustainability Highlights

Lingkungan Hidup

Environment

	Peruntukan <i>Allotment</i>	Satuan <i>Unit</i>	2022	2021	2020
BBM <i>Fuel</i>	Operasional Kantor <i>Office Operations</i>	Liter	10.000	7.119	9.480
		Gigajoules	342,00	243,48	324,22
		Rp (IDR)	96.505.469	54.462.007	72.522.126
Listrik <i>Electricity</i>	Operasional Kantor <i>Office Operations</i>	Kwh	1.045.827	231.375	171.727
		Gigajoules	3.764,98	832,95	618,22
		Rp (IDR)	151.331.200	33.480.017	24.848.836
Air <i>Water</i>	Operasional Kantor <i>Office Operations</i>	M3	360.000	360.000	360.000
		Rp (IDR)	4.660.200	14.348.579	10.649.501

CATATAN:

- Berdasarkan konvensi internasional, 1 liter BBM setara dengan energi sebanyak 0,0342 Gigajoule (GJ), dan 1 kilo Watt hour (kWh) setara dengan 0,0036 GJ.
- Tahun 2019-2020 biaya sewa gudang sudah termasuk biaya listrik. Tahun 2021, sewa gudang tidak termasuk biaya listrik (biaya listrik sesuai tagihan PLN).

NOTE:

- Based on international convention, where 1 liter of fuel equals 0.0342 Gigajoule (GJ) of energy, and 1 kilo Watt hour (kWh) equals 0.0036 GJ.
- In 2019-2020 warehouse rental costs include electricity costs. In 2021, the warehouse rental exclude electricity costs (the electricity cost as billed by the State Electricity Company/ PLN).

Sosial

Social

Keterangan <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan <i>Total Employees</i>	Orang <i>Person</i>	12	10	10
Jumlah Karyawan Perempuan <i>Total Female Employees</i>	Orang <i>Person</i>	4	4	4
Karyawan yang Mengikuti Pelatihan <i>Employess Attended Training</i>	Orang <i>Person</i>	4	4	4
Rata-rata Jam Pelatihan per Orang per Tahun / Average Training Hours per Employee per Year	Jam <i>Hour</i>	3	4	4
Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) <i>Social and Environmental Responsibility Program</i>	Pilar Program <i>Program Pillars</i>	10.000	10.000	10.000
Total Penyaluran Dana TJSL <i>Total Disbursement of TSL Funds</i>	Rupiah <i>IDR</i>	267.214.700	152.761.520	364.313.500



Ikhtisar Saham | Shares Information

Kinerja Harga Saham

Share Performance

Jumlah Saham beredar: 1.000.000.000 (satu miliar lembar)
Number of outstanding shares: 1,000,000,000 (one billion shares)

	Harga Saham				Jumlah saham yang beredar	Volume Transaksi	Kap. Pasar (Rupiah)
	Buka	Tinggi	Rendah	Tutup			
	Open	High	Low	Close			
2022							
Q1	132	156	103	116	595.000.000	445.341.400	116.000.000.000
Q2	109	127	108	110	595.000.000	164.851.600	110.000.000.000
Q3	110	179	100	112	595.000.000	2.083.129.300	112.000.000.000
Q4	115	178	87	88	595.000.000	858.409.800	88.000.000.000
2021							
Q1	166	690	164	650	595.000.000	582.963.000	650.000.000.000
Q2	635	885	438	442	595.000.000	769.000.000	442.000.000.000
Q3	440	505	176	183	595.000.000	1.609.848.000	183.000.000.000
Q4	182	183	148	139	595.000.000	1.485.412.800	139.000.000.000

Q = Kuartal/Quarter

Pergerakan Harian Harga Saham Tahun 2022

Daily Shares Performance in 2022



Aksi Korporasi | Corporate Actions

Sepanjang tahun 2022, tidak ada aksi korporasi Perseroan yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Throughout 2022, the Company has not taken any corporate actions that caused changes to shares, as well as stock splits, reverse stocks, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, etc., as additions and subtractions Capital.

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham Temporary Suspension of Share Trading and/or Deletion of Share Listing Information

Perseroan belum pernah mengalami penghentian perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham sampai akhir tahun 2022 oleh regulator.

The company has never been subject to a cessation of stock trading and/or delisting of shares until the end of 2022 by the regulator.

Informasi Obligasi dan/Efek Lainnya Bonds and/Other Securities Information

Perseroan sepanjang tahun 2022 tidak menerbitkan surat hutang atau Obligasi dan/atau efek lainnya.

Throughout 2022, the Company has not issued debentures or bonds, and/or other securities.



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

PADA TAHUN 2022, PERSEROAN TELAH MENYELESAIKAN PEMBANGUNAN GUDANG DAN KANTOR YANG BARU DENGAN UKURAN YANG LEBIH LUAS DAN MODERN SEHINGGA DIHARAPKAN DAPAT MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DI MASA MENDATANG.

Laporan Direksi

Report of the
Board of Directors

Meilyna Widjaja

Direktur Utama
President Director



IN 2022, THE COMPANY COMPLETED THE CONSTRUCTION OF A NEW WAREHOUSE AND OFFICE WITH A BROADER AND MORE MODERN SIZE; IT IS EXPECTED TO INCREASE PRODUCTIVITY IN THE FUTURE.



Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karuniaNya, Perseroan dapat melalui tahun 2022 dengan baik. Atas nama Direksi, perkenankan kami menyampaikan laporan kegiatan, keuangan, dan pencapaian Perseroan selama tahun buku 2022 kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Kondisi Perekonomian Tahun 2022

Terjadinya perlambatan perekonomian dunia di tahun 2022 tidak bisa dihindari. Hal ini disebabkan timbulnya fragmentasi politik dan ekonomi yang mendorong meningkatnya inflasi global, di mana banyak negara meresponnya dengan mengetatkan kebijakan moneter, yang telah dimulai oleh negara-negara maju.

Di tengah kondisi ekonomi global yang belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi COVID-19 hingga akhir 2022, International Monetary Fund (IMF) memprediksi pelemahan pertumbuhan ekonomi negara maju dan berkembang menjadi menjadi 2,7% dan 3,9% (*year on year*) di 2022, atau menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,4% dan 6,7% (*year on year*). Sementara itu, perekonomian Indonesia mampu menunjukkan perbaikan yang berkelanjutan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan perekonomian nasional sebesar 5,31%, lebih tinggi dari capaian tahun sebelumnya yang sebesar 3,70%. Pencapaian positif ini ditopang dari berlanjutnya perbaikan permintaan domestik, tingginya kinerja ekspor, serta daya beli masyarakat yang relatif terjaga di tengah inflasi.

Di sisi moneter, Bank Indonesia (BI) menjaga stabilitas dan momentum pemulihan ekonomi dengan antara lain menaikkan suku bunga acuan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebanyak lima kali menjadi 5,50% per Desember 2022 atau bertambah 200 bps dari posisi 2021 yang sebesar 3,50%. Keputusan kenaikan suku bunga tersebut sebagai langkah *front loaded, pre-emptive, dan forward looking* BI dalam rangka menurunkan

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Our gratitude to God Almighty; the Company went through 2022 well because of His grace. On behalf of the Board of Directors, please allow us to present reports on the Company's activities, finances, and achievements for the 2022 financial year to Shareholders and all stakeholders.

Economic Conditions in 2022

The world economic slowdown in 2022 was inevitable due to the emergence of political and economic fragmentation, which pushed up global inflation. Many countries responded by tightening monetary policies, which was firstly initiated by developed countries.

Amid global economic conditions that have not fully recovered from the impact of the COVID-19 pandemic until the end of 2022, the International Monetary Fund (IMF) predicted a weakening of the economic growth of developed and developing countries to 2.7% and 3.9% (year on year) in 2022 or decreased compared to the previous year which reached 5.4% and 6.7% (year on year). Meanwhile, the Indonesian economy was able to show continuous improvement. The Central Statistics Agency (BPS) recorded a national economic growth of 5.31%, higher than the previous year's achievement of 3.70%. This positive achievement was supported by continued improvement in domestic demand, high export performance, and relatively maintained public purchasing power amidst inflation.

On the monetary side, Bank Indonesia (BI) maintained stability and momentum for economic recovery by, among other things, raised the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) five times to 5.50% as of December 2022 or an increased of 200 bps from the 2021 position which amounted to 3.50%. The decision to increase interest rates was a front-loaded, pre-emptive, and forward-looking step by BI to reduce the tendency of inflation that was increased starting in 2022.

Meanwhile, 2022 will be full of challenges and dynamics for the scrap metal industry, with increasing competition. Nevertheless, the

kecenderungan inflasi yang meningkat mulai tahun 2022.

Sedangkan dari industri besi bekas, sepanjang tahun 2022 penuh tantangan dan dinamika, dengan persaingan yang semakin meningkat. Kendati demikian, prospek besi bekas lokal masih sangat bagus, karena ketersediaan kapal bekas yang masih cukup banyak dan kualitas yang didapat dari kapal bekas.

Strategi dan Kebijakan Tahun 2022

Direksi memandang tahun 2022 sebagai tahun yang menantang bagi Perseroan. Beberapa strategi dan kebijakan dijalankan Perseroan untuk meningkatkan daya saing dalam industri besi bekas.

Pada tahun 2022, Perseroan telah menyelesaikan pembangunan gudang dan kantor yang baru dengan ukuran yang lebih luas dan modern sehingga diharapkan dapat meningkatkan produktivitas di masa mendatang.

Dari sisi operasional dan bisnis, Perseroan berhasil melakukan pembelian dan pemotongan 7 kapal bekas di daerah Bali, Sulawesi Utara dan Jawa Tengah. Hasil pemotongan tersebut mencapai 2.790 ton atau mengalami penurunan sebesar 57% jika dibandingkan tahun 2021 4.887 ton. Untuk jenis kapal yang berhasil dipotong adalah kapal tongkang dengan bobot rata-rata kapal ± 350 Ton.

Sedangkan dari sisi keuangan, pendapatan Perseroan di tahun 2022 sebesar Rp 22, 51 miliar atau mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 41,18 miliar. Dengan beban pokok pendapatan dan beban usaha yang meningkat di tahun 2022, Perseroan mengalami rugi bersih sebesar Rp 860,85 juta.

Direksi memandang hasil yang dicapai Perseroan, merupakan hasil yang realistis dengan tantangan dan dinamika yang ada di tahun 2022.

Prospek Usaha

Direksi mempunyai komitmen untuk terus akselerasi pertumbuhan sehingga dapat memberikan nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan.

prospect of local scrap metal is still growing because the availability of used ships and the quality of used ships is better than others.

Strategy and Policy for 2022

The Board of Directors views 2022 as a challenging year for the Company. The Company has implemented several strategies and policies to increase competitiveness in the scrap metal industry.

In 2022, the Company completed the construction of a new warehouse and office with a broader and more modern size; it is expected to increase productivity in the future. In Operational and business areas, the Company succeeded in buying and cutting seven used ships in Bali, South Sulawesi, and Central Java. The results of these cuts reached 2,790 tons or decreased by 57% compared to 2021's 4,887 tons. The types of ships that have been successfully cut are barges with an average weight of ± 350 tons.

Meanwhile, from the financial side, the Company's revenue in 2022 amounted to IDR 22.51 billion, or a decrease compared to 2021 of IDR 41.18 billion. With the cost of revenue and operating expenses increasing in 2022, the Company experienced a net loss of IDR 860.85 million.

The Board of Directors views the Company's results as realistic, given the challenges and dynamics in 2022.

Business prospect

The Board of Directors is committed to accelerating growth to provide added value to all stakeholders.

In 2023, the Board of Directors has developed a strategy that will be executed this year. The Board of Directors has mapped several areas that have the potential to make it easier for the Company to obtain used iron or ships. By continuing what has been done in 2022, the expansion of scrap iron or ship cutting will continue. At the same time, the price of scrap iron is projected to increase, in line with the existing economic conditions.



Pada tahun 2023, Direksi telah menyusun strategi yang akan dijalankan di tahun ini. Dengan melanjutkan apa yang telah dikerjakan di tahun 2022, perluasan pemotongan besi atau kapal bekas akan terus dilakukan. Direksi telah melakukan pemetaan beberapa daerah yang berpotensi untuk mempermudah Perseroan mendapatkan besi atau kapal bekas. Sedangkan harga besi bekas diproyeksikan meningkat, seiring dengan kondisi ekonomi yang ada.

Berdasarkan asumsi-asumsi serta kapasitas dan kapabilitas yang ada, Perseroan cukup optimis di tahun 2023. Proyeksi keuangan Perseroan di tahun 2023, akan bertumbuh secara organik dan pendapatan diharapkan meningkat jika dibandingkan tahun 2022.

Penerapan Tata Kelola

Perseroan terus berkomitmen dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), yang dalam pelaksanaannya berpedoman kepada lima prinsip dasar GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran. Perseroan terus melakukan tinjauan berkala terhadap seluruh aturan, kebijakan, pedoman, piagam, dan standar prosedur operasional perusahaan agar senantiasa sesuai praktik tata kelola terkini.

Pada tahun 2022, Perseroan telah menindaklanjuti semua hasil keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, serta rekomendasi dari komite-komite. Upaya Perseroan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan berkomitmen untuk secara konsisten menerapkan prinsip GCG.

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan perubahan komposisi kepengurusan anggota Direksi. Sedangkan untuk anggota Dewan Komisaris, ada perubahan komposisi Dewan Komisaris yang disampaikan dalam laporan perubahan komposisi Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

DIREKSI MEMPUNYAI KOMITMEN UNTUK TERUS AKSELERASI PERTUMBUHAN SEHINGGA DAPAT MEMBERIKAN NILAI TAMBAH KEPADA SEMUA PEMANGKU KEPENTINGAN.

THE BOARD OF DIRECTORS IS COMMITTED TO ACCELERATING GROWTH TO PROVIDE ADDED VALUE TO ALL STAKEHOLDERS.

Based on assumptions, existing capacities, and capabilities, the Company is quite optimistic in 2023. The Company's financial projections for 2023 will grow organically, and revenue is expected to increase compared to 2022.

Good Corporate Governance

The Company continues to be committed to implementing good corporate governance (GCG), guided by the five basic principles of GCG: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Company continues conducting periodic reviews of all rules, policies, guidelines, charters, and standard operating procedures to align with the latest governance practices.

In 2022, the Company followed up on all the resolutions of the Annual GMS and Extraordinary GMS and recommendations from the committees. The Company's efforts show that the Company is committed to consistently implementing GCG principles.

In 2022, the Company did not change the management composition of members of the Board of Directors. As for members of the Board of Commissioners, there are changes to the composition of the Board of Commissioners presented in the report on changes to the composition of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Penutup

Berkat komitmen, kerja keras, dan kerja sama yang baik dari berbagai pihak, termasuk Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya, Perseroan mampu menjalani dinamika usaha yang terjadi sepanjang tahun 2022, dengan kinerja yang baik.

Dalam kesempatan ini kami ingin menyampaikan terima kasih kepada jajaran Dewan Komisaris sebagai mitra kami yang melakukan fungsi pengawasan sekaligus memberikan masukan dan nasihat demi kemajuan Perseroan. Kami mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham yang telah memberi kepercayaan kepada kami dalam menjalankan Perseroan. Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya yang telah bekerja sama dan memberikan dukungan terhadap kami. Kami optimis bahwa Perseroan mampu berkembang lebih baik dalam industri besi bekas Indonesia.

Closing Remarks

Supported by the commitment, hard work, and good cooperation from various parties, including Shareholders and other stakeholders, the Company was able to undergo the business dynamics throughout 2022 with good performance.

On this occasion, we would like to thank the Board of Commissioners as our partners who carry out the supervisory function as well as provide input and advice for the success of the Company. We thank the Shareholders who have trusted us to run the Company. We also thank all employees and other stakeholders who have worked together and supported us. We are optimistic that the Company able to further grow in the Indonesian iron scrap.

Surabaya, 28 April 2023

Surabaya, April 28, 2023

Atas nama Direksi

On Behalf of Board of the Directors



Meilyna Widjaja

Direktur Utama

President Director



Jenis kapal yang dibeli dan dipotong Perseroan.
Types of ships the Company purchase and cut.

DEWAN KOMISARIS JUGA MENDUKUNG DAN MEMBERIKAN PANDANGAN KEPADA DIREKSI PERSEROAN DALAM PENGAMBILAN KEBIJAKAN DALAM MEMAJUKAN, DAN MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS SERTA KUALITAS PRODUK UNTUK MENCAPAI VISI DAN MISI PERSEROAN.

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Sumardi Wijaya

Komisaris Utama
President Director



THE BOARD OF COMMISSIONERS ALSO SUPPORTS AND PROVIDES VIEWS TO THE COMPANY'S BOARD OF DIRECTORS IN MAKING POLICIES TO ADVANCE AND INCREASE PRODUCTIVITY AND PRODUCT QUALITY TO ACHIEVE THE COMPANY'S VISION AND MISSION.



Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Bersama ini kami sampaikan laporan pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022. Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas amanah yang diberikan oleh Pemegang Saham dan menjadi salah satu bentuk penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Laporan Dewan Komisaris ini meliputi penilaian kami atas kinerja Direksi dalam pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; pengawasan dalam perumusan dan implementasi strategi Direksi; pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; serta pengawasan dalam penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja dari struktur organ tata Kelola.

Pandangan Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Direksi Tahun 2022

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas keberhasilan Direksi dalam mengurus Perseroan di tahun 2022. Beberapa langkah penting bagi Perseroan telah dilakukan yaitu pemotongan kapal bekas di luar daerah Jawa Timur sebanyak 7 kapal tongkang serta perluasan dan pembaharuan kantor dan gudang.

Dewan Komisaris juga mendukung dan memberikan pandangan kepada Direksi Perseroan dalam pengambilan kebijakan dalam memajukan, dan meningkatkan produktivitas serta kualitas produk untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Memperhatikan asumsi eksternal dan internal Perseroan, Dewan Komisaris menilai strategi yang direncanakan jajaran Direksi dalam mengelola Perseroan telah tepat sasaran.

Direksi telah menyusun prospek usaha Perseroan, berdasarkan kapasitas dan kapabilitas serta rencana jangka panjang Perseroan sesuai visi dan misi Perseroan. Dewan Komisaris

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude, we pray to the presence of God Almighty, who has bestowed His mercy and grace on all of us. We herewith submit a report on the supervision of the Board of Commissioners on the management of the Company for the financial year ending December 31, 2022.

This report is a manifestation of the responsibility of the Board of Commissioners toward mandate given by Shareholders and is a form of implementation of Good Corporate Governance.

The Board of Commissioners View Toward Board of Directors Performance in 2022

The Board of Commissioners appreciates the success of the Board of Directors in managing the Company in 2022. Several necessary steps have been taken for the Company, namely the cutting of 7 used ships outside the East Java area and the expansion and renewal of offices and warehouses.

The Board of Commissioners also supports and provides views to the Company's Board of Directors in making policies to advance and increase productivity and product quality to achieve the Company's vision and mission.

View Toward Business Prospects Prepared by the Board of Directors

Considering the Company's external and internal assumptions, the Board of Commissioners believes that the strategy planned by the Board of Directors in managing the Company is right on target.

The Board of Directors has compiled the Company's business prospects based on the capacity and capability as well as the Company's long-term plans according to the Company's vision and mission. The Board of Commissioners believes that based on performance in 2022, the Board of Directors will be able to carry out the strategy correctly and take advantage of the opportunities in Indonesia's scrap metal industry.

meyakini bahwa berdasarkan kinerja tahun 2022, Direksi mampu menjalankan strategi dengan baik dan memanfaatkan peluang yang ada pada industri besi bekas di Indonesia.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dan memenuhi lima prinsip dasar GCG, yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan.

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan dibantu dengan beberapa Komite yang ada. Pengawasan langsung dilakukan dengan mengadakan rapat bersama Direksi untuk membahas perkembangan operasional maupun hal lain yang berdampak kepada usaha Perseroan.

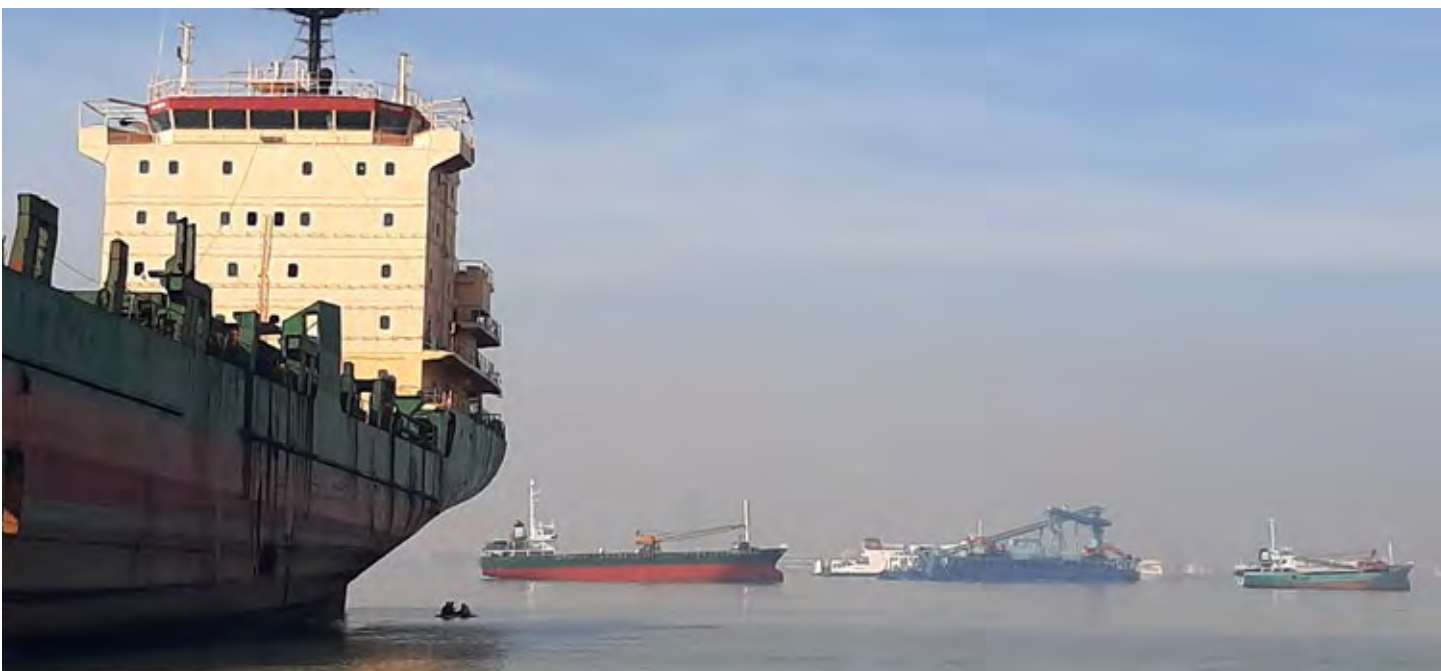
Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan tugas dengan baik serta memberikan kontribusi nyata dalam mendukung tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Perseroan.

Views Toward the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners viewed that the Company has implemented good corporate governance (GCG) and complied with the five basic principles of GCG: transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality.

During 2022, the Board of Commissioners has carried out direct and indirect supervision with the assistance of several existing committees. Direct control is carried out by holding meetings with the Board of Directors to discuss operational developments and other matters that impact the Company's business.

The Board of Commissioners considers that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have carried out their duties properly and made a real contribution in supporting the duties of the Board of Commissioners in supervising the Company.





SELAMA TAHUN 2022, DEWAN KOMISARIS TELAH MELAKUKAN PENGAWASAN, BAIK LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG, DENGAN DIBANTU DENGAN BEBERAPA KOMITE YANG ADA.

Apresiasi dan Penutup

Mewakili Dewan Komisaris, ijin kan kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan Pemegang Saham selama tahun 2022.

Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi yang telah mampu menjalankan kepengurusan Perseroan dengan baik di tahun 2022. Tak lupa, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh insan karyawan atas dukungan dan kontribusi yang telah diberikan.

Kedepan, Dewan Komisaris berharap, bahwa seluruh jajaran Perseroan dapat terus merumuskan dan menjalankan strategi jangka pendek maupun jangka panjang yang tepat serta mampu membawa Perseroan menuju pertumbuhan yang lebih baik.

DURING 2022, THE BOARD OF COMMISSIONERS HAS CARRIED OUT DIRECT AND INDIRECT SUPERVISION WITH THE ASSISTANCE OF SEVERAL EXISTING COMMITTEES.

Appreciation and Closing Remarks

On behalf of the Board of Commissioners, please allow us to express our gratefulness for the trust given by the Shareholders in 2022.

Board of Commissioners also highly appreciates the Board of Directors that able to carried out the Company's management in 2022. Lastly, the Board of Commissioners also appreciates and express gratefulness to all employees toward their support and contribution that had been given.

The Board of Commissioners hopes that all levels of the Company may continuously formulate and implement the most applicable short and long term strategy, and able to brings the Company to the better growth in the future.

Surabaya, 28 April 2023
Surabaya, April 28, 2023

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of Board of the Commissioners

Sumardi Wijaya
Komisaris Utama
President Commissioner



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI, Tbk



Identitas Perseroan Company Identity



Nama Perusahaan
Company Name

PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk

Bidang Usaha
Line of Business

Perdagangan Besar Bahan Dasar Logam

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

5 September 2012 (*September 5, 2012*)

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

**Akta No. 2 dihadapan Notaris
Gema Bismantak, S.H., M.Kn., tanggal
5 September tahun 2012 dan telah disahkan
oleh Kementerian Kehakiman Republik
Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-
51905.AH.01. tanggal 4 Oktober tahun 2012**

*Deed No.2 drafted before Notary Gema Bismantak,
S.H., M.Kn., dated September 5, 2012 and was
validated by the Ministry of Law and Human Rights
of the Republic of Indonesia on Decree No. AHU-
51905.AH.01. dated October 4, 2012*

Pemegang Saham (31 Desember 2021)
Shareholders (as of 31 december 31)

PT Asian Perkasa Indosteel 59,79%
Mr. Sukianto Widjaja 0,21%
Masyarakat (public) 40%
Saham Tresury (Treasury Stock) 19,84%



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp 240 miliar (*IDR 240 billion*)

Modal Dasar dan Ditempatkan Penuh
Authorized and Fully Paid-Up Capital

Rp 100 miliar (*IDR 100 billion*)

Pencatatan di Bursa Efek Indonesia
Registration at the Indonesian
Stock Exchange

19 September 2019 (*September 19, 2019*)

Kode Saham
Stock Code

OPMS

Alamat Perseroan
Company Address

**Jl. Margomulyo Permai, Blok AC-10
Surabaya**

Situs Web
Website
www.opms.co.id

Telepon
Telephone
(031) 7495673

Kontak Email
Contact Email
marketing@opms.co.id

Riwayat Singkat Perusahaan Company Brief History



OPTIMA PRIMA METAL SINERGI TBK MENCATATKAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TANGGAL 19 SEPTEMBER 2019, DENGAN KODE SAHAM: OPMS.

Riwayat Perseroan berdiri berdasarkan akta No. 2 yang dibuat oleh Gema Bismantak, S.H., M.Kn., tanggal 5 September tahun 2012 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam aurat keputusan no. AHU 51905.AH.01. tanggal 4 Oktober tahun 2012 dengan nama PT Asian Prima Indosteel.

Perubahan nama menjadi PT Optima Prima Metal Sinergi, tercantum dalam Akta No. 90 yang dibuat oleh Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., tanggal 26 Desember tahun 2018 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU 0000173.AH.01.02. tertanggal 3 Januari tahun 2019.

Anggaran dasar Perseroan mengalami perubahan berdasarkan akta notaris No. 83 dari Yulia, S.H., tanggal 29 April 2019 tentang peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor serta pembagian dividen Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan no. AHU 0023256.AH.01.02 tahun 2019 tertanggal 30 April 2019.

Sedangkan perubahan anggaran dasar Perseroan terakhir di tahun 2022, berdasarkan akta notaris Hari Santoso, S.H, M.M, tanggal 21 Juli 2022, di pasal 9, pasal 10 dan pasal 11 sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka secara Elektronik.



PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI TBK LISTED ITS SHARES ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE ON SEPTEMBER 19, 2019, WITH STOCK CODE: OPMS.

The history of the Company was established based on deed No. 2 made by Gema Bismantak, S.H., M.Kn., September 5, 2012, and has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decree no. AHU 51905. AH.01. October 4, 2012, under PT Asian Prima Indosteel.

PT Optima Prima Metal Sinergi changed its name as stated in Deed No. 90 made by Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., December 26, 2018, and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on decision letter no, dated January 3, 2019.

The Company's articles of association have been amended based on notarial deed No. 83 of Yulia, S.H., April 29, 2019, regarding the increase in authorized, issued, and paid-up capital and dividend distribution of the Company. The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia has approved the amendment by decree no. AHU 0023256. AH.01.02 of 2019, dated April 30, 2019.

The last amendment to the Company's articles of association was in 2022, based on the notarial deed of Hari Santoso, S.H., M.M., 21 July 21, 2022, in Article 9, Article 10, and Article 11 under POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of the General Meeting of Shareholders and POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of an Electronic General Meeting of Shareholders.

Jejak Langkah Milestones

SUMATRA

KALIMANTAN

SULAWESI

SURABAYA

2022

Melangkah Lebih Jauh Go Further

Pembelian dan Pematangan kapal di Bali, Bitung dan Jawa Tengah. Pengiriman besi bekas di wilayah Surabaya, Gresik, Sidoarjo.

Ship purchasing and cutting in Bali, Bitung, and Central Java. Scrap iron delivery in the Surabaya, Gresik, and Sidoarjo areas.

2021

Investasi Strategis | Strategic Investment

Pembangunan gudang dan kantor di lokasi strategis dekat area pemotongan kapal.

Construction of warehouse and office by the shipcutting location.

2020

Go Digital | Go Digital

Pengembangan channel distribusi melalui online.

New channel distribution development through online.

2019

Go Public! | Go Public!

Pada bulan September GO PUBLIC!!!
Kode saham: OPMS

Go Public in September 2019. Ticker code: OPMS



PADA 2022, KAMI MELAKUKAN PEMOTONGAN 7 KAPAL BEKAS DI LUAR JAWA TIMUR YAITU BALI, SULAWESI, DAN JAWA TENGAH.

IN 2022, WE DID THE VESSEL CUTTING OUTSIDE EAST JAVA, WHICH IS IN BALI, SULAWESI, AND CENTRAL JAVA.

2019

Besi Scrap | Scrap Iron

Pada bulan Oktober Perseroan berganti bidang usaha menjadi penjualan besi scrap yang didapat dari hasil pemotongan kapal.

In October, the Company changed its line of business to selling scrap iron obtained from ship cutting.

2018

Sinergi | Sinergy

Pada bulan Januari Perseroan berubah nama menjadi PT Optima Prima Metal Sinergi

In January the Company changed its name to PT Optima Prima Metal Sinergi

2012

Perintis | Pioneer

Berdiri dengan nama PT Asian Prima Indosteel dengan kegiatan usaha penjualan billet (peleburan besi tua) bawah laut.

The Company was established under PT Asian Prima Indosteel with the business activities of selling underwater billets (smelting scrap metal).

VISI / Vision

” **MENJADI PERDAGANGAN BESI DAN KAPAL BEKAS YANG TERLENGKAP, TERDEPAN, DAN TERPERCAYA DI INDONESIA**

MISI / Mission

1

Menjadi pusat perdagangan bahan baku besi dan kapal bekas berkualitas dengan akuisisi yang jujur dan kompetitif.

To become a center for trade in quality iron and used vessels with honest and competitive acquisitions

2

Menerapkan sistem *Supply Chain Management* dengan didukung oleh basis teknologi yang *up to date*

Implementing a Supply Chain management system supported by an up-to-date technology base

3

Memberi layanan yang optimal pada pembeli maupun penjual

Provides optimal service to buyer and sellers

4

Memberi keuntungan yang maksimal bagi pemegang saham

Gives maximum benefit to shareholders

5

Membentuk budaya dan citra yang baik di dunia perdagangan besi dan kapal bekas demi kelangsungan pasokan yang lancar

Establish a good culture and image in the world of iron trading and used vessels for the continuity of a smooth supply

” TO BE THE MOST COMPREHENSIVE,
ADVANCED, AND TRUSTED SCRAP METAL
AND USED VESSELS TRADER IN INDONESIA

BUDAYA PERUSAHAAN / Corporate Culture



Bidang dan Produk Usaha Business Scope and Products

Bidang Usaha Business Scope

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan ruang lingkup kegiatan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, percetakan dan perbengkelan.

Bisnis utama Perseroan saat ini, melakukan penjualan besi scrap yang didapatkan dari hasil pembelian dan pemotongan kapal bekas dengan bekerja sama menggunakan jasa pihak ketiga.

Kemampuan Perseroan yang telah dilakukan dalam pembelian kapal bekas dengan berbagai jenis ukuran dan spesifikasi, sebagai berikut:

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities is to carry out business in services, trade, construction, industry, land transportation, printing, and workshops.

Currently, the Company's primary business is selling scrap iron obtained from the purchase and cutting of used ships by cooperating with third-party services.

The Company's capabilities that have been carried out in purchasing used ships with various types of sizes and specifications are as follows:

Jenis Kapal <i>Type of Vessel</i>	Ukuran Kapal <i>Dimension</i>	Kelayakan <i>Seaworthiness</i>
<ol style="list-style-type: none"> Cargo Container Tanker Kapal Roro Kapal Tongkang/<i>Barge</i> Kapal Floating Production/<i>FPSO</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Panjang (<i>length</i>) max. 160 m Lebar (<i>width</i>) max. 30m Dalam (<i>depth</i>) max. 15 m Draught max. 8 m Gross Tonnage (GT) 500 – 10.000 tonnes 	<ul style="list-style-type: none"> Kapal masih bisa beroperasi/<i>Jalan (The Vessel still can be operated)</i> Kapal yang masih layak ditarik (<i>pullable ships</i>)



Perseroan telah memiliki standar operasi prosedur (SOP) serta berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam melakukan pembelian kapal bekas, seperti jaminan didapatkannya sertifikat penghapusan kapal yang diterbitkan oleh Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun 2002 tentang Perkapalan.

The Company already has a standard operating procedure (SOP) as well as based on the applicable rules and regulations in purchasing used vessels, such as guarantees for obtaining a ship write-off certificate issued by the Registrar and Transfer Registrar based on the Republic of Indonesia Government Regulation No. 51 of 2002 concerning Shipping.



Produk Usaha

Product Scope

Produk utama Perseroan yaitu penyedia besi bekas dengan kualitas terbaik bagi perusahaan manufaktur besi di wilayah Indonesia dengan penawaran yang kompetitif di harga, kualitas dan pengiriman yang dapat diandalkan.

The Company's primary product is a provider of scrap metal of the highest quality for iron manufacturing companies in the Indonesia area with competitive offers on price, quality, and reliable delivery.

Spesifikasi produk yang dihasilkan Perseroan:

Spesifikasi produk yang dihasilkan Perseroan:

Besi <i>Iron</i>	Istilah dalam Industri lokal <i>Local Names</i>	Tebal <i>Thickness</i>	Ukuran Tersedia <i>Available Sizes</i>
PNS / HMS 1	Premium	>10 mm	<45 cm x <150 cm; >45 cm x >150 cm
PNS /HMS 1	Super A	>6 mm	<45 cm x <150 cm; >45 cm x >150 cm
HMS 2	Super B	>3mm - >5 mm	<45 cm x <90 cm; >45 cm x >90 cm
Offgrade	Super C	1mm – 2mm	<45 cm x <90 cm; >45 cm x >90 cm
Cast iron	COR	<10mm >10mm	<50 cm >50 cm
Lain-lain <i>(others)</i>	Lain-lain <i>(others)</i>	Drum, sparepart, panel dll.	Bervariasi <i>Various</i>

Keterangan/Notes:




1. PNS: Plat and Structural
2. HMS: Heavy Melting Steel
3. Cost iron: besi cor
4. Off grade: Di luar spesifikasi



**KAMI ADALAH SALAH SATU
PENYEDIA BESI SCRAP
TERKEMUKA. KAMI MEMILIKI
PANGSA PASAR YANG UNGGUL.**

**WE ARE ONE OF LEADING SCRAP
IRON PROVIDERS. WE HAVE
MARKET LEADING PRESENCE
IN THE MARKET.**

Segmen pelanggan utama Perseroan, yaitu: Our segment customers as follow:

 <p>Besi Scrap <i>Scrap Iron</i></p>	<p>1. Perusahaan peleburan yang merupakan pelanggan besi scrap;</p>	<p>1. Smelting company for scrap iron;</p>
 <p>Mesin-Mesin <i>Power Engines</i></p>	<p>2. Perusahaan pelayaran yang merupakan pelanggan mesin-mesin kapal; dan</p>	<p>2. The shipping company for the engines; and</p>
 <p>Benda Koleksi <i>Collectibles</i></p>	<p>3. Barang-barang lainnya, yang dijual secara langsung kepada <i>end user</i> seperti kolektor dan desainer. Barang-barang lainnya seperti barang-barang antik dan unik antara lain kompas kapal, kemudi kapal, lampu kapal, sekoci, alat navigasi dan lain-lain.</p>	<p>3. Other items, such as collectors and designers, are sold directly to end users. Other antique and unique items include ship compasses, rudders, lights, lifeboats, navigational tools, and others.</p>

Dalam memperluas layanan dan jangkauan segmen pelanggan Perseroan, strategi penjualan melalui website **www.optimapart.com**, untuk berbagai kebutuhan spare part dan aneka peralatan kapal yang diinginkan.

In expanding the service and reach of the Company's customer segments, the sales strategy is through the website **www.optimapart.com** for various spare part needs and desired shipping equipment.

Wilayah Usaha dan Operasional Operational and Business Coverage

Kegiatan operasional Perseroan saat ini masih di Jawa Timur, Surabaya, namun jangkauan untuk pembelian kapal bekas dapat dilakukan di seluruh wilayah Indonesia dengan syarat dan ketentuan yang dapat dipenuhi. Pada tahun 2022, Perseroan melakukan pembelian kapal bekas di Bali, Bitung dan Jawa Tengah.

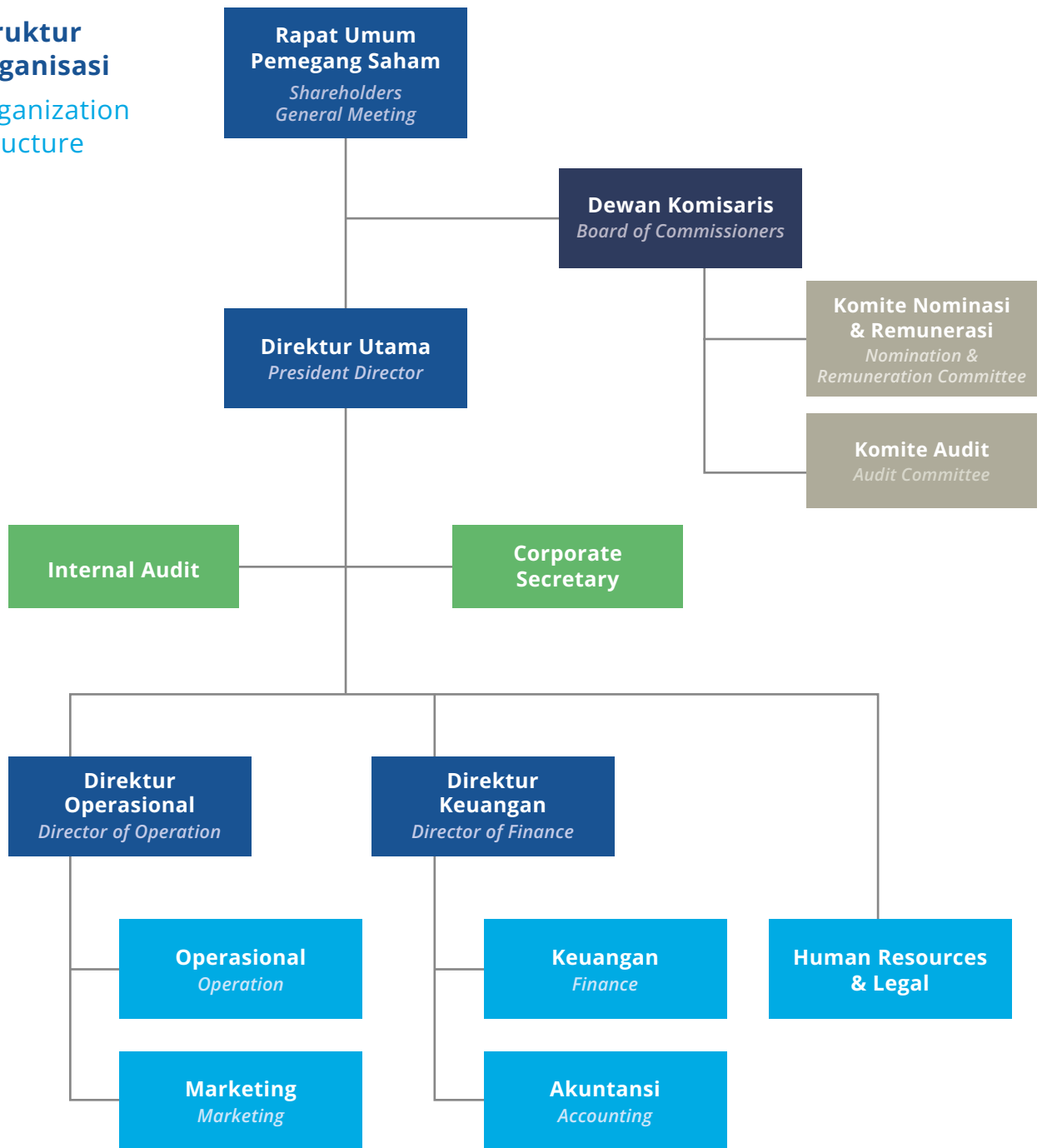
The Company's operational activities are still in East Java, Surabaya. Still, the scope for purchasing used ships can be made throughout Indonesia with terms and conditions that can be met. In 2022, the Company purchased used ships in Bali, Bitung, and Central Java.

Perseroan memiliki berbagai segmen pelanggan, dari ritel ke perusahaan besar. Pada tahun 2022, salah satu pelanggan utama perusahaan adalah salah satu perusahaan industri mobil ternama, dan sebagian besar daerah penjualan masih akan berada di Jawa Timur.

The Company has various customer segments, from retail to large companies. In 2022, one of the Company's primary customers is one of the famous car industry companies, and most of the sales areas will still be in East Java.



Struktur Organisasi Organization Structure



Keanggotaan Asosiasi Associations Memberships

PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk aktif dalam Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan berperan sebagai salah satu pengurus Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) untuk perwakilan Jawa Timur periode 2021 - 2023.

PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk is active and participates in the Indonesian Issuers Association (AEI) and acts as one of the board members of the Indonesian Issuers Association (AEI) for East Java representatives for the 2021 - 2023 period.



PERSEROAN JUGA TELAH BERKOMITMEN TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB). PEMETAAN DARI KEGIATAN BISNIS DAN OPERASIONAL YANG DIKELOMPOKKAN DALAM BEBERAPA PRIORITAS DAN DAPAT MENJADI PEDOMAN SELAMA BEBERAPA TAHUN KE DEPAN UNTUK MENDUKUNG TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN.

THE COMPANY HAS ALSO BEEN COMMITTED TO THE SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDG). THE MAPPING OF BUSINESS AND OPERATIONAL ACTIVITIES ARE GROUPED INTO SEVERAL PRIORITIES. IT CAN BE USED AS A GUIDE FOR THE NEXT FEW YEARS TO SUPPORT SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS.



Profil Direksi | Profile of the Board of Directors

Meilyna Widjaja

Direktur Utama
President Director



Meilyna Widjaja menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk dengan Akta Notaris No. 19 tanggal 3 Juli 2019 tentang penunjukan sebagai Direktur Utama PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk.

Meilyna Widjaja serves as the Company's President Director based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk with Notary Deed No. 19 dated 3 July 2019 regarding the appointment as President Director of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk.

Beliau berusia 46 tahun dan merupakan warga negara Indonesia yang berdomisili di Surabaya.

She is 46 years old, and an Indonesian citizen domiciled in Surabaya.

Pendidikan

Education

- » Master of International Management, Thunderbird Graduate School of International Management, 2000.
- » Bachelor of Science in Marketing, University of San Fransisco, 1997.

—
Beliau memiliki rangkap jabatan serta memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama dan Direktur.

She has concurrent positions and affiliate relations with the President Commissioner, and Director.

Pengalaman Kerja

Work Experiences

Beliau berpengalaman lebih dari 20 tahun di berbagai industri.

She has more than 20 years of experience in various industries.

- » **1997 – 1998** Management Trainee in Agnes B France, San Francisco, California
- » **2001** Business Developer, IKEA of Sweden, Jakarta
- » **2003** Hospitality Sector, Royal Palms Resort Phoenix, Arizona
- » **2012 – 2019** Senior Manager dan Marketing Director at PT Asian Prima Indosteel



Hendry

Direktur
Director

Hendry menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk Akta Notaris No. 19 tanggal 03 Juli 2019 sebagai Direktur PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk.

Hendry serves as Director of the Company based on the Decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk Notary Deed No. 19 dated 03 July 2019 as Director of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk..

Beliau berusia 46 tahun dan merupakan warga negara Indonesia yang berdomisili di Surabaya.

He is 46 years old and is an Indonesian citizen domiciled in Surabaya.

Pendidikan

Education

Bachelor of Science in Finance,
Arizona State University, Tempe, AZ.
USA, 2000.

—
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan namun memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama dan Direktur Utama.

He does not have concurrent positions but has affiliate relationships with the President Commissioner and President Director.

Pengalaman Kerja

Work Experiences

» **2000 – 2004**

Inventory and Account Analyst U-Haul
International Phoenix, Arizona

» **2005 – 2010**

Consultant Partner in F&B Industry



Rubbyanto Ping Hauw Handjaja K.

Direktur
Director



Rubbyanto Ping Rubbyanto Ping Hauw Handjaja K. menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2020 PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk Akta Notaris No. 17 tanggal 26 Juli 2021.

Beliau berusia 46 tahun dan merupakan warga negara Indonesia yang berdomisili di Surabaya.

Rubbyanto Ping Rubbyanto Ping Hauw Handjaja K serves as Director of the Company based on the 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk Notary Deed No. July 17, 26th, 2021.

He is 46 years old and is an Indonesian citizen domiciled in Surabaya.

Pendidikan

Education

- » Sarjana Akutansi dari Universitas Surabaya tahun 2000.
Bachelor of Accounting from the University of Surabaya in 2000.
- » Sertifikasi Brevet A, B dan C, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMT Surabaya, tahun 2002.
Brevet A, B, and C certification in 2002 from the IBMT Surabaya College of Economics.

—
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

He does not have concurrent positions and has no affiliation with members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

Pengalaman Kerja

Work Experiences

- » **2000 – 2019**
Senior Accounting & Tax Manager at PT Asian Profile Indosteel)
- » **2019**
Corporate Secretary,
PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk
- » **2021**
Pada tanggal 26 Juli 2021, Beliau ditunjuk sebagai direktur Perseroan.
On July 26, 2021, he was appointed Director of the Company.

Profil Dewan Komisaris | Profile of the Board of Commissioners

Sumardi Wijaya

Komisaris Utama
President Commissioner



Sumardi Wijaya menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk Akta Notaris No. 19 tanggal 03 Juli 2019 sebagai Komisaris Utama PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk.

Beliau berusia 77 tahun dan merupakan warga negara Indonesia yang berdomisili di Surabaya.

Sumardi Wijaya serves as President Commissioner of the Company based on the Decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk Notary Deed No. 19 dated 03 July 2019 as President Commissioner of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk.

He is 77 years old and is an Indonesian citizen domiciled in Surabaya.

Pendidikan

Education

- » Gelar dari Sekolah Guru Tionghoa, Makassar pada tahun 1964.
Degree from the Chinese Lecturer School, Makassar in 1964.

—
 Beliau tidak memiliki rangkap jabatan namun memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama dan Direktur.

He does not have concurrent positions but has affiliate relationships with the President Director, and Directors.

Pengalaman Kerja

Work Experiences

- » **1973 – 1978**
 Mendirikan UD. Gunung Baja, Surabaya.
Establishing UD. Guning Baja, Surabaya.
- » **2008 – 2018**
 Komisaris PT Bhirawa Steel, Surabaya.
Commissioner at PT Bhirawa Steel, Surabaya.



Adhiguna Abdipradhana Herwindha

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Adhiguna Abdipradhana Herwindha menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) OPMS Akta Notaris No. 06 tanggal 21 Juli 2022 sebagai Komisaris Independen OPMS.

Adhiguna Abdipradhana Herwindha served as Independent Commissioner of the Company based on the Decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) OPMS Notarial Deed No. 06 dated 21 July 2022 as Independent Commissioner of OPMS.

Beliau berusia 39 tahun dan merupakan warga negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta.

He is 39 years old and is an Indonesian citizen domiciled in Jakarta.

Pendidikan

Education

- » Magister Hukum dalam Hukum Laut dari Scandinavian Institute of Maritime Law, Universitas of Oslo, Norway.
Master of Laws in Law of the Sea from Scandinavian Institute of Maritime Law, University of Oslo, Norway.

—
Beliau mempunyai rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama dan Direksi.

He has concurrent positions and has no affiliation with members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

Pengalaman Kerja

Work Experiences

- » **2000 – Kini (present)**
Partner in FSP Lawyers, Jakarta.
- » **2006**
Associate in Kns Partnership. And Legal Officer at PT Kalbe Farma, Tbk.
- » Memiliki Sertifikasi Keanggotaan Profesional untuk: Kurator dan Pengurus untuk kepailitan dan PKPU (tahun 2011); Konsultan Hak dan Kekayaan Intelektual (tahun 2010); Perhimpunan Advokat Indonesia (tahun 2008) dan Mediator Bersertifikat (tahun 2007).
He also has professional membership licenses or certifications, including Curator and Administrator for bankruptcy and PKPU (2011), Intellectual Property and Rights Consultant (2010), Indonesian Advocates Association (2008), and Certified Mediator (2007).

Perubahan Komposisi Direksi Change in Board of Directors Composition

Perseroan tidak melakukan perubahan pada komposisi Direksi di tahun 2022.

The company did not change the composition of the Board of Directors in 2022.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Changes in Board of Commissioners Composition

Pada 2022, ada perubahan komposisi Dewan Komisaris sesuai akta notaris No. 06 tanggal 21 Juli 2022, dengan uraian sebagai berikut:

Sebelum RUPS tanggal 21 Juli 2022, komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari:
Komisaris Utama: **Sumardi Wijaya**
Komisaris Independen: **Kentarto**

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan setelah RUPS tanggal 21 Juli 2022 adalah sebagai berikut:
Komisaris Utama: **Sumardi Wijaya**
Komisaris Independen: **Adhiguna Abdipradhana Herwindha**

In 2022, The composition of the Board of Commissioners has changed and made to notarial deed No. 06 dated 21 July 2022, with the following description:

Before the GMS on 21 July 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners consisted of the following:
President Commissioner: **Sumardi Wijaya**
Independent Commissioner: **Kentarto**

The composition of the Company's Board of Commissioners after the GMS on 21 July 2022 is as follows:
President Commissioner: **Sumardi Wijaya**
Independent Commissioner: **Adhiguna Abdipradhana Herwindha**

Hubungan Afiliasi Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Affiliation Relations of the Board of Directors, Board of Commissioners and Major and/or Controlling Shareholders

Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengungkapkan hubungan keuangan dan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama dan/atau pengendali Perusahaan sesuai Peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia.

The Board of Commissioners and the Board of Directors must disclose financial and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and significant and controlling shareholders of the Company under OJK Regulations and the Indonesian Stock Exchange.



Berikut adalah tabel yang menggambarkan hubungan afiliasi Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan:

The following table describes the affiliation of the Board of Commissioners with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and controlling shareholders of the Company:

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With						Hubungan Keuangan Dengan Family Relationship With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Sumardi Wijaya		✓	✓		✓			✓	✓		✓	
Adhiguna Abdipradhana Herwindha		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Direksi Board of Directors												
Meilyna Widjaja	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Hendry	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Rubbyanto Ping Hauw Handjaja K		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Komisaris Utama mempunyai hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan Direktur Utama dan Direktur. Sedangkan untuk Komisaris Independen tidak mempunyai hubungan apapun dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

The President Commissioner has a family relationship and financial relations with the President Director, and Director. Meanwhile, Independent Commissioners do not have any relationship with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Sumber Daya Manusia Human Resources

Perseroan memandang sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan profesional merupakan aset utama dalam mewujudkan visi dan misinya dan harus dikembangkan secara berkesinambungan. Untuk itu, SDM senantiasa diberikan motivasi untuk dapat berperan secara aktif disertai dengan kesempatan untuk mengembangkan kualitasnya agar memiliki etos kerja yang unggul, kompetensi yang tinggi, berorientasi kepada pelanggan dengan berpedoman pada nilai-nilai integritas dan profesionalisme sehingga pada akhirnya seluruh SDM dapat berperan secara aktif dalam mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan.

Perkembangan sumber daya manusia disesuaikan dengan rencana bisnis dan operasional Perseroan dari tahun ke tahun. Rancangan manajemen sumber daya manusia yang komprehensif berbasis kinerja dan meliputi seluruh aspek pengelolaan SDM, dimulai dari struktur organisasi, tahap rekrutmen hingga pengelolaan kinerja dan pemberian remunerasi dan kesejahteraan.

Untuk meningkatkan sumber daya manusia, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang relevan di bidang usaha Perseroan termasuk sertifikasi yang sesuai kebutuhan di masing-masing unit kerja.

The Company views competent and professional human resources (HR) as the main asset in realizing its vision and mission and must be developed continuously. For this reason, HR is always motivated to be able to play an active role accompanied by opportunities to develop their quality so that they have a superior work ethic, high competence, and customer orientation guided by the values of integrity and professionalism so that in the end, all HR can play an active role to support the Company's business growth.

The development of human resources is adjusted to the Company's business and operational plans from year to year. A comprehensive human resource management plan that is performance-based and covers all aspects of HR management, starting from the organizational structure and the recruitment stage to performance management and provision of remuneration and welfare.

To improve human resources, the Company is committed to providing relevant competency training and development programs in the Company's business fields, including certification according to the needs of each work unit.





Komposisi Sumber Daya Manusia

Human Resources Composition

Perseroan telah memetakan sumber daya manusia Perseroan dari tahun ke tahun dari jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan dan status kepegawaian. Pada tahun 2022, jumlah karyawan Perseroan sebanyak 12 orang atau mengalami peningkatan sebanyak 20% jika dibandingkan tahun 2021. Peningkatan ini disesuaikan dengan rencana bisnis dan operasional Perseroan.

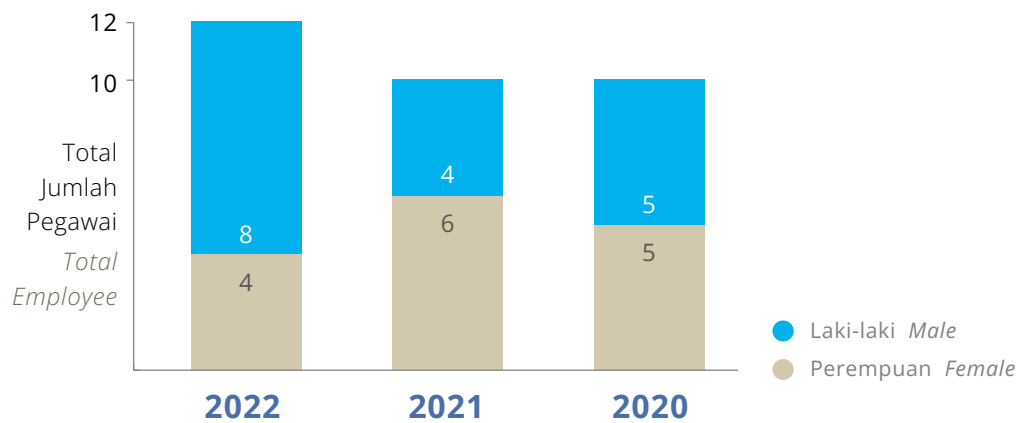
The Company's human resources are mapped from year to year from gender, position, age, level of education, and employment status. In 2022, the Company's employees will be 12, or an increase of 20% compared to 2021. This increased number of employees is adjusted to the Company's business and operational plans.

The composition of employees as of December 31, 2022, is as follows:

Komposisi karyawan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

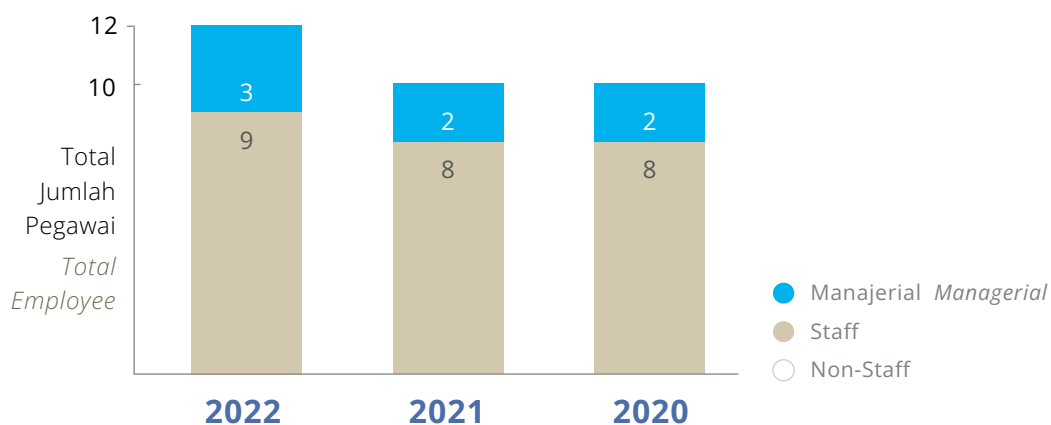
Komposisi sumber daya manusia berdasarkan jenis kelamin

Employees Composition by Gender



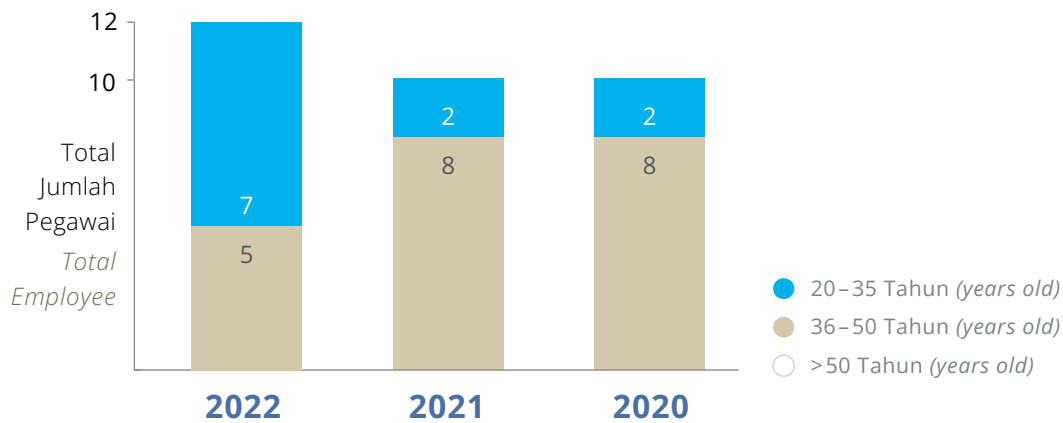
Komposisi sumber daya manusia berdasarkan jabatan

Employees Composition by Organization Level



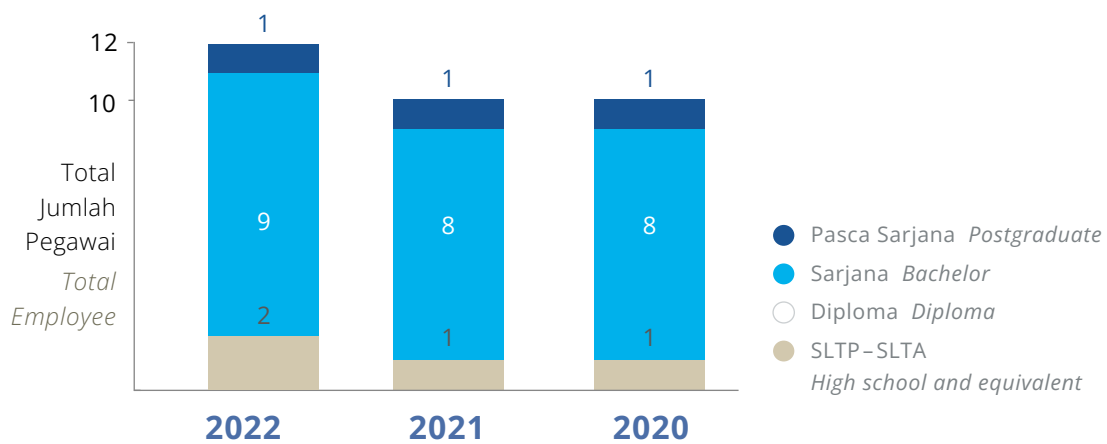
Komposisi sumber daya manusia berdasarkan usia

Employees Composition by Age



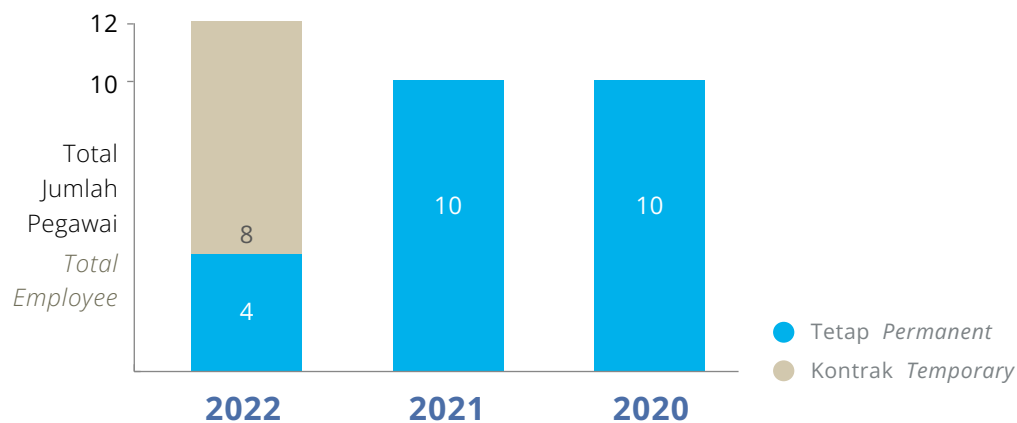
Komposisi sumber daya manusia berdasarkan tingkat pendidikan

Employees Composition by Education



Komposisi sumber daya manusia berdasarkan status ketenagakerjaan

Employees Composition by Status





Pelatihan / Peningkatan Kompetensi Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan di Tahun 2022

Board of Directors, Board of Commissioners and Employee Training/Comptency Improvement in 2022

Rekapitulasi Pelatihan/Training Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai di Tahun 2022

Recapitulation of Board of Directors, Board of Commissioners and Employee Training in 2022

Tanggal <i>Date</i>	Waktu Pelatihan/ Seminar (Jam) <i>Training Time/ Seminar (Hours)</i>	Lokasi <i>Location</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Peserta <i>Participant</i>
Jan - Des 2022	10.00 - 16.00 (30x pertemuan)	Kantor OPMS <i>OPMS Office</i>	Nestrivo	BOD, Finance, Accounting, Sales, Warehouse
Jan - Des 2022	11.00 - 12.00 (48x pertemuan)	Virtual Zoom	Global Reporting Initiative (GRI)	Chief Financial Officer (CFO) dan Corporate Secretary
25/02/2022	14.00 - 16.00	Virtual Zoom	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Chief Financial Officer (CFO) dan Corporate Secretary
24/03/2022	14.00 - 16.00	Virtual Zoom	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Chief Financial Officer (CFO) dan Corporate Secretary
01/04/2022	16.00 - 18.00	Virtual Zoom	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Chief Financial Officer (CFO) dan Corporate Secretary
21/04/2022	13.00 - 14.30	Virtual Zoom	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Board of Directors (BOD) and Corporate Secretary
08/06/2022	10.00 - 11.30	Virtual Zoom	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Board of Directors (BOD) and Corporate Secretary
20/07/2022	14.00 - 16.00	Virtual Zoom	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Board of Directors (BOD) and Corporate Secretary
28/09/2022	14.00 - 16.30	Virtual Zoom	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Chief Financial Officer (CFO) dan Corporate Secretary
28/10/2022	14.00 - 15.00	Virtual Zoom	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Board of Directors (BOD) and Corporate Secretary
15/11/2022	08.45 - 12.00	Virtual Zoom	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Board of Directors (BOD) and Corporate Secretary

Tanggal Date	Waktu Pelatihan/ Seminar (Jam) Training Time/ Seminar (Hours)	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
23/11/2022	10.00 - 13.00	Virtual Zoom	Core Indonesia	Board of Directors (BOD) and Corporate Secretary
15/12/2023	08.30 - 12.00	Virtual Zoom	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Board of Directors (BOD) and Corporate Secretary

Pemegang Saham Shareholders

Informasi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2022

Information by Shareholders Ownership as of December 31, 2022

Pemegang Saham Shareholders	Nilai Nominal Rp100,- per Saham Nominal Value IDR 100 per share		
	Jumlah Saham Numbers of Shares	Jumlah Nominal Value	Kepemilikan Ownership (%)
PT Asian Perkasa Indosteel	597.900.000	59.790.000.000	59,79%
Sukianto Widjaja	2.100.000	210.000.000	0,21%
Masyarakat (public)	201.627.000	20.162.700.000	20,15%
Saham Treasuri (Treasury Stock)	198.373.000	19.837.300.00	19,84%
Jumlah (Total)	1.000.000.000	100.000.000.000	100%





Informasi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Information on the Share Ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Nilai Nominal Rp100,- per Saham Nominal Value IDR 100 per share		
		Jumlah Saham Numbers of Shares	Jumlah Nominal Value	% Kepemilikan % Shares
Direksi Board of Directors				
Meilyna Widjaja	Direktur Utama (President Director)	-	-	-
Hendry	Direktur (Director)	-	-	-
Rubbyanto Ping Hauw Handjaja K	Direktur (Director)	-	-	-
Sumardi Wijaya	Komisaris Utama (President Commissioner)	-	-	-
Adhiguna Abdipradhana Herwindha	Komisaris Independen (Independent Commissioner)	-	-	-

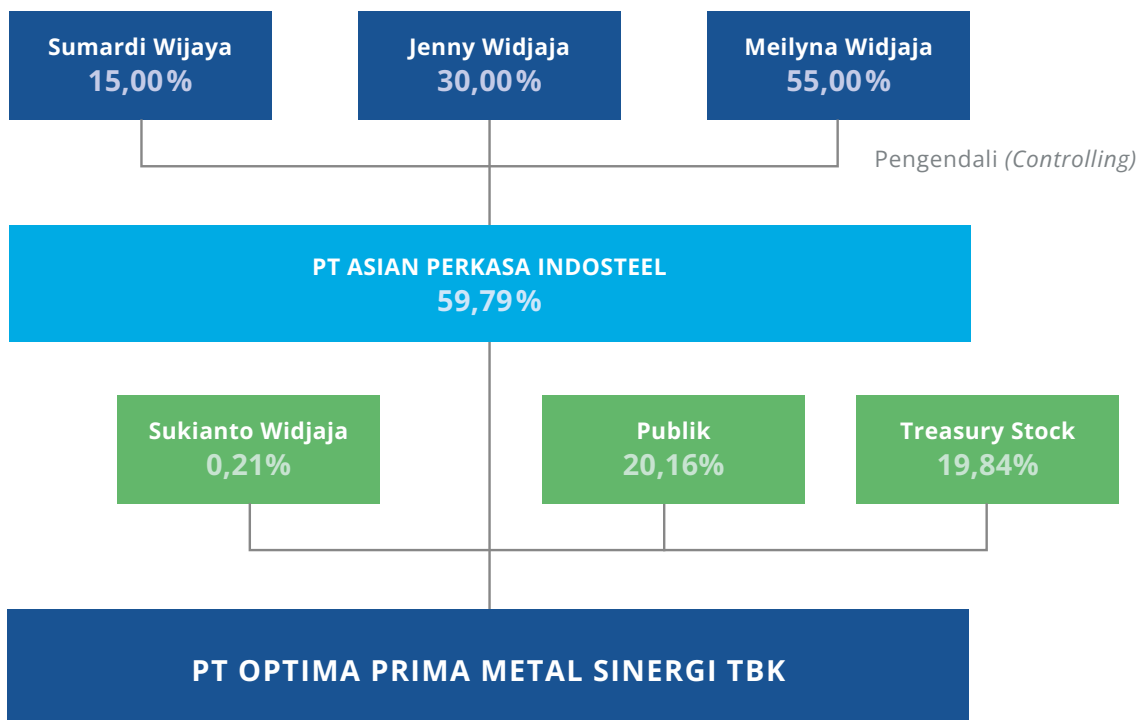
Informasi Kepemilikan Saham Investor Domestik dan Asing

Information on Foreign and Domestic Shareholders

Status Pemilik Owner Status	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Numbers of Shares	% Kepemilikan % Shares
Investor Lokal Domestic Shareholders			
Individu (individual)	3.839	188.181.100	18,82%
Institusi (individual)	8	811.666.000	81,16%
Sub Jumlah	3.847	999.847.100	99,98%
Investor Asing Foreign Shareholders			
Individu (individual)	3	46.000	0,0046%
Institusi (individual)	4	106.900	0,011%
Sub Jumlah	7	152.000	0,0153%
Jumlah	3.854	1.000.000.000	100%

Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Information of Majority and/or Controlling Shareholders

Struktur Saham Pengendali Controlling Share Structure



Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Subsidiaries, Associate Entities and Ventures

Perseroan tidak memiliki entitas anak, asosiasi dan ventura sampai akhir tahun 2022.

The company has no subsidiaries, associate entities, or ventures at the end of 2022.

Kronologis Pencatatan Saham Public Offering Chronology

Penawaran umum perdana (*Initial Public Offering/ IPO*) PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk dilaksanakan pada tahun 2019 di Bursa Efek Indonesia dengan sebanyak 400 juta Saham Biasa Atas Nama atau sebesar 40% saham Perseroan. Untuk jenis saham merupakan merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus rupiah) setiap saham dengan Harga Penawaran Rp 135,- (seratus tiga puluh lima rupiah).

The initial public offering (*Initial Public Offering/ IPO*) of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk was held in 2019 on the Indonesia Stock Exchange for 400 million Common Named shares or 40% of the Company's shares. For this type of shares, they are new shares issued from the Company's portfolio with a nominal value of IDR 100 (one hundred rupiah) per share with an Offering Price of IDR 135 (one hundred and thirty-five rupiah).



Pemberitahuan dan penerbitan pemberitahuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perihal pernyataan pendaftaran penawaran umum perdana saham tertanggal 12 September 2019, dan saham Perseroan secara resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX) pada tanggal 23 September 2019.

Hasil bersih dana IPO yang diperoleh Perseroan adalah senilai Rp 54.000.000.000,- dengan dikurangi biaya penawaran umum senilai Rp 2.646.017.472,-.

Effective information notification and issuance from the Financial Services Authority (OJK) regarding the initial public offering statement dated September 12, 2019. The Company's shares were officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on September 23, 2019.

The net proceeds from the IPO proceeds obtained by the Company amounted to IDR 54,000,000,000, - with a reduction in public offering fees of IDR 2,646,017,472. -.

Kepemilikan Saham Sebelum dan Sesudah Penawaran Saham Perdana

Share Ownership Before and After Initial Public Offering

(Dalam Rp penuh, kecuali bila disebut khusus/in IDR full amount, unless otherwise stated)

Periode <i>Before</i>	Sebelum Penawaran Saham Perdana <i>Before Initial Public Offering</i>			Setelah Penawaran Saham Perdana <i>Before Initial Public Offering</i>		
	Jumlah Saham (x 1.000 lembar) <i>No. of Shares (x1,000 shares)</i>	Jumlah Saham (x 1.000 lembar) <i>No. of Shares (x1,000 shares)</i>	%	Jumlah Saham (x 1.000 lembar) <i>No. of Shares (x1,000 shares)</i>	Jumlah Saham (x 1.000 lembar) <i>No. of Shares (x1,000 shares)</i>	%
Modal Dasar <i>(Authorized Capital)</i>	2.400.000.000	240.000.000.000		2.400.000.000	240.000.000.000	
Modal Dasar dan ditempatkan penuh: <i>Authorized And Fully Issued Capital</i>						
PT Asian Perkasa Indosteel	597.900.000	597.900.000	99,65	597.900.000	59.790.000.000	57,79
Sukianto Widjaya	2.100.000	2.100.000	0,35	2.100.000	2.100.000.000	0,21
Masyarakat	-	-	99,65	400.000.000	40.000.000.000	40,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor penuh <i>(Total of Authorized and Fully Issued Capital)</i>	600.000	60.000.000	100	1.000.000	100.000.000	100
Jumlah Saham dalam Portepel <i>(Shares in Portfolio)</i>	600.000	600.000		1.400.000	140.000.000	

Kronologis Pencatatan Obligasi dan/Efek Lainnya Listing Chronology of Bonds and Other Securities

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan tidak pernah menerbitkan Obligasi dan/efek lainnya.

Until the end of 2022, the Company did not record any Bonds and other Securities listings.

Kantor Akuntan Publik Public Accountant

Morhan & Rekan
Generali Tower, 8th FL Grand
Rubina Business Park At
Rasuna Epicentrum,

Jalan Haji R. Rasuna Said,
Karet Kuningan,
Kec. Setiabudi, RT 2/RW 5,
Karet Kuningan, Jakarta Selatan

Lembaga/Profesi Penunjang Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Biro Administrasi Efek

Securities Administration Office
PT Sinartama Gunita
Sinarmas Land Plaza Tower 3,
Jl. M.H. Thamrin No.51,
Menteng, Jakarta 10350
Jakarta

PENAWARAN UMUM PERDANA (INITIAL PUBLIC OFFERING/IPO) PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI TBK DILAKSANAKAN PADA TAHUN 2019 DI BURSA EFEK INDONESIA DENGAN SEBANYAK 400 JUTA SAHAM

INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO) OF PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI TBK WAS HELD IN 2019 ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR 400 MILLION COMMON SHARES





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS



SEPANJANG TAHUN 2022, BANK INDONESIA TERCATAT TELAH MENAIKKAN SUKU BUNGA HINGGA 200 BPS HINGGA MENJADI 5,50%, HANYA DALAM KURUN WAKTU LIMA BULAN, SEBAGAI LANGKAH ATAS KEBIJAKAN MONETER GLOBAL.

THROUGHOUT 2022, BANK INDONESIA RAISED INTEREST RATE BY 200 BPS TO 5.50% IN JUST FIVE MONTHS AS AN ANTICIPATION TOWARD GLOBAL MONETARY POLICY.

Tinjauan Umum General Overview

Pada tahun 2022, perekonomian global diproyeksikan masih melambat, dengan adanya risiko resesi yang tinggi di beberapa negara, termasuk Amerika Serikat dan Eropa. Perlambatan ekonomi global tersebut dipengaruhi oleh fragmentasi ekonomi, perdagangan dan investasi akibat ketegangan politik yang berlanjut serta dampak pengetatan kebijakan moneter yang agresif di negara-negara maju.

Dari dalam negeri, laju inflasi sedikit meningkat di Desember 2022 yang mencapai 5,51% secara tahunan (*year on year*), yang didorong oleh tekanan kenaikan inflasi inti dan harga yang diatur Pemerintah. Namun untuk pergerakan harga pangan mengalami tren penurunan. Secara umum, sepanjang tahun 2022, laju inflasi dalam negeri mengalami peningkatan yang disebabkan oleh tekanan harga global, gangguan supply pangan, dan kebijakan penyesuaian BBM, dan juga peningkatan permintaan masyarakat sebagai akibat dari perbaikan kondisi pandemi.

Sepanjang tahun 2022, Bank Indonesia tercatat telah menaikkan suku bunga hingga 200 bps hingga menjadi 5,50%, hanya dalam kurun waktu lima bulan, sebagai langkah atas kebijakan moneter global. Keputusan kenaikan suku bunga yang lebih terukur tersebut, diharapkan dapat menahan lajunya inflasi.

In 2022, the global economy was predicted still slowed down considering a high risk of recession in several countries, including the United States and Europe. The said global economy slow down were affected by the fragmentation of economy, trade, and investment activities as a result of continuing political tensions and aggressive tightening of monetary policy in several developed countries.

Domestically, the inflation rate increased slightly in December 2022, which reached 5.51% annually (*year on year*), driven by increasing pressure in core inflation and administered prices. However, the food prices showed a downward trend. Throughout 2022, the domestic inflation rate increased due to global price pressures, food supply disruptions, fuel adjustment policies, and the increased of public demand as the consequences of pandemic recovery condition.

Throughout 2022, Bank Indonesia raised interest rate by 200 bps to 5.50% in just five months as an anticipation toward global monetary policy. The policy to measuredly increased the interest rate was aimed to curb inflation.

Pemerintah memperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional sampai akhir tahun 2022 berada pada angka 5,2% secara tahunan (*year on year*). Sedangkan pada tahun 2023, Pemerintah memperkirakan perekonomian nasional tumbuh di 5,3%.

The Government forecasted that national economic growth until the end of 2022 would be at 5.2% annually (year on year). Meanwhile, the Government estimated that the national economy will grow by 5.3% in 2023.

Tinjauan Operasional dan Segmen Usaha

Operations and Business Segment Overview

Pada tahun 2022, Perseroan berhasil melakukan pembelian dan pemotongan 7 kapal bekas di daerah Bali, Sulawesi Utara dan Jawa Tengah. Hasil pemotongan tersebut mencapai 2.790 ton atau mengalami penurunan sebesar 57% jika dibandingkan tahun 2021 4.887 ton. Untuk jenis kapal yang berhasil dipotong adalah kapal tongkang dengan bobot rata-rata kapal ± 350 Ton.

In 2022, the Company succeeded in purchasing and cutting seven used vessels in Bali, North Sulawesi, and Central Java. The results of these cuts reached 2,790 tons or decreased by 57% compared to 2021's 4,887 tons. The types of ships that have been successfully cut are barges with an average weight of ± 350 tons.

Penjualan besi *scrap* olahan di tahun 2022 mencapai Rp 20,59 miliar atau menurun 45,73% jika dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 37,95 miliar. Sedangkan untuk penjualan besi tanpa *scrap* olahan di tahun 2022 sebesar Rp 1,91 miliar atau menurun 40,74% jika dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 3,23 miliar.

Sales of processed scrap iron in 2022 reached IDR 20.59 billion, a decrease of 45.73% compared to 2021 IDR 37.95 billion, compared to 2021 IDR 3.23 billion.





PADA TAHUN 2022, PERSEROAN BERHASIL MELAKUKAN PEMBELIAN DAN PEMOTONGAN 7 KAPAL BEKAS DI DAERAH BALI, SULAWESI UTARA DAN JAWA TENGAH.

IN 2022, THE COMPANY SUCCEEDED IN PURCHASING AND CUTTING SEVEN USED VESSELS IN BALI, NORTH SULAWESI, AND CENTRAL JAVA.

Tinjauan Keuangan Financial Overview

Laporan keuangan PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, telah diaudit sesuai Standar Akuntansi Keuangan Indonesia oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Morhan & Rekan dengan pendapat pendapat laporan keuangan tersaji secara wajar dalam semua hal yang material dan telah ditanda tangani oleh Morhan Tirtonadi, CPA pada tanggal 29 Maret 2023.

The financial statements of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk that ended on December 31, 2022, have been audited under Indonesian Financial Accounting Standards by the Public Accounting Firm Morhan & Partners with an opinion on the financial statements presented fairly in all material aspects and have been signed by Morhan Tirtonadi, CPA on March 29, 2023.

Tinjauan Posisi Keuangan Financial Position Review

(Dalam Rupiah penuh/ in IDR, full amount)

Keterangan	Description	% tahun lalu* % prev. year	2022	2021	2020
Aset Lancar	Current Assets	-42,16%	27.933.476.411	48.297.702.596	82.790.684.635
Aset Tidak Lancar	Non-Current Assets	45,55%	66.378.942.091	45.607.036.124	16.327.112.659
Total Aset	Total Assets	0,43%	94.312.418.502	93.904.738.720	99.117.797.294
Liabilitas Jangka Pendek	Current Liabilities	547,91%	1.832.578.773	282.845.055	5.096.435.041
Liabilitas Jangka Panjang	Non-Current Liabilities	41,70%	580.301.123	409.530.529	396.050.508
Total Liabilitas	Total Liabilities	248,49%	2.412.879.896	692.375.584	5.492.485.549
Ekuitas	Equity	-1,41%	91.899.538.606	93.212.363.136	93.625.311.745
Total Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilities and Equities	0,43%	94.312.418.502	93.904.738.720	99.117.797.294

Aset

Assets

Pada akhir tahun 2022, jumlah aset Perseroan mencapai sebesar Rp 94,31 miliar yang terdiri dari aset lancar Rp 27,93 miliar (29,62% dari total aset) dan aset tidak lancar Rp 66,37 miliar (70,38% dari total aset). Jumlah aset tersebut mengalami peningkatan 0,43% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 93,90 miliar.

Aset lancar adalah aset yang diharapkan dapat memberikan manfaat ekonominya dalam kurun waktu kurang dari satu tahun, antara lain dari kas dan setara kas, pendapatan yang masih harus diterima, persediaan, uang muka dan biaya dibayar dimuka, pajak dibayar dimuka dan uang jaminan. Aset lancar tahun 2022 mencapai sebesar Rp 27,93 miliar atau menurun 42,16 % dari jumlah aset lancar tahun 2021 sebesar Rp 48,29 miliar. Penurunan aset lancar terutama di kas dan setara kas dan uang jaminan Perseroan.

Aset tidak lancar adalah aset yang diharapkan dapat memberikan manfaat ekonominya dalam kurun waktu, lebih dari satu tahun yang terdiri dari uang muka dan biaya dibayar dimuka, aset pajak tangguhan, aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset tetap – bersih, aset hak guna – bersih dan aset lain-lain. Aset tidak lancar tahun 2022 mencapai sebesar Rp 66,37 miliar atau meningkat 45,55% dari tahun 2021 sebesar Rp 45,61 miliar. Peningkatan aset tidak lancar terutama di aset tetap-bersih, yang meningkat sekitar Rp 30 miliar dari tahun 2021.

At the end of 2022, the Company's total assets amounted to IDR 94.31 billion consisting of current assets of IDR 28.29 billion (29.90% of total assets) and non-current assets of IDR 66.11 billion (70.10% of total assets). The total assets experienced an increase of 0.43% compared to 2021 of IDR 93.90 billion.

Current assets are expected to provide economic benefits in less than one year, including cash and cash equivalents, accrued income, inventories, advances and prepaid expenses, prepaid taxes, and security deposits. Current assets in 2022 reached IDR 28.20 billion, a decrease of 41.61% from the total current assets in 2021 of IDR 48.29 billion. The current assets decreased mainly in cash and cash equivalents and the Company's security deposit.

Non-current assets are assets expected to provide economic benefits within more than one year, consisting of advances and prepaid expenses, deferred tax assets, financial assets at fair value through other comprehensive income, fixed assets - net, right assets use – net and other assets. Non-current assets in 2022 reached IDR 66.11 billion, an increase of 44.96% from 2021 of IDR 45.61 billion. The increase in non-current assets was mainly in net fixed assets, which increased by around IDR 30 billion from 2021.



Liabilitas

Liabilities

Total liabilitas Perseroan di akhir tahun 2022 sebesar Rp 2,41 miliar yang terdiri dari liabilitas jangka pendek Rp 1,83 miliar (75,95% dari total liabilitas) dan liabilitas jangka panjang Rp 580,30 juta (14,05% dari total liabilitas). Total liabilitas tersebut mengalami peningkatan 248,49% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 692,37 juta.

Liabilitas jangka pendek adalah kewajiban yang dapat diharapkan untuk dilunasi dalam jangka pendek atau kurang dari satu tahun, yang terdiri dari utang retensi, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan utang pajak. Total liabilitas jangka pendek di akhir tahun 2022 mencapai sebesar Rp 1,83 miliar atau mengalami peningkatan 547,91% jika dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 282,84 juta. Peningkatan liabilitas jangka pendek terutama di utang retensi sebesar Rp 1,52 miliar.

Liabilitas jangka panjang adalah kewajiban yang penyelesaiannya melebihi satu tahun yaitu liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan. Total liabilitas jangka panjang di akhir tahun 2022 mencapai sebesar Rp 580,30 juta atau mengalami peningkatan 41,70% jika dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 409,30 juta.

Ekuitas

Equity

Total ekuitas Perseroan di akhir tahun 2022 sebesar Rp 91,89 miliar atau mengalami penurunan 1,41% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 93,21 miliar. Penurunan ekuitas dikarenakan rugi bersih yang dialami Perseroan di tahun 2022.

The Company's total liabilities at the end of 2022 amounted to IDR 2.41 billion, consisting of IDR 1.83 billion in short-term liabilities (75.95% of total liabilities) and IDR 580.30 million long-term liabilities (14.05% of total liabilities). The total liabilities increased by 248.49% compared to 2021 IDR 692.37 million.

Short-term liabilities are obligations expected to be repaid in the short term or less than one year, consisting of retention payables, other payables, accrued expenses, and taxes payable. Total short-term liabilities at the end of 2022 reached IDR 1.83 billion, an increase of 547.91% compared to 2021 of IDR 282.84 million. The increase in short-term liabilities, especially in retention debt, amounted to IDR 1.52 billion. Long-term liabilities are obligations whose settlement exceeds one year, namely the estimated liability for employee benefits.

Total long-term liabilities at the end of 2022 reached IDR 580.30 million, an increase of 41.70% compared to 2021 of IDR 409.30 million.

The Company's total equity at the end of 2022 was IDR 91.89 billion, a decrease of 1.41% compared to 2021 IDR 93.21 billion. The decline in equity was due to the net loss experienced by the Company in 2022.

Tinjauan Laba (Rugi) Profit (Loss) Review

Tabel Laba (Rugi)
Profit and Loss Table

(Dalam Rupiah penuh, Kecuali Dinyatakan Lain/
in IDR, full amount, unless otherwise stated)

Keterangan	Description	% tahun lalu* % prev. year	2022	2021	2020
Penjualan	Net Sales	-45,34%	22.510.395.004	41.184.564.806	34.773.247.358
Beban Pokok Penjualan	Cost of Goods Sold	-52,44%	(17.815.359.160)	(37.461.492.553)	(30.490.800.744)
Labanya Bruto	Gross Profit	26,11%	4.695.035.844	3.723.072.253	4.282.446.614
Beban Usaha	Total Operating Expense	21,24%	(7.781.899.545)	(6.418.605.721)	(5.307.075.078)
Labanya (Rugi) Usaha	Operating Income (Loss)	14,52%	(3.086.863.701)	(2.695.533.468)	(1.024.628.464)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	Others Income (Expense)	-0,69%	1.908.636.090	1.921.928.059	2.244.011.053
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	Income Tax Expense - Net	-24,40%	317.367.698	419.795.549	(187.581.168)
Labanya (Rugi) Bersih	Net Profit (Loss)	143,31%	(860.859.913)	(353.809.860)	1.031.801.421
Jumlah Labanya (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	Total Comprehensive Income (Loss) for The Year	217,91%	(1.312.824.530)	(412.948.609)	1.065.588.879
Labanya (Rugi) per Saham (Rupiah penuh)	Earnings per Share (full amount)	143,18%	(1,07)	(0,44)	1,21

Pendapatan

Net Sales

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 22,51 miliar atau mengalami penurunan sebesar 45,34% jika dibandingkan dengan tahun 2021. Penurunan pendapatan ini dikarenakan karena penjualan besi *scrap* olahan yang menurun.

In 2022, the Company posted revenue of IDR 22.51 billion or a decrease of 45.34% compared to 2021. This decrease in revenue is in line with reduced sales of processed scrap iron.



Beban-beban

Expenses

Beban – beban Perusahaan terdiri dari Beban Pokok Penjualan, Beban Usaha (beban penjualan dan beban umum dan administrasi) dan beban lain-lain. Total Beban Pokok Penjualan di akhir tahun 2022 mencapai sebesar Rp 17,81 miliar atau menurun 52,44% jika dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 37,46 miliar. Untuk total beban usaha di akhir tahun 2022 mencapai sebesar Rp 7,78 miliar atau mengalami peningkatan 21,24% jika dibandingkan akhir tahun 2021 sebesar Rp6,42 miliar. Di tahun 2022, pendapatan lain-lain sebesar Rp 1,91 miliar atau menurun 0,69% jika dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 1,92 miliar.

The Company's expenses consist of the Cost of Goods Sold, Operating Expenses (selling and general and administrative expenses), and other fees. Total Cost of Goods Sold at the end of 2022 reached IDR 17.81 billion, a decrease of 52.44% compared to 2021, IDR 37.46 billion. The total operating expenses at the end of 2022 reached IDR 7.78 billion, an increase of 21.24% compared to the end of 2021, IDR 6.42 billion. In 2022, other income was IDR 1.91 billion, a decrease of 0.69% compared to 2021, IDR 1.92 billion.

Laba (rugi) Bersih

Profit (Loss) Net

Perseroan di tahun 2022 mengalami rugi bersih sebesar Rp 860,85 juta atau meningkat 143,31% dari rugi bersih tahun 2021 sebesar Rp 353,80 juta. Peningkatan rugi bersih Perseroan dikarenakan penurunan volume pemotongan kapal di tahun 2022.

In 2022, the Company experienced a net loss of IDR 860.85 million, an increase of 143.31% from the 2021 net loss of IDR 353.80 million. The Company's net loss increased due to a decrease in vessel-cutting volume in 2022.

Penghasilan Komprehensif Lain dan Total Laba (Rugi) Komprehensif

Other Comprehensive Income and Total Comprehensive Income (Loss)

Sepanjang tahun 2022, penghasilan komprehensif lain di Perseroan mencapai rugi sebesar Rp 451,96 juta atau peningkatan kerugian jika dibandingkan tahun 2021. Sedangkan untuk total laba(rugi) komprehensif di akhir tahun 2022 mencapai rugi sebesar Rp 1,31 miliar atau mengalami peningkatan 217,91% jika dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 412,94 juta .

Throughout 2022, the Company's other comprehensive income reached a loss of IDR 451.96 million, or an increase in loss compared to 2021. Meanwhile, the total comprehensive income (loss) at the end of 2022 reached a loss of IDR 1.31 billion, or an increase of 217.91% compared to 2021, IDR 412.94 million.

Tinjauan Arus Kas

Cash Flow Activities Review

Tabel Arus Kas

Cash Flow

(Dalam Rupiah penuh, Kecuali Dinyatakan Lain/
in IDR, full amount, unless otherwise stated)

Keterangan	Description	% tahun lalu* % prev. year	2022	2021	2020
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	Cash Flow from Operating Activities	107,71%	175.096.531	(2.269.622.931)	24.174.133.145
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi	Cash Flow from Investing Activities	-18,36%	(19.552.169.472)	(23.949.547.665)	23.459.883.268
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	Cash Flow from Financing Activities	-100,00%	-	(100.000.000)	(22.797.627.885)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	-26,38%	(19.377.072.941)	(26.319.170.596)	24.836.388.528
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	-42,42%	35.725.349.854	62.044.520.450	37.208.131.922
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	Cash and Cash Equivalents Aat End of Year	-54,24%	16.348.276.913	35.725.349.854	62.044.520.450

Arus Kas Operasi

Cash Flow From Operating Activities

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi di tahun 2022 sebesar Rp 175,09 juta atau mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2021. Hal ini dapat terjadi disebabkan adanya peningkatan dari penerimaan operasional lainnya.

Net cash provided by operating activities in 2022 amounted to IDR 175.09 million or increased compared to 2021. This could occur due to an increase in other operating income.



Arus Kas Investasi

Cash Flow From Investing Activities

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2022 sebesar Rp 19,55 miliar atau mengalami penurunan 18,36% jika dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 23,94 miliar. Meskipun terjadi penurunan, aktivitas investasi Perseroan di tahun 2022 adalah untuk perolehan aset tetap.

Net cash flow used in investing activities in 2022 amounted to IDR 19.55 billion or decreased by 18.36% compared to 2021 of IDR 23.94 billion. Despite the decline, the Company's investment activity in 2022 is to acquire fixed assets.

Arus Kas Pendanaan

Cash Flow From Financing Activities

Perseroan selama di tahun 2022 menggunakan dana internal dan tidak memperoleh atau menggunakan pendanaan lainnya untuk kegiatan operasional dan investasi.

The company, in 2022, used internal funds and did not obtain or use other funding for operational and investing activities.

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Keterangan	Description	2022	2021	2020
Rasio Likuiditas (x)	Liquidity Ratio (x)			
Rasio Lancar	Current Ratio	15,24	170,76	16,24
Rasio Kas	Cash Ratio	8,92	126,31	12,17
Rasio Solvabilitas (x)	Solvency Ratio (x)			
Rasio Laba/Aset	Debt to Asset Ratio	0,03	0,01	0,06
Rasio Laba/Ekuitas	Debt to Equity Ratio	0,03	0,01	0,06
Rasio Profitabilitas (%)	Profitability Ratio (%)			
Rasio Laba (Rugi) Bruto/ Pendapatan	Gross Profit (Loss) Margin	20,86%	9,04%	12,32%
Rasio Laba (Rugi) Bersih/ Pendapatan	Net Profit (Loss) Margin	-3,82%	-0,86%	2,97%
Rasio Laba (Rugi)/Aset	Return on Assets	-0,91%	-0,38%	1,04%
Rasio Laba (Rugi) / Ekuitas	Return on Equity	-0,94%	-0,38%	1,10%

Rasio Keuangan Penting

Important Financial Ratios

» **Rasio Likuiditas** adalah rasio yang menunjukkan kemampuan untuk membayar liabilitas yang jatuh tempo kurang dari setahun. Rasio lancar Perusahaan di akhir tahun 2022 mencapai 15,24 kali atau mengalami penurunan jika dibanding akhir tahun 2021 sebesar 170,76 kali.

» **Rasio Solvabilitas** adalah rasio yang menunjukkan pengelolaan sumber dana dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas/utang. Solvabilitas Perusahaan diwakili oleh rasio total liabilitas terhadap total aset dan rasio total liabilitas terhadap ekuitas/modal. Pada akhir tahun 2022, rasio total liabilitas terhadap total aset mencapai 0,03 kali atau mengalami peningkatan jika dibanding akhir tahun 2021 sebesar 0,01 kali. Sedangkan rasio total liabilitas terhadap ekuitas/modal di akhir tahun 2022 mencapai 0,03 kali atau mengalami peningkatan/penurunan jika dibanding akhir tahun 2021 sebesar 0,01 kali.

» **Rasio Profitabilitas** adalah rasio yang menunjukkan kinerja dalam menggunakan sumber daya yang dimilikinya dalam menghasilkan keuntungan dan memberikan nilai bagi para Perusahaan dan Pemegang Saham. Profitabilitas Perusahaan diwakili oleh rasio laba bersih terhadap pendapatan, rasio laba bersih terhadap ekuitas dan rasio laba bersih terhadap total aset. Pada akhir tahun 2022, rasio laba bersih terhadap pendapatan minus 3,82% atau mengalami penurunan jika dibanding akhir tahun 2021 sebesar minus 0,86%. Untuk rasio laba bersih terhadap ekuitas pada tahun 2022 sebesar minus 0,94% atau mengalami peningkatan jika dibanding akhir tahun 2021 sebesar minus 0,38%. Sedangkan rasio laba bersih terhadap total aset pada tahun 2022 sebesar minus 0,91% atau mengalami peningkatan/penurunan jika dibanding akhir tahun 2021 sebesar minus 0,38%.

» **The Liquidity Ratio** is the ratio that shows the ability to pay liabilities that are due in less than a year. The Company's current ratio at the end of 2022 reached 15.39 times or decreased compared to the end of 2021 by 170.76 times.

» **The Solvency Ratio** is the ratio that show the sources of funds management and the Company's ability to pay liabilities/debt. The Company's solvency is represented by the ratio of total liabilities to total assets and the ratio of total liabilities to equity/ equity. At the end of 2022, the ratio of total liabilities to total assets reached 0.03 times or increased compared to 2021 of 0.01 times. Meanwhile, the ratio of total liabilities to equity/capital at the end of 2022 reached 0.03 times or increased by compared to the end of 2021 of 0.01 times. The profitability ratio is a ratio that shows performance in using its resources to generate profits and providing value for the Company and its Shareholders.

» **The Company's Profitability** is represented by the ratio of net profit (loss) to revenue, net profit (loss) to equity, and net profit (loss) to total assets. At the end of 2022, the ratio of net profit (loss) to revenue was minus 3.82% or decreased compared to the end of 2021 of minus 0.86%. The ratio of net profit (loss) to equity in 2022 is minus 0.94%, or an increase compared to the end of 2021 of minus 0.38%. Meanwhile, the net profit (loss) ratio to total assets in 2022 was minus 0.91% or experienced an increase/decrease compared to the end of 2021, minus 0.38%.



» **Rasio Aktivitas** adalah rasio yang menunjukkan efektifitas kinerja terutama dalam mendapatkan pendapatan dan periode waktu mendapatkannya. Aktivitas Perusahaan diwakili oleh rasio perputaran piutang dan rasio kolektibilitas piutang. Perseroan tidak melakukan perhitungan rasio ini, karena tidak ada piutang usaha yang tercatat di tahun 2022.

» **The Activity Ratio** is the ratio that shows the effectiveness of performance, especially in getting income and the period to get it. The Company's activities are represented by the accounts receivable turnover ratio and the receivables collectibility ratio. The Company does not calculate this ratio because no trade receivables were recorded in 2022.

Kemampuan Membayar Hutang

Solvency/Debt Service Capability

Kemampuan membayar utang tercermin dari rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Untuk likuiditas Perusahaan di tahun 2022 terlihat di rasio lancar sebesar 15,24 kali. Sedangkan solvabilitas Perusahaan terlihat dari rasio total liabilitas terhadap total aset di akhir tahun 2022 sebesar 0,03 kali dan rasio total liabilitas terhadap ekuitas/modal di akhir tahun sebesar 0,03 kali.

The liquidity and solvency ratios reflect the Company's debt service capability. The Company's liquidity ratio in 2022, shown by the current ratio, reached 15.39 times. Meanwhile, the Company's solvency, shown by the ratio of total liabilities to total assets at the end of 2022, reached 0.03 times, and the ratio of total liabilities to equity at the end of the year reached 0.03 times.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Account Receivables Collectibility Period

Tingkat kolektibilitas piutang tercermin dari jumlah hari dalam setahun terhadap rasio perputaran piutang atau rasio ini menunjukkan lama waktu (hari) dalam melakukan penagihan piutang. Pada akhir tahun 2022, tidak ada piutang usaha yang tercatat.

The Accounts receivables collectibility period is reflected in the number of days a year against the accounts receivable turnover ratio. This ratio indicates the length of time (days) in collecting receivables. At the end of 2022, the Company has no trade receivables recorded.

Struktur Modal

Capital Structure

Perusahaan dalam pengelolaan struktur modal dengan menggunakan ukuran jumlah liabilitas baik jangka pendek maupun jangka panjang terhadap jumlah ekuitas. Hal tersebut dilakukan untuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan optimal serta aktivitas kegiatan usaha Perusahaan selalu berjalan dan berkesinambungan.

The Company's capital structure management uses a measure of total liabilities, both short-term and long-term, to total equity. This is done to maintain a healthy and optimal capital ratio and ensure the Company's business activities are always running and sustainable.

Pada tahun 2022, persentase total liabilitas terhadap ekuitas Perusahaan mencapai 0,03 kali atau meningkat jika dibandingkan tahun 2021 sebesar 0,01 kali. Sedangkan persentase total liabilitas terhadap aset Perusahaan mencapai 0,03 kali atau meningkat jika dibandingkan akhir tahun 2021 sebesar 0,01 kali.

In 2022, the Company's total liabilities to equity will reach 0.03 times, an increase compared to 2021 of 0.01 times. Meanwhile, the percentage of total liabilities to the Company's assets reached 0.03 times, an increase compared to the end of 2021 of 0.01 times.

Investasi Barang Modal Capital Goods Investment

Ikatan yang Material untuk Barang Modal Material Commitment Related for Capital Goods

Ikatan investasi belanja modal bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan. Selama tahun 2022 tidak ada terdapat ikatan yang material yang dilakukan dengan pihak ketiga untuk investasi barang modal Perseroan.

Investment commitment toward capital expenditure is aimed to optimize the Company's performance, where the financing source of funds fis accumulated in retained earnings. During 2022 the Company did not engage into a material commitment toward the Company's capital goods investment.

Realisasi Investasi Barang Modal Capital Goods Investment Realization

Dalam tahun 2022, Perseroan telah penambahan untuk aset tetap dengan total sebesar Rp 31,07 miliar. Penambahan aset tetap terutama bangunan sebesar Rp 30,77 miliar dan sisanya adalah untuk peralatan pabrik dan kendaraan.

In 2022, the Company added fixed assets with a total of IDR 31.07 billion. The addition of fixed assets, especially buildings, amounted to IDR 30.77 billion; the remainder was for factory equipment and vehicles.





Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information After the Accountant's Report Date

Peristiwa dan Informasi material setelah tanggal laporan akuntan disajikan dalam laporan keuangan audited Perseroan pada catatan 28 (dua puluh delapan) halaman 41 (empat puluh satu).

Material events and information after the date of the accountant's report are presented in the Company's audited financial statements in note 28 (twenty-eight) on page 41 (forty-one).

Prospek Usaha

Business prospects

Realisasi Target Pada Tahun 2022

2022 Realization to Target

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah merealisasikan strategi dan program kerja yang telah direncanakan seperti penambahan aset tetap dan peningkatan jangkauan pemotongan kapal yang dilakukan di Bali, Sulawesi Utara dan Jawa Tengah.

Meskipun realisasi keuangan dengan rugi bersih yang dialami Perseroan sebesar Rp 860,85 juta, merupakan pencapaian yang realistis namun masih dibawah ekspektasi dengan segala tantangan dan dinamika di tahun 2022. Perseroan telah melakukan review terhadap hasil pencapaian di tahun 2022, yang disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal Perseroan.

Throughout 2022, the Company has realized the planned strategies and work programs, such as adding fixed assets and increasing the range of vessel cutting in Bali, North Sulawesi, and Central Java.

Even though the financial realization with a net loss experienced by the Company amounted to IDR 860.85 million is a best-effort achievement, it is still below expectations with all the challenges and dynamics in 2022. The Company has reviewed the achievement results in 2022, which are adjusted to internal and external conditions.

Proyeksi Tahun 2023

Our Projection for 2023

Perseroan memandang optimis kondisi perekonomian di tahun 2023. Meskipun masih terjadi ketegangan geopolitik dan inflasi, pertumbuhan ekonomi khususnya di Indonesia menunjukkan ke arah yang lebih baik dari tahun 2022.

Dari sisi penawaran kapal bekas, persaingan semakin meningkat karena dinamika supply chain kapal bekas yang ada. Strategi Perseroan di tahun 2023, dengan memperluas jangkauan

The Company is optimistic about economic conditions in 2023. Even though there are still geopolitical tensions and inflation, economic growth, especially in Indonesia, is better than in 2022.

From the supply side of the used vessel, competition is increasing due to the existing used ship supply chain dynamics. The Company's strategy in 2023 is to expand the reach of the

pemotongan kapal di seluruh Indonesia dan membuka cabang Perseroan.

Perseroan telah menyusun strategi dan proyeksi keuangan berdasarkan asumsi dinamika dan tantangan yang ada di tahun 2023. Proyeksi Perseroan adalah tetap bertumbuh secara organik dan mempertahankan atau meningkatkan target keuangan seperti tahun 2022.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Perseroan mengembangkan aspek pemasaran dengan pendekatan B 2 B (*Business to Business*). Sedangkan untuk sektor retail, Perseroan masih memanfaatkan dengan penjualan melalui website Perseroan.

Komitmen Perseroan adalah meningkatkan aktivitas pelelangan kapal bekas secara rutin. Strategi dalam meningkatkan kegiatan penjualan besi scrap, selalu dimulai dari inspeksi kapal sampai pada akhirnya hasil pemotongan tersebut sehingga mutu dan kualitas besi bekas dapat terjaga sampai kepada pelanggan dengan harga yang lebih kompetitif.

Dividen

Dividend

Perseroan telah mempunyai kebijakan dalam pembagian dividen disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal serta terutama strategi Perseroan dalam jangka panjang.

Dalam kebijakan dividen tersebut, dengan memperhatikan dan tunduk kepada Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Apabila RUPS menyetujui pembagian dividen tersebut, maka dividen akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, dengan mem-

vessel cutting throughout Indonesia and open the Company's branches.

The Company has developed strategies and financial projections based on assumptions about the dynamics and challenges in 2023. The Company's forecast is to grow organically and maintain or increase financial targets like 2022.

The Company develops marketing aspects with a B 2 B (*Business to Business*) approach. As for the retail sector, the Company still utilizes sales through the Company's website.

The Company's commitment is to increase routine used ship auction activities. The strategy for increasing scrap metal sales activities always starts with ship inspections. It ends with the vessel cutting results so that the quality of scrap iron can be maintained up to the customer at a more competitive price.

The Company already has a policy in dividend distribution adjusted to internal and external conditions and especially the Company's strategy in the long term. In the dividend policy, with due observance of and subject to the resolutions of the General Meeting of Shareholders.

If the GMS approves the dividend distribution, the dividend will be distributed to all shareholders registered on the date of the list of shareholders entitled to dividends, taking into account income tax and withholding taxes under applicable regulations.



perhitungkan PPh dan pemotongan pajak sesuai ketentuan yang berlaku.

Pada tahun 2022, belum dibagikan dividen kepada Pemegang Saham sehubungan kerugian yang dialami Perseroan.

In 2022, the Company did not distribute dividends to Shareholders because of losses experienced.

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum **Realization of Use Initial Public Offering Proceed**

Realisasi dana penggunaan dana penawaran umum sesuai dengan informasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2022.

The realization of using public offering funds follows the 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) information.

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Berbenturan Kepentingan **Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transactions, and Conflict of Interest Transactions**

Kebijakan Transaksi Material **Material Transaction Policy**

Transaksi material yang dilakukan Perseroan harus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Transaksi material dan afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Material transactions carried out by the Company in accordance with the Company's articles of association and common business practices, among others, by fulfilling the arm's-length principle.

Transaksi Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal **Investment Transactions, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring**

Sepanjang tahun 2022, Perseroan melakukan pertumbuhan secara organik dan tidak melakukan transaksi investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, maupun akuisisi dan restrukturisasi utang/modal.

Throughout 2022, the Company will grow organically and not carry out investment transactions, expansions, divestitures, business mergers/consolidations, acquisitions, and debt/capital restructuring.

Transaksi Afiliasi dan Transaksi Berbenturan Kepentingan

Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions

Selama tahun 2022, Perseroan tidak melakukan transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

During 2022, the Company does not carry out affiliated transactions and transactions that contain conflicts of interest.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Change in Legislation that had a Significant Impact on the Company

Selama tahun 2022, tidak ada perubahan ketentuan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

In 2022, there were no changes of laws and regulations that affect or had significant impact to the Company.

Perubahan Kebijakan Akutansi

Changes in Accounting Policy

Informasi perubahan kebijakan akuntansi Perseroan disajikan dalam laporan keuangan audited di catatan 29 (dua puluh sembilan) halaman 42 (empat puluh dua).

Changes in accounting policy in 2022 is as shown in note 29 (twenty nine) on the audited financial statements page 42 (forty two).





TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE
GOVERNANCE



Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Principles of Good Corporate Governance

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aktivitasnya. Perseroan meyakini, dengan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten, dapat membangun kepercayaan investor dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. 5 prinsip penerapan tata kelola perusahaan yang baik yaitu:

The Company is committed to implementing the principles of good corporate governance in all of its activities. The Company believes that consistently applying good corporate governance principles can build investor confidence and create added value for all stakeholders. The five principles of implementing good corporate governance are:



Transparansi /Transparency

Memastikan bahwa semua hal yang material tentang perusahaan diungkapkan secara akurat dan tepat waktu, termasuk posisi dan kinerja keuangan, serta struktur governansi dan kepemilikan.

Ensuring that all material matters concerning the Company are disclosed in an accurate and timely manner, including financial position and performance, as well as governance and ownership structure.



Akuntabilitas /Accountability

Memastikan bahwa perusahaan memiliki rencana bisnis strategis untuk melaksanakan misi dan mencapai visi perusahaan, pemantauan yang efektif oleh Direksi kepada jajaran di bawahnya atas pelaksanaan rencana bisnis strategis tersebut, pengawasan efektif Dewan Komisaris terhadap aktivitas pengelolaan oleh Direksi, serta akuntabilitas Direksi dan Dewan Komisaris kepada Perusahaan dan para Pemegang Saham.

Ensuring that the Company has a strategic business plan to carry out its mission and to achieve the Company's vision, effective monitoring by the Board of Directors to its subordinates on the implementation of the strategic business plan, adequate supervision of the Board of Commissioners on management activities by the Board of Directors, as well as accountability of the Board of Directors and the Board Commissioner to the Company and Shareholders.



Pertanggungjawaban /Responsibilities

Memastikan perusahaan memenuhi peran dan tanggungjawabnya kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya sebagaimana diatur dalam ketentuan dan peraturan perundangan serta mendorong terciptanya lingkungan bisnis yang kondusif untuk keberlanjutan usaha perusahaan.

That the Company fulfills its roles and responsibilities to Shareholders and other stakeholders in accordance with the prevailing laws and regulations as well as encouraging to create a conducive business environment for the Company's business sustainability.



Independensi /Independency

Memastikan perusahaan dikelola secara independen, dimana Direksi dan Dewan Komisaris beserta seluruh jajaran di bawahnya tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak mana pun yang dapat mempengaruhi objektivitas dan profesionalismenya.

Ensuring that the Company is managed independently, where the Board of Directors and the Board of Commissioners and all level under them do not dominate each other and cannot be intervened by any party that can affect their objectivity and professionalism.



Kesetaraan dan Kewajaran /Equality and Fairness

Memastikan perlindungan atas hak-hak pemegang saham dan perlakuan yang setara kepada seluruh pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas dan asing. Seluruh pemegang saham yang kehilangan haknya harus memiliki kesempatan untuk memperoleh kembali hak-haknya. Prinsip ini juga mengharuskan perusahaan untuk memperlakukan para pemangku kepentingan lainnya secara wajar dan setara.

Ensuring the protection of Shareholder rights and equal treatment of all Shareholders, including minority and foreign shareholders. All Shareholders who lost their rights must have the opportunity to regain their rights. This principle also requires the Company to treat other stakeholders fairly and equally.



Struktur Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Good Corporate Governance Structure

Struktur penerapan tata kelola yang baik di Perseroan terdiri dari organ utama dan organ pendukung. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris selaku pengawas, dan Direksi selaku pelaksana pengelola perusahaan. Ketiga komponen tersebut merupakan organ utama yang menentukan dan mengendalikan penerapan tata kelola yang baik di perusahaan.

Organ pendukung yang dibentuk adalah untuk memperkuat fungsi organ utama dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, seperti Komite Dewan Komisaris, Komite Direksi, Satuan Pemeriksaan Internal (SPI), dan Sekretaris Perusahaan. Kerja sama antara organ utama dengan organ pendukung akan dilandasi dengan kebijakan dan pedoman sebagai panduan tugas dan tanggung jawab untuk penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The structure of implementing good governance in the Company consists of primary and supporting organs. General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners is the supervisor, and the Board of Directors is the executor of the Company. The three components are the main organs that determine and control the implementation of good corporate governance.

The supporting organs formed to strengthen the main organs' function in carrying out their duties and responsibilities, such as the Board of Commissioners Committee, the Board of Directors Committee, the Internal Audit Unit (SPI), and the Corporate Secretary. Cooperation between main organs and supporting organs will be based on policies and guidelines as guidelines for duties and responsibilities for implementing the principles of good corporate governance.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perusahaan tertinggi dengan wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, dan/ atau Anggaran Dasar Perusahaan.

Penerapan dalam Perseroan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS dan No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas POJK No. 32/POJK.04/2014, RUPS Tahunan (RUPST) diselenggarakan setiap tahun sekali paling lambat 6 bulan setelah tahun buku terakhir, sedangkan RUPSLB dapat dilakukan setiap saat apabila

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company with authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within limits determined by Law Number 40 of 2007 concerning Limited Companies and/or the Company's Articles of Association.

Implementation in the Company based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Implementation of GMS and No. 10/POJK.04/2017 concerning Amendments to POJK No. 32/POJK.04/2014, Annual GMS (AGMS) is held once a year, no later than six months after the last financial year. EGMS can be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors and/



dipandang perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham. Dalam Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua) yaitu: RUPS Tahunan (RUPST), yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau dari pemegang saham. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir.

or Board of Commissioners and/or Shareholders. In the Company's Articles of Association, GMS is divided into 2 (two), namely: Annual GMS (AGMS), which is held every year, and Extraordinary GMS (EGMS), which can be held whenever deemed necessary by the Board of Directors at a written request from the Board of Commissioners or shareholders. The Annual GMS must be held six months after the end of the financial year.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dilaksanakan Tahun 2022

The Convened of AGMS for Year 2022 and Its Realization

Pelaksanaan RUPST Tahun 2022 dan Realisasinya

Pada tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2021 dengan uraian sebagai berikut:

Hari/Tanggal: Kamis, 21 Juli 2022

Tempat pelaksanaan:

Harris Hotel & Conventions

Jl. Mayjen HR. Muhammad No. 2a
Surabaya

The Convened of AGMS for Financial Year 2022 and Its Realization

In 2022, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for Fiscal Year 2021 with the following description:

Day/Date: Thursday, July 21, 2022

Venue:

Harris Hotel & Conventions

Jl. Mayjen HR. Muhammad No. 2a
Surabaya



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2022 dihadiri oleh seluruh anggota Direksi, serta pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 798.382.500 lembar saham yang merupakan 79,84% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan ditempatkan Perseroan.

Dari seluruh mata acara telah diadakan kesempatan tanya jawab dan mekanisme pengambilan keputusan dengan hasil pemungutan suara yaitu setuju 99,99%, tidak setuju 0,01% dan abstain 0%.

All members of the Board of Directors attended the 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), as well as shareholders and/or their proxies representing 798,382,500 shares which constitute 79.84% of all issued and issued shares of the Company.

From all agenda items, a question and answer opportunity and a decision-making mechanism were held with the voting results: agreeing 99.99%, disagreeing 0.01%, and abstaining 0%.

Mata Acara dan Keputusan RUPST Tahun Buku 2022

Agenda and AGMS Resolutions for Financial Year 2022

Mata Acara 1

Persetujuan Laporan Tahunan Direksi dan Komisaris 2021, dan Persetujuan Laporan Keuangan Perseroan 2021

Agenda 1

Approval of the Board of Directors and Board of Commissioners 2021 Annual Report, and the 2021 Financial Statements

Keputusan RUPST 1

Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan mengenai kegiatan usaha Perseroan tahun buku 2021, termasuk Pengesahan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik MORHAN & REKAN dengan Laporan No: 00083/2.0961/AU.1/05/0628-2/1/IV/2022 tanggal 25 April 2022 dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian" dan dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab (Acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2021, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan tahun buku 2021.

AGMS Decision 1

Accepted and ratified the Annual Report regarding the Company's business activities for the 2021 financial year, including the ratification of the Financial Statements for the 2021 Financial Year, which had been audited by Public Accountants MORHAN & REKAN with Report No: 00083/2.0961/AU.1/05/0628-2/ 1/IV/2022 dated 25 April 2022 with a "Fair Without Exception" opinion and thereby freeing members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from responsibility (Acquit et de charge) for the management and supervisory actions they have carried out during the 2021 financial year, as long as their actions are listed in the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Report for the 2021 fiscal year.

Mata Acara 2

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2021

Agenda 2

Determination of the use of the Company's Net Profits for the 2021 Fiscal Year

Keputusan RUPST 2

Perseroan telah membukukan rugi bersih tahun buku 2021 sebesar Rp. 353.809.860,- (Tiga ratus lima puluh tiga juta delapan ratus sembilan ribu delapan ratus enam puluh rupiah). Maka diusulkan untuk Tidak Membagi Dividen.

AGMS Decision 2

The company has recorded a net loss for the 2021 fiscal year of IDR 353,809,860,- (Three hundred fifty-three million eight hundred nine thousand eight hundred and sixty rupiah). So it is proposed not to distribute dividends.

Mata Acara 3

Penetapan gaji/honorarium/tunjangan lain anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022

Agenda 3

Determination of salary/honorarium/allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in the 2022 fiscal year

Keputusan RUPST 3

Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji/honorarium/tunjangan lain anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022.

AGMS Decision 3

Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary/honorarium/allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in the 2022 fiscal year.

Mata Acara 4

Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik berikut kewenangan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2022

Agenda 4

Delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and determine the amount of honorarium for the Public Accountant in 2022 fiscal year

Keputusan RUPST 4

Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji/honorarium/tunjangan lain anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022. Oleh karena hingga saat ini belum ada pilihan untuk dapat menunjuk Akuntan Publik, sesuai POJK 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 pada pasal 59 ayat 3, Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris yang akan dibantu Komite Audit mereview untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, dengan syarat Akuntan Publik tersebut

AGMS Decision 4

Because until now, there is no option to be able to appoint a Public Accountant, following POJK 15/POJK.04/2020 dated 20 April 2020 in article 59 paragraph 3, Agree to give authority to the Board of Commissioners who the Audit Committee will assist to review to appoint a Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the 2022 financial year, provided that the Public Accountant has been registered with the Capital Market (OJK) and has obtained certification as an Auditor Accountant (CPA) from the Indonesian Accountants Association Professional Organization (IAI).



telah terdaftar di Pasar Modal (OJK) dan telah memperoleh sertifikasi sebagai Akuntan Pemerika (CPA) dari Organisasi Profesi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Mata Acara 5

Laporan Pertanggungjawaban
Dana Hasil Penawaran Umum (IPO)

Agenda 5

Report of the Accountability Initial
Public Offering (IPO) Proceeds

Keputusan RUPST 5

Menyetujui Dana Hasil Penawaran Umum (IPO).

AGMS Decision 5

Approved the proceeds from initial public offering (IPO);

Mata Acara 6

Perubahan Susunan
Dewan Komisaris

Agenda 6

Change of Composition Board of
Commissioners

Keputusan RUPST 6

Menyetujui Pengunduran diri Kentarto sebagai Komisaris Independen Perseroan dan mengusulkan untuk memberhentikan dengan hormat bapak Kentarto sebagai Komisaris Independen Perseroan dan mengangkat bapak Adhiguna Abdhipradhana Herwindha sebagai Komisaris Independen sejak ditutupnya rapat ini hingga Penyelenggaraan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) Perseroan tahun 2024 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

AGMS Decision 6

Approved the resignation of Kentarto as the Company's Independent Commissioner and proposed to dismiss Mr. Kentarto as the Company's Independent Commissioner honorably and appoint Mr. Adhiguna Abdhipradhana Herwindha as Independent Commissioner since the closing of this meeting until the holding of the Company's GMS (General Meeting of Shareholders) in 2024 without prejudice to the rights of the Meeting General Shareholders to dismiss at any time.

Sehingga komposisi Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang baru menjadi sebagai berikut:

So that the composition of the new members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors is as follows:

DEWAN KOMISARIS

1. Bpk. Sumardi Wijaya

sebagai Komisaris Utama

2. Bpk. Adhiguna Abdhipradhana Herwindha

sebagai Komisaris Independen

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Mr. Sumardi Wijaya

as President Commissioner

2. Mr. Adhiguna Abdhipradhana Herwindha

as Independent Commissioner

dan ANGGOTA DIREKSI

1. Ibu Meilyna Widjaja

sebagai Direktur Utama

2. Bpk. Hendry

sebagai Direktur

3. Bpk. Rubbyanto Ping Hauw Handjaja K

sebagai Direktur

and BOARD OF DIRECTORS

1. Mrs. Meilyna Widjaja

as President Director

2. Mr. Hendry

as Director

3. Mr. Rubbyanto Ping Hauw Handjaja K

as Director

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dilaksanakan Tahun 2021

General Meeting of Shareholders (GMS) held in 2021

Pelaksanaan RUPST Tahun 2021 dan Realisasinya

Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2020 dengan uraian sebagai berikut :

Tanggal: 26 Juli 2021

Tempat pelaksanaan:

Harris Hotel & Conventions Ballroom
Lantai 3, Surabaya

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2020 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, serta pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 668.802.800 lembar saham yang merupakan 83,43% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan mempunyai hak suara.

The Convened of AGMS for Year 2021 and Its Realization

The Company has held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for Fiscal Year 2020 with the following description:

Date: July 26, 2021

Place:

Harris Hotel & Conventions Ballroom
3th Floor, Surabaya

Members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors attended the 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), as well as shareholders and their proxies representing 668,802,800 shares constituted 83.43% of all issued shares with voting rights.

Mata acara dan Keputusan RUPST Tahun 2020

Agenda and Resolutions of the 2020 AGMS

Mata Acara 1

Persetujuan Laporan Direksi Tahun 2020 dan Persetujuan Laporan Keuangan Perseroan 2020;

Agenda 1

Approval of the Board of Directors and Board of Commissioners 2020 Annual Report, and the 2020 Financial Statements;

Keputusan RUPST 1

Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan mengenai kegiatan usaha Perseroan

AGMS Decision 1

Accepted and approved the Annual Report regarding the Company's business activities in



tahun buku 2020, termasuk pengesahan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik MORHAN & REKAN dengan Laporan No:00031/2.0961/AU.1/05/0628-2/1/IV/2021 tanggal 15-04-2021 (limabelas April duapuluh satu) dengan pendapat “Wajar Tanpa Pengecualian” dan dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020, sepanjang tindakan-tindakan mereka dalam Neraca dan laporan Laba Rugi Perseroan tahun buku 2020.

2020, including ratification of the 2020 Fiscal Year Financial Statements that have been audited by Public Accountant MORHAN & REKAN through report No: 00031/2.0961/AU.1/05/0628-2/1/IV/2021 dated April 15, 2021 with an opinion of “Fair Without Exception” and therefore released the Company’s Board of Directors and Board of Commissioners from their responsibilities (acquit et de charge) for the supervisory and management actions throughout the 2020 fiscal year, as long as their actions are stipulated in the Company’s Balance Sheet and Profit or Loss Statements of 2020.

Mata Acara 2

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020

Agenda 2

Determination of the use of the Company’s Net Profits for the 2020 Fiscal Year;

Keputusan RUPST 2

Persetujuan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2020 yang sebesar Rp 1.031.801.421 (satu miliar tiga puluh juta delapan ratus satu ribu empat ratus dua puluh satu rupiah) digunakan dan masuk saldo laba keperluan Modal Kerja.

AGMS Decision 2

Approved the Company’s Net Profits in 2020 fiscal year of IDR 1,031,801,421 (one billion thirty one million eight hundred one thousand four hundred twenty one Rupiah) to be used and kept as retained earnings for Operating Capital.

Mata Acara 3

Penetapan gaji/honorarium/tunjangan lain anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021

Agenda 3

Determination of salary/honorarium/allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in the 2021 fiscal year

Keputusan RUPST 3

Persetujuan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji/komisaris/tunjangan lain Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021.

AGMS Decision 3

Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary/honorarium/allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in the 2021 fiscal year.

Mata Acara 4

Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik berikut kewenangan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik untuk tahun buku 2021

Agenda 4

Delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and determine the amount of honorarium for the Public Accountant in 2021 fiscal year

Keputusan RUPST 4

Persetujuan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris yang akan dibantu oleh Komite Audit mereview untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021, dengan syarat Akuntan Publik tersebut telah terdaftar di Pasar Modal dan telah memperoleh sertifikasi sebagai Akuntan Pemeriksa (CPA) dari Organisasi Profesi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) berikut kewenangan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik untuk tahun buku 2021.

AGMS Decision 4

Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners with assistance from the Audit Committee to review and appoint a Public Accountant who will audit the Company's financial statements of the 2021 fiscal year, under a condition that the Public Accountant is listed in the Capital Market and has acquired Certified Public Accountant (CPA) from the Indonesian Accountant Association (IAI) including to determine the amount of honorarium for the Public Accountant in 2021 fiscal year.

Mata Acara 5

Laporan Pertanggungjawaban Dana Hasil Penawaran Umum (IPO)

Agenda 5

Accountability Report of the Initial Public Offering (IPO) Proceeds (IPO)

Keputusan RUPST 5

Laporan hasil dana Penawaran Umum (IPO) per 31 Desember 2020:
Jumlah hasil penawaran umum (IPO)
Rp 54.000.000.000,-

Dialokasikan untuk:

- Biaya penawaran umum Rp 2.646.017.472,- (4,90%)
- Modal kerja Rp 41.603.982.528,- (77,04%)
- Pembelian aktiva tetap Rp 9.750.000.000,- (18,06%)

Penggunaan:

- Biaya penawaran umum telah digunakan seluruhnya.
- Pembelian aktiva tetap tanah telah digunakan seluruhnya.

AGMS Decision 5

Initial Public Offering (IPO) proceeds report as of December 31, 2020:
Total initial public offering (IPO) proceeds
IDR 54,000,000,000

Allocated for:

- Public offering fees IDR 2,646,017,472 (4,90%)
- Operating capital IDR 41.603.982.528,- (77,04%)
- Purchase of fixed assets IDR 9.750.000.000,- (18,06%)

Usage:

- Public offering fees in full
- Purchase of fixed assets/land in full



• Modal kerja	Rp 41.603.982.528,-	• Operating capital	IDR 41.603.982.528,-
Telah digunakan	Rp 7.350.000.000,-	Used	IDR 7.350.000.000,-
Sisa dana	Rp 34.253.982.528,-	Remaining funds	IDR 34.253.982.528,-

Sisa Dana <i>Remaining Funds (Rupiah)</i>	Suku Bunga <i>Interest Rate</i>	Penempatan <i>Placement Remaining Funds</i>	Jangka Waktu <i>(Bulan)</i> <i>Period Time Placement (months)</i>	Hubungan dengan <i>Perseroan</i> <i>Relationship with the Company</i>
Rp 4.500.000.000,-	4,5%	Deposito	1	Pihak ke 3 (3rd party)
Rp 10.000.000.000,-	4,5%	Deposito	3	Pihak ke 3 (3rd party)
Rp 5.000.000.000,-	4,5%	Deposito	1	Pihak ke 3 (3rd party)
Rp 12.000.000.000,-	3,5%	Deposito	3	Pihak ke 3 (3rd party)
Rp 5.000.000.000,-	6,0%	Deposito	3	Pihak ke 3 (3rd party)
Rp 34.253.982.528,-				

Mata Acara 6 Perubahan Pengurus Perseroan

Agenda 1 Change of the Company's Management

Keputusan RUPST 6

Memberhentikan dengan hormat bapak Alan Priyambodo Krisnamurti sebagai Direktur Perseroan dan mengangkat bapak Rubbyanto Ping Hauw Handjaja Kusuma sebagai Direktur dengan tidak mengurangi hak rapat umum pemegang saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu, sehingga komposisi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang baru sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

1. Bpk. Sumardi Wijaya

sebagai Komisaris Utama

2. Bapak Kentarto

sebagai Komisaris Independen

dan ANGGOTA DIREKSI

1. Ibu Meilyna Widjaja

sebagai Direktur Utama

2. Bpk. Hendry

sebagai Direktur

3. Bpk. Rubbyanto Ping Hauw Handjaja K

sebagai Direktur

AGMS Decision 6

Dismissed with honor Mr. Alan Priyambodo Krisnamurti as the Company's Director and appointed Mr. Rubbyanto Ping Hauw Handjaja Kusuma as a Director, without prejudice to the General Meeting Of Shareholders' rights to dismiss at any time, the current composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Mr. Sumardi Wijaya

as President Commissioner

2. Mr. Kentarto

as Independent Commissioner

and BOARD OF DIRECTORS

1. Mrs. Meilyna Widjaja

as President Director

2. Mr. Hendry

as Director

3. Mr. Rubbyanto Ping Hauw Handjaja K

as Director

Direksi

Board of Directors

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Meilyna Widjaja

Jabatan /position:
Direktur Utama
President Director

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and responsibilities:
Koordinasi berbagai bidang dalam pelaksanaan aktivitas Direksi.

Coordination various task on the Board of Directors activities

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment:
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk dengan Akta Notaris No. 19 tanggal 3 Juli 2019.

Based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk with Notary Deed No. 19 dated 3 July 2019.

Hendry

Jabatan /position:
Direktur
Director

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and responsibilities:
Koordinasi berbagai bidang dalam pelaksanaan aktivitas Operasional dan Produksi.

Coordination various tasks of Operational and Production activities.

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment:
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk dengan Akta Notaris No. 19 tanggal 3 Juli 2019.

Based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk with Notary Deed No. 19 dated 3 July 2019.

Rubbyanto Ping Haw Handjaja Kusuma

Jabatan /position:
Direktur
Director

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and responsibilities:
Memimpin segala aktivitas dan pelaporan yang berkaitan dengan keuangan dan pajak Perseroan.

Coordination various tasks of financial and tax activities.

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment:
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2020 PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk Akta Notaris No. 17 tanggal 26 Juli 2021.

Based on the 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk Notary Deed No. July 17, 26th, 2021.



Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas kepengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, baik di dalam maupun di luar Pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi wajib mematuhi perundang-undangan yang berlaku dengan tetap menerapkan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian. Selain itu, Direksi juga berpedoman pada Piagam Direksi yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Pedoman atau Piagam Direksi Board of Directors Charter/Guidelines

Pedoman Direksi dalam melakukan tugas dan tanggung jawab dilakukan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan berdasarkan ketentuan POJK No. 33/2014. Adapun tugas dan tanggung jawab Direksi, yaitu:

- 1.** Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar;
- 2.** Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS;
- 3.** Menyiapkan Rancangan Rencana Strategis yang memuat sasaran dan tujuan Perseroan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 1 tahun, menandatangani bersama dengan Dewan Komisaris;

The Board of Directors is Company's organ that have authority and fully responsible on Company management for the benefit of the Company in accordance with the Company's purpose and objective, both before and outside the Court in accordance with the Company's Articles of Association.

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors must comply with the applicable laws and regulations with consistently impose good faith, accountability, and prudence. Further, the Board of Directors also refer to the Board of Directors Charter that has been enacted by the Company.

Guidelines for the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities are carried out in accordance with the Company's articles of association and based on POJK provisions no. 33/2014, as follow:

- 1.** The Board of Directors is fully responsible to implement their duties for the interests of the Company in achieving its objectives as stated within the Articles of Association;
- 2.** Carries out all actions relating to the management of the Company for the Company's interests and in accordance with the Company's objectives as well as representing the Company within and outside of the Court on all matters and events with limitations as regulated within the laws, Articles of Association and/or GMS Resolutions;
- 3.** Preparing Strategic Plans that describes the targets and objectives that the Company wants to achieve within 1 year, co-signed with the Board of Commissioners;

4. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan;
 5. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris;
 6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan dan kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya;
 7. Direksi mewakili Perusahaan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, mengikat Perusahaan. Akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk melakukan tindakan-tindakan dibawah ini Direksi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dengan uraian sebagai berikut:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang perseroan di Bank);
 - b. Mendirikan suatu usaha baru/turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - c. Melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan Perseroan, diluar dari jumlah 50% harta kekayaan bersih Perseroan yang membutuhkan persetujuan RUPS sebagaimana yang ditentukan pada Anggaran Dasar Perseroan;
 - d. Membuat atau melaksanakan anggaran keuangan tahunan Perseroan;
 8. Waktu kerja Direksi sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Tenaga Kerja dan Peraturan Perusahaan;
 9. Anggota Direksi berhak mendapatkan cuti sesuai dengan Peraturan Perusahaan;
 10. Cuti Direksi harus diketahui oleh Dewan Komisaris, Fungsi Kesekretariatan, Corporate Secretary dan Kepala Divisi Sumber Daya Manusia (SDM);
4. Preparing Annual Report as a form of accountability for the management of the Company, as well as the Company's financial documents in accordance with the Laws related to Company Documents;
 5. Submitting periodic reports according to the mechanisms and timing in accordance with the prevailing regulations, as well as other reports every time it is requested by the Board of Commissioners;
 6. Each member of the Board of Directors is collectively responsible for the Company's losses caused by the failure and negligence of the Board of Directors members in performing their duties;
 7. The Board of Directors represents the Company legally and directly both within and outside of the Court on all matters and events, relating to the Company. under the condition that for the implementation of the following actions, the Board of Directors must obtain approval beforehand from the Board of Commissioners:
 - a. Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding taking company funds from the Bank);
 - b. Establishing a new business/joining other companies either domestically or internationally;
 - c. Release the right or guarantee to the Company's asset debts, outside of the total 50% of the Company's net assets that needs approval from the GMS as regulated within the Company's Articles of Association;
 - d. Preparing or carrying out the Company's annual financial budget;
 8. The Board of Directors' work time is aligned with the regulations within the Labor Law and Company Law;
 9. Members of the Board of Directors are entitled for paid leave as stipulated in the Company's Regulations;
 10. The Board of Directors' paid leave must be notified to the Board of Commissioners, Secretarial Functions, Corporate Secretary and Head of the Human Resources (HR) Division;



- 11.** Apabila anggota Direksi cuti, sakit atau tidak dapat melaksanakan tugasnya untuk sementara waktu, maka tugas dan kewenangannya harus didelegasikan kepada anggota Direksi lain melalui Surat Kuasa. Pengalihan tugas dan wewenang dalam Surat Kuasa tersebut bersifat terbatas pada jalannya operasional Perusahaan tidak menyangkut pada pengambilan keputusan strategis;
 - 12.** Direksi wajib menyusun jadwal rapat untuk 1 tahun buku yang akan berjalan.
 - 13.** Direksi wajib menyerahkan laporan pertanggungjawaban pada manajemen perusahaan dalam 1 tahun buku dalam bentuk laporan tahunan yang menggambarkan laporan keuangan, laporan aktivitas perusahaan, dan laporan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).
- 11.** If a member of the Board of Directors is on leave, sick, or temporarily unable to perform their duties, then the duties and authority must be delegated to another member of the Board of Directors through a Power of Attorney Letter. The transfer of duties and authority within the Power of Attorney is considered limited to the operations of the Company not concerning on the strategic decision making;
 - 12.** The Board of Directors is obligated to arrange a meeting schedule for 1 fiscal year; and
 - 13.** The Board of Directors is obligated to submit an accountability report for the company's management in 1 fiscal year in the form of an annual report that describes the financial report, company activities report, and GCG implementation report.

Keberagaman Komposisi dan Independensi Direksi

Diversity in Composition and Independency of Board of Directors

Komposisi keberagaman dan Independensi Direksi dapat dilihat berdasarkan keahlian, pengalaman kerja, dan latar belakang pendidikan serta independensi hubungan affliasi. Perseroan menjamin, komposisi keberagaman Direksi dan Independensinya untuk memastikan berjalannya pengelolaan dan kepengurusan yang efektif.

Profil lengkap Direksi dan hubungan affliasi dapat dilihat pada bagian "Profil Perusahaan", sub-bagian Profil Direksi dan Hubungan Affliasi di halaman 47-49 Laporan Tahunan ini.

The diversity in Composition and Independency of Board of Directors may refer to expertise, work experience, educational background, and the independency of affiliate relation. The Company ensure the existence of the Board of Directors' diversity composition and their independency to convince the effective management in the Company.

Complete profiles of the member of Board of Directors and their affiliate relation can be seen in the "Company Profile" section, sub-sections "Board of Directors Profiles and Affiliation Relations" on pages 47-49 of this Annual Report.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

The Covene and Policy of the Meeting

Rapat Direksi wajib diadakan paling kurang satu kali dalam satu bulan sesuai dengan pedoman dan Tata Tertib Kerja. Direksi mengambil keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat yang didokumentasikan dalam bentuk risalah rapat. Isi dari risalah rapat adalah hal-hal yang dibicarakan, termasuk pernyataan ketidaksetujuan/dissenting opinion, dan diputuskan oleh anggota Direksi. Keputusan-keputusan lainnya yang sah dan mengikat juga dapat diambil tanpa melalui rapat Direksi dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis terkait usul-usul yang bersangkutan.

Meetings of the Board of Directors must be held at least once a month following the work guidelines and regulations. The Board of Directors makes decisions based on deliberation to reach a consensus document in the form of minutes of meetings. The contents of the minutes of the meeting are matters discussed, including statements of dissenting opinion and decisions made by members of the Board of Directors. If there were any binding decisions, they could also be taken without going through a meeting of the Board of Directors, which considers that all members of the Board of Directors have been notified of the proposals concerned.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat No. of Meetings	Kehadiran Presence	Presentase Percentage
Meilyna Widjaja	Direktur Utama (President Director)	12	12	100%
Hendry	Direktur (Director)	12	12	100%
Rubbyanto Ping Hauw Handjaja Kusuma	Direktur (Director)	12	12	100%

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Direksi di tahun 2022

Training/Competency Improvement Board of Directors

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Direksi dapat dilihat di halaman 51 Laporan Tahunan ini.

The Board of Directors that followed training/competency improvement in 2022 can be seen on page fifty-one of this Annual Report.

Komite di bawah Direksi

Committee under Board of Directors

Perseroan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

The company does not have a specific committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan sesuai Anggaran Dasar Perseroan atas kepengurusan Direksi dalam menjalankan Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan peraturan serta perundang-undangan.

Dalam pelaksanaan tugas, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, yaitu:

- 1. Komite Audit:** Bertugas dalam membantu Dewan Komisaris untuk pengawasan dan kewenangannya diatur dalam Piagam Komite Audit;
- 2. Komite Nominasi dan Remunerasi:** Bertugas dalam membantu Dewan Komisaris dalam proses Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris yang disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab, di antaranya sebagai berikut:

- 1.** Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan;
- 2.** Memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi segala peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 3.** Memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Kontrak Manajemen, ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- 4.** Mewakili kepentingan Pemegang Saham dalam melaksanakan kegiatan pengawasan, dan bertanggung jawab kepada RUPS;

The Board of Commissioners is tasked with supervising, under the Company's Articles of Association, the management of the Board of Directors in running the Company and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company, following the aims and objectives of the Company and the laws and regulations.

The following committees assist the Board of Commissioners in carrying out its duties:

- 1. Audit Committee:** Assisting the Board of Commissioners with supervision and authority outlined in the Audit Committee Charter;
- 2. Nomination and Remuneration Committee:** Assisting the Board of Commissioners in the process of Nomination and Remuneration for Directors and the Board of Commissioners, which is submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners, as follow:

- 1.** Supervising the Board of Directors' policies in managing the Company;
- 2.** Ensuring that the Company has complied with all the prevailing regulations;
- 3.** Providing advice to the Board of Directors including on the implementation of the Company's Long Term Plans, Work Plans and Budgeting, Management Contract, regulations from the Articles of Association, Resolutions from the General Meeting of Shareholders and prevailing laws and regulations, for the interests of the Company and in accordance with the objectives of the Company;
- 4.** Representing the interests of the Shareholders through its supervisory duties, and responsible to the General Meeting of Shareholders;
- 5.** Arranging the delegating duties to Members of the Board of Commissioners in accordance with their expertise and experience;

5. Menyusun pembagian tugas di antara Anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing Anggota Dewan Komisaris;
6. Menyusun program kerja dan target kinerja Dewan Komisaris tiap tahun serta mekanisme review terhadap kinerja Dewan Komisaris, dan melaporkan hasilnya kepada Pemegang Saham;
7. Mengkaji kelayakan visi dan misi Perseroan serta memberikan masukan perbaikannya secara berkala dan menyampaikannya kepada Direksi;
8. Mengkaji penerapan Manajemen Risiko dan Sistem Teknologi Informasi Perseroan;
9. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS/Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
10. Mengusulkan Eksternal Auditor kepada RUPS dan memantau pelaksanaan penugasan Auditor Eksternal;
11. Berpartisipasi aktif dalam meningkatkan citra Perseroan, antara lain melalui komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan;
12. Menilai dan melaporkan kinerja Perseroan secara berkala kepada Pemegang Saham;
13. Melakukan penilaian kinerja Direksi dalam pengelolaan Perseroan dengan kriteria yang jelas;
14. Melaporkan hasil penilaian atas kinerja Direksi kepada Pemegang Saham;
15. Mengajukan calon-calon Anggota Direksi yang baru kepada Pemegang Saham;
16. Memberikan informasi yang relevan kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan ketentuan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif;
17. Memantau efektivitas praktik GCG yang diterapkan Perseroan dan melaporkannya pada RUPS;
18. Wajib melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut maupun perusahaan lain;
6. Preparing the work program and performance target of the Board of Commissioners every year as well as the mechanisms to review the Board of Commissioners' performances;
7. Reviewing the feasibility of the Company's vision and mission as well as give continuous improvement inputs and convey them to the Board of Directors;
8. Reviewing the implementation of Risk Management and the Company's Information Technology Systems;
9. Following the development of the Company's activities, providing opinion and suggestions to the GMS/Shareholders about each matter that is deemed important for the Company's management;
10. Nominating an External Auditor to the GMS and supervising the appointment of the External Auditor;
11. Actively participating to improve the Company's image, including through effective communication effectively with stakeholders;
12. Periodically assessing and reporting the Company's performance to the Shareholders;
13. Evaluating the performance of the Board of Directors in managing the Company with clear criteria;
14. Reporting the results of the performance assessment of the Board of Directors to the Shareholders;
15. Nominating new members of the Board of Directors to the Shareholders;
16. Providing relevant information to the Shareholders and other stakeholders based on the prevailing terms punctually, accurately, clearly and objectively;
17. Monitoring the effectiveness of the GCG practices implemented by the Company and report it to the GMS;
18. Obligated to report to the Company about the ownership of their shares and/or families to the Company as well as other companies;
19. Reporting immediately to the GMS whenever there is a decrease in the Company's performance;



19. Melaporkan dengan segera di RUPS apabila terjadi penurunan kinerja Perseroan;
20. Dalam hal Perseroan menunjukkan kemunduran atau hal lain yang dianggap perlu, Dewan Komisaris melaporkannya di RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus dilakukan.

20. In the event that the Company shows a setback or other matters deemed necessary, the Board of Commissioners must report it in the GMS accompanied by suggestions on the steps needed to be taken for improvements.

Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris Board of Commissioners Charter/Guidelines

Pedoman Dewan Komisaris dalam melakukan tugas dan tanggung jawab dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan berdasarkan POJK No. 33/2014. Pedoman ini mengatur tugas pokok dan fungsi Dewan Komisaris, pemilihan atau penggantian anggota Dewan Komisaris, serta pengaturan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Board of Commissioners' guidelines in carrying out their duties and responsibilities is under the Company's Articles of Association and are based on POJK No. 33/2014. This guideline regulates the main duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the selection or replacement of members of the Board of Commissioners, and setting policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Commissioners and Directors.

Keberagaman Komposisi dan Independensi Dewan Komisaris Diversity Composition and Independence of the Board of Commissioners

Komposisi keberagaman dan Independensi Dewan Komisaris dapat dilihat berdasarkan keahlian, pengalaman kerja, dan latar belakang pendidikan serta hubungan affliasi untuk memastikan berjalannya pengelolaan dan kepengurusan yang efektif.

Profil lengkap Dewan Komisaris dan hubungan affliasi dapat dilihat pada bagian "Profil Perusahaan", sub-bagian Profil Dewan Komisaris dan Hubungan Affliasi di halaman 47-49 Laporan Tahunan ini.

The diversity composition and independency of the Board of Commissioners may refer to expertise, work experience, educational background, and the independency of affiliate relation. The Company ensure the existence of the Board of Directors' diversity composition and their independency to convince the effective management in the Company.

Complete profiles of the member of Board of Commissioners and their affiliate relation can be seen in the "Company Profile" section, sub-sections "Board of Commissioners Profiles and Affiliation Relations" on pages 47-49 of this Annual Report.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

The Convene and Policy Meeting

Rapat Dewan Komisaris dilakukan sesuai dengan pedoman Dewan Komisaris terkait rapat. Dewan Komisaris mengambil keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat yang didokumentasikan dalam bentuk risalah rapat. Isi dari risalah rapat adalah hal-hal yang dibicarakan, termasuk pernyataan tidak ada keputusan yang diambil, keputusan mengenai ketidaksetujuan/dissenting opinion, dan segala hal yang diputuskan oleh Dewan Komisaris. Keputusan-keputusan lainnya yang sah dan mengikat juga dapat diambil tanpa melalui rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis terkait usul-usul yang bersangkutan.

Dewan Komisaris senantiasa untuk:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan menghindari hal-hal yang dapat menjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

The Board of Commissioners' meetings follows the meeting guidelines. The Board of Commissioners makes decisions based on deliberations to reach a consensus which is documented in the minutes of meetings. The contents of the meeting minutes are discussed, including statements of dissenting opinion and decisions made by the Board of Commissioners. If there were any binding decisions, they could also be taken without going through a meeting of the Board of Directors, which considers that all members of the Board of Directors have been notified of the proposals concerned.

The Board of Commissioners serves to:

1. Prioritizing the Company's interest and avoiding in case of a conflict of interest.
2. Refrain from making decisions in situation and condition where conflict of interest is exist.
3. Disclose family relations, financial relations, management relations, ownership relations with other members of the Board of Commissioners and/or other members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Company and or other parties in the context of the Company's business.
4. Disclose in the event that decision shall be made in the case that a conflict of interest is exist.



Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>No. of Meetings</i>	Presentase Kehadiran <i>Attendance Percentage</i>
Komisaris (Board of Commissioners)			
Sumardi Wijaya	Direktur Utama <i>(President Commissioner)</i>	4	100%
Kentarto ¹	Komisaris Independen <i>(Independent Commissioner)</i>	1	100%
Adhiguna Abdipradhana Herwindha ²	Komisaris Independen <i>(Independent Commissioner)</i>	3	100%
Direksi (Board of Directors)			
Meilyna Widjaja	Direktur Utama <i>(President Director)</i>	4	100%
Hendry	Direktur <i>(Director)</i>	4	100%
Rubbyanto Ping Hauw Handjaja Kusuma	Direktur <i>(Director)</i>	4	100%

¹ Mengundurkan diri 06 Juni 2022

² Mulai bertugas 21 Juli 2022

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Training/Competency Improvement in 2022

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dapat dilihat di halaman di halaman 51 Laporan Tahunan ini.

The Board of Commissioners that followed training/competency improvement in 2022 can be seen on page fifty-one of this Annual Report.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Performance Review of the Board of Directors and Board of Commissioners

Prosedur penilaian Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan 1 (satu) kali setiap tahunnya melalui *self assessment* Key Performance Indicators (KPI). Perseroan menyampaikan pertanggungjawaban kinerja Direksi dan Dewan Komisaris periode tahun 2022 pada RUPS Tahunan yang diadakan di tahun berikutnya. Kriteria yang digunakan dalam penilaian, di antaranya kompetensi, tingkat kehadiran dalam rapat, dan implementasi tata

The Board of Directors and Board of Commissioners performance review are carried out once a year through the Key Performance Indicators (KPI) self-assessment. The Company submits report of the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners of 2022 period at the Annual GMS, which will be held in the following year. The criteria that is used in the review include competency, meeting attendance

kelola perusahaan yang baik, strategi dan inovasi serta kinerja setiap Direktur secara individu dalam meningkatkan kinerja keuangan, operasional dan aspek lainnya.

rates, implementation of good corporate governance, strategy, and innovation as well as the performance of each of Board of Directors member in improving Company's financial, operational, and other aspects.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Komite di Bawah Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Review Toward Committees under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris melaksanakan penilaian terhadap kinerja dari setiap komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, antara lain *self assessment*. Perseroan menggunakan beberapa kriteria dalam penilaian, seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi, tingkat kehadiran dalam rapat, dan implementasi tata kelola perusahaan yang baik, strategi dan inovasi serta kinerja setiap Direktur secara individu dalam meningkatkan kinerja keuangan, operasional dan aspek lainnya yang penting bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

The Board of Commissioners carry out a performance appraisal of each committee that supports the duties of the Board of Commissioners. These committees are the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Medical Committee. The assessment is carried out according to established procedures, including self-assessment. The Company uses several criteria in the evaluation, such as performance achievements during the financial year, competency, meeting attendance rates, implementation of good corporate governance, strategy, and innovation.

PROSEDUR PENILAIAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS DILAKSANAKAN 1 (SATU) KALI SETIAP TAHUNNYA MELALUI SELF ASSESSMENT KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI).

THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ASSESSMENT PROCEDURES ARE CARRIED OUT 1 (ONE) TIME EACH YEAR THROUGH THE KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) SELF-ASSESSMENT.



Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Remuneration Policies and Procedures for the Board of Directors and the Board of Commissioners

Kebijakan dan prosedur dalam remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan kriteria bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang digunakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan Perseroan dan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya;
2. Kondisi perekonomian dan perbandingan dengan perusahaan yang memiliki kegiatan usaha yang sejenis;
3. Kontribusi dan kinerja dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Perseroan.

Policies and procedures on remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the Shareholders in the GMS with the following criteria:

1. The Company's financial performance and the Company's ability to fulfill its financial obligations;
2. Economic conditions and comparison with other companies that have similar business activities;
3. Contribution and performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Company.

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

Total remuneration yang diterima anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris secara keseluruhan di tahun 2022 sebesar Rp 1.932.977.334,- dan di tahun 2021 sebesar Rp 1.499.889.280,-.

Total remuneration of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2022 is IDR 1,932,977,334 and in 2021 was IDR 1,499,889,280.



Komite Audit

Audit Committee

Profil Komite Audit

Audit Committee Profiles

<p>Adhiguna Abdipradhana Herwindha</p> <p>Ketua (<i>Head</i>)</p>	<p>Profil disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris.</p> <p>The profile is presented in the Board of Commissioners Profile section.</p>	
<p>Bambang Agus Sanjaya</p> <p>Anggota (<i>Member</i>)</p> <p>Warga negara Indonesia, 52 tahun. <i>Indonesian citizen, 52 years old.</i></p>	<p>Pendidikan & Pengalaman Kerja: Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Airlangga.</p> <p>—</p> <p>Berpengalaman di bidang accounting, dan pernah bekerja di beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP); seperti KAP Santoso & Rekan, KAP Sutjipto Ngumar & Rekan. Pada saat ini juga aktif di KAP Gedion Adi & Rekan, menjabat sebagai Direktur di “Lugas Konsultan”, serta dosen di beberapa Perguruan Tinggi.</p>	<p>Education & Work Experiences: Bachelor of Accounting Economics of Airlangga University</p> <p>—</p> <p>Experienced in Accounting sector, and has worked in several Public Accountant Firm (KAP); such as KAP Santoso & Partners, KAP Sutjipto Ngumar & Partners. He is currently also active in KAP Gedion Adi & Partners, as a Director with “Lugas Konsultan”, as well as a lecturer in several Universities.</p>
<p>Samsul Anam</p> <p>Anggota (<i>Member</i>)</p> <p>Warga negara Indonesia, 58 tahun. <i>Indonesian citizen, 58 years old.</i></p>	<p>Pendidikan & Pengalaman Kerja: (1985) Sarjana Ekonomi Manajemen Universitas Surabaya</p> <p>—</p> <p>Berpengalaman di bidang keuangan. Selain menjabat sebagai anggota komite Audit, juga menjabat sebagai Direktur PT Millenia Furniture Industries. Sebelumnya sebagai Kepala Cabang di salah satu cabang Bank Permata, menyusul penugasan sebelumnya di PT PAN ESGE.</p>	<p>Education & Work Experiences: (1985) Bachelor in Management Economics, Surabaya University,</p> <p>—</p> <p>Experienced in finance sector. Besides being a member of the Audit Committee, he is also a Director of PT Millenia Furniture Industries. Previously, he was a Branch Manager in one of Bank Permata’s branches, followed by his previous position in PT PAN ESGE.</p>



Komposisi Komite Audit Tahun 2022

Audit Committee Composition in 2022

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Periode & Masa Jabatan <i>Period & Term of Office</i>
Adhiguna Abdipradhana Herwindha	Ketua <i>(Head)</i>	RUPS tahun 2022 <i>GMS 2022</i>	2022 – 2024
Bambang Agus Sanjaya	Anggota <i>(Member)</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Optima Metal Sinergi Tbk No. 021. CS.OPMS.2019. <i>Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Optima Metal Sinergi Tbk No. 021.CS.OPMS.2019</i>	2021 – 2023
Samsul Anam	Anggota <i>(Member)</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Optima Metal Sinergi Tbk No. 021. CS.OPMS.2019. <i>Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Optima Metal Sinergi Tbk No. 021.CS.OPMS.2019</i>	2021 – 2023

Pernyataan Independensi Komite Audit

Audit Committee Independence Statement

Komite Audit menyatakan bahwa tugas dan tanggung jawab dilaksanakan secara independen dan objektif. Ketua Komite Audit yang ditempati oleh Komisaris Independen Perseroan, serta dua anggota lainnya yang berasal dari pihak luar Perseroan yang independen merupakan bentuk dari independensi tersebut.

The Audit Committee affirm that the Committee's duties and responsibility is carried out independently and objectively. The Chairman of the Audit Committee who held by the Company's Independent Commissioner, and one other members from independent external party is form the said independency.

Pedoman atau Piagam Komite Audit

Audit Committee Charter/Guidelines

Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Optima Metal Sinergi Tbk No. 021.CS.OPMS.2019 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Company has formed an Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Optima Metal Sinergi Tbk No. 021. CS.OPMS.2019 concerning the Appointment of the Chairman and Members of the Audit Committee under the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing Audit Committee Work.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Audit Committee Duties and Responsibilities

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan dan hal-hal yang disampaikan oleh direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti proyeksi laporan keuangan, dan informasi keuangan lainnya;
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
4. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas semua auditor internal;
5. Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
6. Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
7. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
8. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat manajemen dan akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
9. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
10. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan
11. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

The Audit Committee has to provide opinions to the Board of Commissioners on reports and matters submitted by the directors to the Board of Commissioners, identify issues that require the attention of the Board of Commissioners, and carry out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, including among others:

1. Making annual activity plans that is subject to Board of Commissioners approval;
2. Reviewing financial information provided by the Company, such as financial report projections and other financial information;
3. Evaluating the Company's compliance with the applicable law and regulations in conducting the Company's activities;
4. Evaluating and scrutinizing the investigation by the internal auditor and supervising the follow up of the results by the Company's Board of Directors;
5. Maintaining confidentiality of Company's information with the Public Accountant Firm;
6. Supervising the relationship between the Public Accountant and organizing meetings/discussions with the Public Accountant;,,
7. Formulating, reviewing and updating Audit Committee principles whenever necessary;
8. Providing independent opinion if there is any different opinions between the Management and Public Accountant on the given services;
9. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Public Accountant based on the latter's independence, job assignments and fee;
10. Reviewing the Board of Directors' risk management activities if the Company does not have any risk manager function directly under the Board of Commissioners; and
11. Reviewing the chances and giving recommendations to the Board of Commissioners related to any potential conflicts of interests.



Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit Pada Tahun 2022

Audit Committee Duties and Responsibilities Implementation in 2022

Rapat Komite Audit (Audit Committee Meetings)

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>No. of Meetings</i>	Kehadiran <i>Presence</i>	Presentase <i>Percentage</i>
Adhiguna Abdipradhana Herwindha ²	Ketua <i>(Head)</i>	4	2	50%
Kentarto ¹	Ketua <i>(Head)</i>	4	1	25%
Bambang Agus Sanjaya	Anggota <i>(Member)</i>	4	4	100%
Samsul Anam	Anggota <i>(Member)</i>	4	4	100%

¹ Mengundurkan diri 06 Juni 2022

² Mulai bertugas 21 Juli 2022

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Komite Audit Tahun 2022

Training/ Competency Improvement Audit Committee 2022

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Komite Audit dapat dilihat di halaman di halaman 51 Laporan Tahunan ini.

The Audit Committee that followed training/ competency improvement in 2022 can be seen on page fifty-one of this Annual Report.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profiles

<p>Adhiguna Abdipradhana Herwindha</p> <p>Ketua (<i>Head</i>)</p>	<p>Profil disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris.</p> <p>The profile is presented in the Board of Commissioners Profile section.</p>	
<p>Sumardi Wijaya</p> <p>Anggota (<i>Member</i>)</p>	<p>Profil disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris.</p> <p>The profile is presented in the Board of Commissioners Profile section.</p>	
<p>Muhammad Aswar</p> <p>Anggota (<i>Member</i>)</p> <p>Warga negara Indonesia, 41 tahun. <i>Indonesian citizen, 41 years old.</i></p>	<p>Pendidikan & Pengalaman Kerja: Sarjana Ilmu Hukum Universitas Mayjen Sungkono, Mojokerto, Jawa Timur</p> <p>—</p> <p>Selain menjabat sebagai anggota Komite, juga menjabat sebagai Kepala Industrial Relation & Legal dari PT Siantar Madju. Sebelumnya bertugas sebagai Kepala Personalia Rumah Sakit Citra Medika yang diembannya setelah menjalankan fungsi staf administrasi penjualan Avapalan Kopkar Tjiwi Kimia.</p>	<p>Education & Work Experiences: Bachelor of Law from Mayjen Sungkono University, Mojokerto, East Java.</p> <p>—</p> <p>Other than being a member of the Committee, he concurrently serves as the Head of Industrial Relations & Legal of PT Siantar Madju. Previously he was the Head of Human Resources of Citra Medika Hospital after his position as the sales administration staff of Avapalan Kopkar Tjiwi Kimia.</p>



Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Nomination and Remuneration Committee Composition in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Periode & Masa Jabatan Period & Term of Office
Adhiguna Abdipradhana Herwindha	Ketua (Head)	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 026.CS.OPMS.2022 <i>Based on the Board of Commissioners Decree No. 026.CS.OPMS.2022</i>	2022 – 2024
Sumardi Wijaya	Anggota (Member)	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 026.CS.OPMS.2022 <i>Based on the Board of Commissioners Decree No. 026.CS.OPMS.2022</i>	2022 – 2024
Muhammad Aswar	Anggota (Member)	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 026.CS.OPMS.2022 <i>Based on the Board of Commissioners Decree No. 026.CS.OPMS.2022</i>	2022 – 2024

Pedoman atau Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Charter/Guidelines

Perseroan telah memiliki pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengacu pada ketentuan POJK No.34/2014.

The company already has a guideline for the Nomination and Remuneration Committee, which refer to POJK provisions No.34/2014.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Duties and Responsibilities

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi, antara lain meliputi:

The nomination and remuneration committee assisting to the Board of Commissioners in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners regarding nomination and remuneration, including as follows:

Fungsi Nominasi

Fungsi Nominasi adalah untuk memberikan usulan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Aktivitas *due diligence* atas kelayakan, kemampuan, pengalaman dan hal-hal lain yang ditetapkan sebagai kriteria. Fungsi nominasi dapat diuraikan sebagai berikut:

Fungsi Nominasi

The function of Nomination is to provide recommendations regarding potential members of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company. Due diligence on the feasibility, capability, experience and other subjects in the criteria. The nomination function can be described as follows:

- a)** Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi secara umum adalah sebagai berikut:
- Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
 - Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
 - Kebijakan evaluasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
 - Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.
- b)** Mengusulkan nama calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan;
- c)** Menentukan kriteria dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan. Dalam melakukan hal tersebut Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan akan menerapkan prinsip untuk jabatan kedudukan yang bersangkutan, di antaranya:
- Setiap calon mampu dan layak;
 - Setiap calon memenuhi syarat dengan pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor relevan lainnya.
 - Menjalankan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagaimana dimaksud di atas.

Fungsi Remunerasi

Komite remunerasi bertugas melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi yang ada, dari waktu ke waktu, dengan memberikan rekomendasi seperti:

- a)** Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan dalam RUPS Perseroan;
- b)** Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kerangka kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan yang sebelumnya telah disetujui oleh Direksi. Rekomendasi tersebut (jika ada) selanjutnya

- a)** The general duties and responsibilities of the Company's Nomination and Remuneration Committee are as follows:
- Composition of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - Policies and criteria required in the nomination process of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - Evaluation policy of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - Competency development program of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- b)** Nominating potential candidates for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners to report it to the Company's General Meeting of Shareholders (GMS);
- c)** Determining the criteria for the identification of the candidates, verifying and approving the nominated members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners. For this function, the Company's Nomination and Remuneration Committee will apply the following principles to the concerned position::
- Every candidate must be eligible and worthy;
 - Every candidate must fulfill the requirements of experience, capabilities, and other relevant factors.
 - Conducting nomination procedure for the member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors as mentioned above.

Area of Remuneration

The remuneration committee is responsible to evaluate the existing remuneration policy from time to time and to provide the following recommendations:

- a)** Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies and the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Commissioners to be conveyed in the Company's GMS;
- b)** Providing recommendations to the Board of Commissioners on the remuneration policy



- akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi;
- c)** Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - d)** Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan sebagai berikut:
 - Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel;
 - Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi
 - Menyusun besaran atas struktur remunerasi.
 - e)** Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi sebagaimana yang dimaksud di atas harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolak ukur yang wajar dengan mempertimbangkan:
 - Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu;
 - Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan;
 - Prestasi kerja individual anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan;
 - Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Peseroan;
 - Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan; dan
 - Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.
 - f)** Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan;
 - g)** Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Komite minimal 1 (satu) kali dalam setahun; dan
 - h)** Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- framework for all employees with approval from the Board of Directors. This recommendation (if any) will then be conveyed by the Board of Commissioners to the Board of Directors;
- c)** Assisting the Board of Commissioners in of evaluating the performance of the members the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the formulated criteria;
 - d)** The Committee must run the remuneration procedure for the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors as follows:
 - Composing remuneration structure comprising of salary, honorarium, incentive as well as fixed and variable allowances;
 - Establishing policies based on the remuneration structure and
 - Determining the amount of the remuneration structure.
 - e)** The remuneration structure, policies, and amount, as mentioned above, must have feasibility, propriety, as well as benchmarks that are fair with consideration to:
 - The applicable remuneration within the industry of the Company's business activities from time to time;
 - The Company's financial performance and financial responsibility fulfillment;
 - Individual performance achievements of the Board of Commissioners and/or Board of Directors members;
 - Performance, tasks, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners and/or Board of Directors;
 - Short and long term objectives, strategies, and achievements of the Company; and
 - The balance of fixed and variable allowances with regards to the fairness and wholeness of the remuneration for the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
 - f)** The Committee could consider inputs from the Board of Directors as well as other Board of Commissioners' members on the policies that will be recommended;
 - g)** Structure, policies and amount of the remuneration must be evaluated by the Committee at least 1 (one) time in a year; and

- h) Carrying out other tasks given by the Board of Commissioners related to the remuneration according to the prevailing regulations.

Pelaksanaan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

The Convene Nomination and Remuneration 2022

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi (Nomination and Remuneration Committee Meetings)

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>No. of Meetings</i>	Kehadiran <i>Presence</i>	Presentase <i>Percentage</i>
Adhiguna Abdipradhana Herwindha ²	Ketua <i>(Head)</i>	3	2	66%
Kentarto ¹	Ketua <i>(Head)</i>	3	-	-
Sumardi Wijaya	Anggota <i>(Member)</i>	3	3	100%
Muhammad Aswar	Anggota <i>(Member)</i>	3	3	100%

¹ Mengundurkan diri 06 Juni 2022

² Mulai bertugas 21 Juli 2022

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Training/Competency Improvement Nomination and Remuneration Committee in 2022

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di halaman di halaman 51 Laporan Tahunan ini.

The Nomination and Remuneration Committee that followed training/competency improvement in 2022 can be seen on page fifty-one of this Annual Report.



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile



Reni Anggraini

Menjabat sebagai
Sekretaris Perusahaan
sejak 2021
*Serving as Corporate
Secretary since 2021*

Warga negara
Indonesia, 33 tahun
*Indonesian citizen,
33 years old*

Pendidikan & Pengalaman Kerja:
Sekolah Menengah Kejuruan
Negeri Surabaya, 2008.

—
2008 – Staff Administrasi Bank
Jatim Kantor Pusat - Surabaya;
2008 – Staff Finance di Carrefour
BG Junction – Surabaya;
2009 – Staff Finance di PT Enseval
(Kalbe Group) – Surabaya;
2010 – Staff Finance di PT Sinar
Agung Prasadikindo – Surabaya;
2011-2019 – Senior Finance di PT
Asian Profile Indosteel;
2019 – Senior Finance di PT
Optima Prima Sinergi Tbk;
30 Juli 2021 – diangkat menjadi
Sekretaris Perusahaan.

Dasar hukum Penugasan:
SK Direksi nomor 030.
CS.OPMS.2021 tanggal
30 Juli 2021.

Education & Work Experiences:
Surabaya State Vocational High
School in 2008.

—
2008 – Administrative Staff
at Bank Jatim Head Office -
Surabaya;
2008 – Finance Staff at Carrefour
BG Junction – Surabaya;
2009 – Finance Staff at PT Enseval
(Kalbe Group) – Surabaya;
2010 – Finance Staff at PT Sinar
Agung Prasadikindo – Surabaya;
2011-2019 – Senior Finance Staff
at PT Asian Profile Indosteel;
2019 – Senior Finance Staff at
PT Optima Prima Sinergi Tbk;
30 Juli 2021 – Appointed
Corporate Secretary of the
Company.

Legal Basis of Assignment:
Decree of the Board of Directors
number 030. CS.OPMS.2021,
dated July 30, 2021.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Duties and Responsibilities

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan:

1. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuanketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas kepada Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan

Corporate Secretary Duties and Responsibilities:

1. Providing inputs to the Board of Directors in order to comply with the prevailing laws and regulations, including but not limited to the Law No. 40 Year 2007 on Company, Law No. 8 Year

Terbatas, Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma GCG secara umum;

2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia, stakeholder dan masyarakat;
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media massa;
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (investor) atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi dan lain sebagainya;
7. Mempersiapkan praktik GCG di lingkungan Perseroan
8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait lainnya.

1995 on Capital Market as well as other regulations in Indonesia and according to the GCG norms in general;

2. Keeping abreast with the development of the Capital Market especially prevailing regulation in Capital Market sector;
3. As a liaison between the Company and the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange, stakeholders and the public;
4. Maintaining good relations between the Company and the mass media;
5. Serving the public (investors) with every necessary information relating to the Company's condition;
6. Carrying out activities that support the Company's activities mentioned above such as Annual Report, General Meeting of Shareholders, Information Disclosure and others;
7. Preparing GCG practices within the Company environment;
8. Maintaining and preparing Company documentations, including the minutes meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners meetings and other related matters.

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Training/Competency Improvement in 2022

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan dapat dilihat di halaman di halaman 51 Laporan Tahunan ini.

Corporate Secretary that followed training/ competency improvement in 2022 can be seen on page fifty-one of this Annual Report.



Audit Internal

Internal Audit

Profil Audit Internal

Internal Audit Profile

Kwantono

Warga negara
Indonesia, 26 tahun
*Indonesian citizen,
26 years old*

Pendidikan & Pengalaman Kerja:
Sarjana Ekonomi Akuntansi
Universitas Kristen Petra Surabaya.

—
Menjabat sebagai Kepala Audit
Internal sejak 2019;

Sebelumnya bertugas sebagai
Project Manager di Twiscode Pte,
Ltd dan intern accounting staff di
PT Pakuwon Jati Tbk.

Education & Work Experiences:
Bachelor of Accounting Economics
of Surabaya Petra Christian
University

—
He has been serving as Internal
Auditor Chairman since 2019;

Previously assigned as the Project
Manager of Twiscode Pte, Ltd
and accounting staff intern of PT
Pakuwon Jati Tbk.

Pedoman atau Piagam Unit Audit Internal

Internal Audit Charter/Guidelines

Perseroan juga telah memiliki Piagam Audit Internal berdasarkan Keputusan Direksi nomor 022.CS.OPMS.2019 tanggal 22 Juli 2019, sebagai acuan Unit Audit Internal menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The establishment and organization of the Internal Audit Unit in the Company are based on the Financial Services Authority (POJK) No.56/POJK.4/2015 concerning the Establishment and Preparation Guidelines of Internal Audit Unit Charter.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Internal Audit Duties and Responsibilities

Unit Audit Internal dibentuk dengan tugas dan tanggung jawab adalah memberikan pendapat profesional, independen, dan objektif kepada Direktur Utama terhadap aktivitas dan operasi Perusahaan. Audit Internal melaksanakan kegiatan berupa pemberian keyakinan dan konsultasi secara independen dan objektif. Tugas dan

The Internal Audit Unit is responsible for providing professional, independent, and objective opinions to the Main Director regarding the Company's activities and operations. Internal Audit carries out activities in the form of providing assurance and consulting independently and objectively. Internal audit duties and responsibilities are described

tanggung jawab audit internal diuraikan sebagai berikut:

- 1.** Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya dan berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan;
- 2.** Melakukan special audit atas permintaan dari manajemen;
- 3.** Menggunakan analisa risiko untuk mengembangkan rencana audit;
- 4.** Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- 5.** Berpartisipasi sebagai penasehat dalam merancang suatu sistem;
- 6.** Meyakinkan semua harta perusahaan adalah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan;
- 7.** Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perseroan, dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
- 8.** Melaksanakan audit operasional dan kepatuhan terhadap kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur perusahaan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya;
- 9.** Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan; dan
- 10.** Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

as follows:

- 1.** Formulate annual audit plans including budget and resources and coordinating with the Company's Audit Committee;
- 2.** Conducting special audit based on the request of the management;
- 3.** Utilizing the risk analysis to develop audit plans;
- 4.** Assisting the Board of Directors in fulfilling the responsibility to manage the company by implementing investigations and evaluations of the efficiency and effectivity of the finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology sectors and other activities;
- 5.** Participating as an advisor in the design of a system;
- 6.** Ensuring all company assets have been reported and maintained from damages and losses;
- 7.** Evaluating work unit performance quality in the Company environment, by giving suggestions for improvement and objective information on investigated activities to all levels of the management;
- 8.** Conducting operational and compliance audit on the management activities in order to ensure that the policies, plans as well as procedures of the company and the prevailing laws have been complied accordingly;
- 9.** Formulating audit result report and submit it to the President Director and Board of Commissioners of the significant findings as a result of the investigation; and
- 10.** Monitoring, analyzing, and reporting the follow up actions of the suggested improvements.



Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Structure and Position of Internal Audit

Struktur dan kedudukan audit internal Perseroan dapat dilihat bagian “Profil Perusahaan”, sub-bagian Struktur Organisasi, di halaman 46 Laporan Tahunan ini.

The structure and position of the Company's Internal Audit Unit can be seen in the section of “Company Profile”, sub-section “Organizational Structure”, on page 46 of this Annual report.

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Audit Internal Tahun 2022

Training/Competency Improvement Internal Audit 2022

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal dapat dilihat di halaman di halaman 51 Laporan Tahunan ini.

The Internal Audit that followed training/competency improvement in 2022 can be seen on page fifty-one of this Annual Report

Sistim Pengendalian Internal

Internal Control System

Kebijakan dan Pelaksanaan Sistim Pengendalian Internal

Internal Control System Policy and Implementation

Sistim Pengendalian Internal Perseroan meliputi pengendalian keuangan, operasional dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan telah melaksanakan Sistem Pengendalian Internal dengan fungsi-fungsi divisi yang cukup memadai dan disesuaikan dengan perkembangan Perseroan. Kebijakan-kebijakan dari setiap fungsi dijalankan berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Company has implemented an Internal Control System with adequate divisional functions and adapted to the development of the Company. The Company's Internal Control System includes financial control, operations, and compliance with applicable laws and regulations. The policies of each function are carried out based on the principles of good corporate governance.

Sistim Manajemen Risiko

Risk Management System

Gambaran Umum Sistim Manajemen Risiko Perseroan

Companys Risk Management System Overview

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan manajemen risiko secara cermat, komprehensif, dan terintegrasi dalam rangka melindungi dan meningkatkan nilai bagi setiap pemangku kepentingan. Perseroan pun senantiasa melakukan evaluasi untuk menyempurnakan implementasi manajemen risiko sehingga tingkat kecukupan meningkat serta terus mengikuti perkembangan terbaru. Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang juga telah dinilai berdasarkan skala internal.

The Company is committed to carry out risk management carefully, comprehensively, and integrated in order to protect and increase value for each stakeholder. The Company also continuously conducts evaluation in order to improve the implementation of risk management so that increases the level of adequacy and in line with the latest developments. The Company has identified risks that had also been assessed on an internal scale.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Risk Type and Managing Risk

Jenis Risiko <i>Risk Type</i>	Uraian Risiko <i>Risk Description</i>	Mitigasi Risiko <i>Risk Mitigation</i>
Risiko Bisnis atau Strategis <i>Business or Strategic Risk</i>	Merupakan risiko yang timbul akibat kurang memadai atau kegagalan dalam perencanaan atau pelaksanaan strategi, ketidaktepatan dalam keputusan bisnis, dan/atau kurang responsif dalam perubahan lingkungan eksternal. <i>A risk that arise due to inadequacy or failure in strategy planning or execution, inaccurate business decisions, and/or less of responsive toward changes in the external environment.</i>	Perseroan telah menyusun rencana strategis secara berkesinambungan untuk mencapai visi dan misi serta posisi strategis dalam Industri besi bekas. Dalam penerapan dan pengelolaan risiko strategis, Perusahaan telah melakukan proses penyusunan, implementasi, dan pemantauan secara berkala terhadap rencana strategis. <i>The Company has developed a sustainable strategic plan to achieve its vision and mission and a strategic position in the healthcare service industry. In implementing and managing strategic risk, the Company has prepared, implemented, and monitored periodically the strategic plans.</i>
Risiko Operasional <i>Operational Risk</i>	Merupakan risiko yang timbul akibat kurang memadai atau kegagalan proses internal, antara lain kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau peristiwa eksternal yang mempengaruhi operasional.	Perseroan dikelola dengan selalu konsisten menerapkan praktik terbaik dalam perekrutan tenaga medis profesional, pengadaan peralatan kesehatan yang berkualitas, dan pemberian pelayanan sehingga risiko operasional dapat diturunkan. Pemantauan risiko operasional dilakukan secara berkala.



Jenis Risiko <i>Risk Type</i>	Uraian Risiko <i>Risk Description</i>	Mitigasi Risiko <i>Risk Mitigation</i>
Risiko Bisnis atau Strategis <i>Business or Strategic Risk</i>	<p><i>A risk that arise due to inadequacy or failure of internal processes, including human error, system failure, and/or external events that affect the operational.</i></p>	<p><i>The Company is managed with consistently implement best practices in recruiting professional medical personnel, procuring high quality medical equipment, and providing service so that operational risks can be reduced. Operational risk monitoring is carried out periodically.</i></p>
Risiko Likuiditas <i>Liquidity Risk</i>	<p>Merupakan risiko yang timbul akibat kegagalan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dalam waktu tertentu dan/atau singkat. Risiko ini diukur dengan sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid, yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan.</p> <p><i>A risk due to the Company's inability to meet its maturing liabilities sourced from cash funding and/or liquid assets that can be easily converted without disrupting the Company's activities</i></p>	<p>Perseroan telah memiliki prosedur dalam pengelolaan risiko likuiditas. Pengelolaan dan pemantauan secara berkala terhadap risiko likuiditas.</p> <p><i>The Company already has procedures in managing liquidity risk. Periodic management and monitoring of liquidity risk.</i></p>
Risiko Kredit <i>Credit Risk</i>	<p>Merupakan risiko yang timbul karena pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atau kontrak yang dapat merugikan keuangan.</p> <p><i>A risk that arises because other parties are unable to fulfill obligations or contracts that can cause financial losses.</i></p>	<p>Perseroan hanya melakukan transaksi dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya serta dilakukan pemantauan secara berkala.</p> <p><i>The Company only conducts transactions with third parties who have a good and trusted name and are regularly monitored.</i></p>

PERSEROAN TELAH MELAKSANAKAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN FUNGSI-FUNGSI DIVISI YANG CUKUP MEMADAI DAN DISESUAIKAN DENGAN PERKEMBANGAN PERSEROAN.

THE COMPANY HAS IMPLEMENTED AN INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH ADEQUATE AND ADJUSTED DIVISIONAL FUNCTIONS WITH THE DEVELOPMENT OF THE COMPANY.

Perkara Hukum yang Berdampak Material

Legal Cases with Material Impacts

Sepanjang tahun 2022, Perseroan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak menghadapi perkara hukum yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Perseroan.

In 2022, the Company, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners did not face legal cases that materially affecting the Company.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2022, tidak ada sanksi administratif yang diterima Perseroan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), BEI maupun badan regulator lainnya

Throughout 2022, the Company, Board of Directors, and Board of Commissioners did not receive administrative sanctions from OJK, IDX, or other regulatory bodies that materially affecting the Company.

Kode Etik

Code of Ethics

Kode etik merupakan pedoman perilaku bagi seluruh insan Perseroan dalam berinteraksi kepada semua pemangku kepentingan. Penerapan kode etik tersebut mengatur standar etika, nilai-nilai, serta prinsip yang harus diterapkan oleh insan sebagai penjabaran dari budaya Perseroan.

The code of ethics is a code of conduct that apply for all Company personnel who interact with all stakeholders. The said code of ethics set the ethical standards, values, and principles that human beings must apply as an elaboration of the Company's culture.

Kode Etik disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kegiatan kebersamaan dengan karyawan Perseroan maupun pada sesi pendidikan dan pelatihan.

The Code of Ethics is disseminated periodically in various joint activities with the Company's employees as well as in education and training sessions.

Kebijakan MSOP/ESOP

MSOP and ESOP Policy

Sampai akhir tahun 2022, Perseron tidak ada kebijakan untuk program kepemilikan saham untuk manajemen maupun karyawan.

Until the end of 2022, the Company has no policy for a share ownership program for management or employees.



Sistim Pelaporan Pelanggaran Whistle Blowing System

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran Whistle Blowing Policy and Procedure

Perseroan telah mempunyai kebijakan dalam mekanisme pelaporan sebagai upaya meminimalkan risiko atau pelanggaran. Setiap pengaduan terkait pelanggaran, ditindaklanjuti secara tepat dan terukur dan diselesaikan berdasarkan ketentuan yang berlaku.

The Company have a policy in the complaint mechanism as an effort to minimize risks or irregularities. Every complaint related to irregularities will be followed up appropriately and measurably to be resolved based on the prevailing requirements.

Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran Whistle Blowing Management

Pengelolaan pengaduan diterima perusahaan melalui email, telp kantor atau media sosial yang tersedia. Perseroan mempunyai metode penanganan pengaduan dan perlindungan bagi pelapor dan ditindaklanjuti oleh audit internal.

Complaint on irregularities is received by the Company through email, office's phone, and/or available social media channel. Company guarantee to protect the confidentiality of each whistleblower, and is followed up by internal audit.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran dan Tindak Lanjut Whistle Blowing Information and Follow Up in 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan maupun pelaporan yang signifikan terkait pelanggaran etika atau penyimpangan/kecurangan yang melibatkan karyawan Perseroan.

In 2022, the Company received no material reports regarding violation of code of ethic or irregularities involving Company's employees.

Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy

Perseroan memiliki kode etik pedoman perilaku bagi seluruh insan Perseroan dalam berinteraksi kepada semua pemangku kepentingan. Penerapan kode etik tersebut mengatur standar etika, nilai-nilai, serta prinsip yang harus diterapkan oleh insan mencerminkan budaya anti korupsi dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

The Company has a code of ethics that guides all of the Company's personnel in interacting with all stakeholders. The application of a code of ethics regulates ethical standards, values, and principles that must be applied by all human beings, reflecting an anti-corruption culture and the implementation of good corporate governance.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Corporate Governance Implementaton in Public Company

Perseroan berkomitmen dalam menyelenggarakan implementasi prinsip-prinsip GCG ke dalam seluruh lini bisnis telah mengikuti ketentuan yang tertuang dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menyelenggarakan pengawasan terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan dan pasar modal.

The Company is committed to implementing GCG principles in all business lines by following the provisions contained in OJK Circular Letter No. 32/ SEOJK.04/2015 issued by the Financial Services Authority (OJK), which organizes integrated supervision of all financial services and capital markets activities.

Prinsip <i>Principles</i>	Rekomendasi	Recomendation	Penerapan <i>Implementation</i>
Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham <i>Aspect A: Relations of Public Company with Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights</i>			
Prinsip No. 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham <i>Principle No. 1 Increase the Value of the Convene of the General Meeting of Shareholders</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. 2. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. 3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Methods or technical procedures for both open and close voting promote the independency and the interests of Shareholders. 2. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS. 3. Summary of the minutes of GMSi s available on the website for at least 1 (one) year. 	<p>Terpenuhi <i>Fullfilled</i></p> <p>Terpenuhi <i>Fullfilled</i></p> <p>Terpenuhi <i>Fullfilled</i></p>
Prinsip No. 2 Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor <i>Principle No. 2 Improve the Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. 2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Have a Public Company communication policy with Shareholders or investors. 2. Disclose the Public Company's communication policy on the website. 	<p>Terpenuhi <i>Fullfilled</i></p> <p>Terpenuhi <i>Fullfilled</i></p>



Prinsip <i>Principles</i>	Rekomendasi	Recomendation	Penerapan <i>Implementation</i>
Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Aspect B: Functions and Roles of the Board of Commissioners</i>			
Prinsip No.3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Principle No.3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. 2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the Company. 2. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise. 	<p>Terpenuhi <i>Fullfilled</i></p> <p>Terpenuhi <i>Fullfilled</i></p>
Prinsip No. 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Principle No. 4 Improve the Quality of The Duties and Responsibilities Performance of the Board of Commissioners</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. 2. Hasil penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. 3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris apabila anggota Dewan Komisaris tersebut terlibat dalam kejahatan keuangan. 4. Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. The Board of Commissioners have self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. 2. The self-assessment result is disclosed in the Annual Report. 3. The Board of Commissioners have a resignation policy that apply for the member of the Board of Commissioners should such member of Board of Commissioners involved in financial crime. 4. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee formulates a succession policy in the nomination process of the members of the Board of Directors. 	<p>Terpenuhi <i>Fullfilled</i></p> <p>Terpenuhi <i>Fullfilled</i></p> <p>Terpenuhi <i>Fullfilled</i></p> <p>Terpenuhi <i>Fullfilled</i></p>
Aspek C: Fungsi dan Peran Direksi <i>Aspect C: Functions and Roles of the Board of Directors</i>			
Prinsip No. 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi <i>Principle No. 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. 2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Company and effectiveness in decision making. 2. Determination of the composition of the Board of Directors members considers the diversity of skills, knowledge, and required experience. 3. Members of the Board of Directors who supervise the function of accounting or finance have expertise and knowledge in accounting. 	<p>Terpenuhi <i>Fullfilled</i></p> <p>Terpenuhi <i>Fullfilled</i></p> <p>Terpenuhi <i>Fullfilled</i></p>

Prinsip <i>Principles</i>	Rekomendasi	Recomendation	Penerapan <i>Implementation</i>
<p>Prinsip No. 6 Meningkatkan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</p> <p><i>Principle No. 6</i> <i>Improving the Duties and Responsibilities Performance of the Board of Directors</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. 2. Hasil penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. 3. Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. The Board of Directors has its assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. 2. The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report. 3. The Board of Directors has a resignation policy if involved in a financial crime 	<p>Terpenuhi <i>Fullfilled</i></p> <p>Terpenuhi <i>Fullfilled</i></p> <p>Terpenuhi <i>Fullfilled</i></p>

Aspek D : Partisipasi Pemangku Kepentingan
Aspect D: Stakeholder Participation

<p>Prinsip No.7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan</p> <p><i>Principle No.7</i> <i>Improving Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kebijakan untuk mencegah insider trading. 2. Memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud. 3. Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor 4. Memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur. 5. Memiliki kebijakan whistleblowing system 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Have the policy to prevent insider trading. 2. Have anti-corruption and anti-fraud policies. 3. Have a policy on supplier and vendor capability selection and capacity building 4. Have the policy to fulfill creditors' rights. 5. Have whistleblowing system policy 	<p>Terpenuhi <i>Fullfilled</i></p> <p>Terpenuhi <i>Fullfilled</i></p> <p>Terpenuhi <i>Fullfilled</i></p> <p>Terpenuhi <i>Fullfilled</i></p> <p>Terpenuhi <i>Fullfilled</i></p> <p>Terpenuhi <i>Fullfilled</i></p>
---	---	--	---





LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2022

2022 SUSTAINABILITY REPORT

Keberlanjutan Kami di Tahun 2022

Our Sustainability in 2022

Perseroan juga telah memulai beberapa inisiatif di bidang dukungan usaha seperti digitalisasi operasional kantor pusat, peningkatan pemahaman akan keberlanjutan khususnya di divisi Corporate Secretary.

inisiatif-inisiatif TPB (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) yang relevan dengan aktivitas Perseroan, telah dilaksanakan seperti di bawah ini.

The Company has also started several initiatives in the field of business support, such as digitizing head office operations and increasing understanding of sustainability, especially in the Corporate Secretary division.

The TPB initiatives are relevant to the Company's activities have been carried out below.

Ekonomi /The Economic Aspects of Sustainability



Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak.

Inisiatif yang Relevan

- Menciptakan lapangan pekerjaan di perusahaan yang menjadi rekanan dalam rantai pasokan Perseroan;
- Memberikan remunerasi dan upah yang sesuai peraturan ketenagakerjaan setempat;
- Menggunakan penyedia jasa dan produk (supplier) lokal.
- Pemberian pelatihan /seminar kepada karyawan.

Promoted Sustained, Inclusive and Sustainable Economic Growth, Full and Productive Employment and Decent Work.

Relevant Initiatives

- Creating job opportunities in companies that are partners in the Company's supply chain;
- Provide remuneration and wages under local labor regulations;
- Cooperate with local service and product providers/suppliers;
- Providing training/seminars to employees.



Mengurangi Kesenjangan

Inisiatif yang Relevan

- Menghormati hak azasi manusia (HAM) dalam praktik ketenagakerjaan;
- Menerapkan prinsip kesetaraan (non-diskriminasi) dan memberikan kesempatan kerja yang adil.

Mengurangi Kesenjangan

Relevant Initiatives

- Menghormati hak azasi manusia (HAM) dalam praktik ketenagakerjaan;
- Menerapkan prinsip kesetaraan (non-diskriminasi) dan memberikan kesempatan kerja yang adil.



Lingkungan Hidup /Environment



Melestarikan dan Memanfaatkan secara Berkelanjutan Sumber Daya Kelautan dan Samudera untuk Pembangunan Berkelanjutan.

Inisiatif yang Relevan

- Mengurangi dampak negatif yaitu menjalankan prinsip ekonomi sirkular, dengan daur ulang dan memberi nilai tambah kapal-kapal bekas menjadi besi yang dapat diolah dan dijual oleh Perseroan.

Conserving and Sustainably Use The Ocean, Seas and Marine Resources for Sustainable Development.

Relevant Initiatives

- Diminishing negative impacts by implementing the circular economy principle by recycling and adding value to used vessels into iron that the company can process and sell.



Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya.

Inisiatif yang Relevan

- Menghormati hak azasi manusia (HAM) dalam praktik ketenagakerjaan;
- Menerapkan prinsip kesetaraan (non-diskriminasi) dan memberikan kesempatan kerja yang adil.

Take Urgent Action to Combat Climate Change and Its Impacts.

Relevant Initiatives

- Menghormati hak azasi manusia (HAM) dalam praktik ketenagakerjaan;
- Menerapkan prinsip kesetaraan (non-diskriminasi) dan memberikan kesempatan kerja yang adil.

Social /Social



Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan

Inisiatif yang Relevan

- Memberikan kesempatan kerja yang luas kepada setiap karyawan, tanpa membedakan gender. Pada akhir 2021, Perseroan mempunyai 40% karyawan wanita, dan dipimpin oleh Direktur Utama wanita.

Achieve Gender Equality and Empower All Woman and Girls.

Relevant Initiatives

- Providing broad job opportunities to every employee, regardless of gender. By the end of 2021, the Company have 40% female employees and is led by a female President Director.



Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Masyarakat.

Inisiatif yang Relevan

- Mematuhi dan menerapkan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), sesuai peraturan yang berlaku;
- Mengikutsertakan karyawan dalam program jaminan kesehatan.

Ensure Healthy Lives and Promote Well-Being For All at All Ages

Relevant Initiatives

- Comply and apply the principles of Occupational Health and Safety (OHS) under applicable regulations;
- Enrolling employees in health insurance programs.

Perseroan menerapkan upaya keberlanjutan ini dengan budaya perusahaan, yang inisiasinya telah dilaksanakan sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 51/2017 dan Surat Edaran OJK (SEOJK) nomor 16/2021.

Direksi bersama Dewan Komisaris berupaya untuk selalu membahas keberlanjutan di setiap rapatnya, baik dalam rapat sendiri maupun rapat gabungan. Demikian pula dalam rapat dengan Komite terkait. Hal keberlanjutan yang dibahas, termasuk aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

The Company implements this sustainability effort with corporate culture, the initiation of which has followed the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) number 51/2017 and OJK Circular Letter (SEOJK) number 16/2021. The Board of Directors and the Board of

Commissioners strive to always discuss sustainability at every meeting, both in separate and joint conferences and meetings with related Committees. Sustainability matters are discussed, including economic, social, and environmental aspects.





Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement

Identifikasi kelompok pemangku kepentingan yang keberadaannya berpengaruh terhadap kinerja Perseroan maupun terhadap kegiatan operasional Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perseroan mulai memetakan apa yang harus dilakukan untuk melibatkan para pemangku kepentingan dalam strategi keberlanjutan, namun belum dilakukan melalui survey dari eksternal baru dilakukan secara Internal. Kesadaran dalam berkelanjutan dilakukan melalui sosialisasi dan pelatihan/seminar. Sedangkan dari rantai pasokan Perseroan, ke depan akan fokus kepada pengenalan konsep keberlanjutan terutama kepada pemasok/supplier serta konsumen/pelanggan utama.

Identification of stakeholder groups whose existence influences the Company's performance and the Company's operational activities, either directly or indirectly. The Company is starting to map out the sustainability aspects to involve stakeholders in the sustainability strategy. However, this has not been done through an external survey but only internally by the Company. Awareness of sustainability is carried out through outreach and training/seminars. Meanwhile, from the Company's supply chain, in the future, it will focus on introducing the concept of sustainability, especially to suppliers/suppliers as well as main consumers/customers.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan <i>Engagement Methods</i>	Kepentingan dan Harapan <i>Interests and Expectations</i>	Respon Perusahaan <i>Company Response</i>
Karyawan <i>Employee</i>	Berbagai jalur komunikasi internal <i>Various means of internal communication</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan dan Keselamatan kerja • Pengembangan Karyawan • <i>Occupational Health and Safety</i> • <i>Employee Development</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana dan Fasilitas • Pengembangan karir • Hubungan industrial yang harmonis • <i>Facilities</i> • <i>Career development</i> • <i>Harmonious industrial</i>
Investor/ Pemegang Saham <i>Investors/ Shareholders</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) • Pelaporan Kinerja • <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i> • <i>Performance Reporting</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Keuangan • Perusahaan yang menerapkan keberlanjutan • <i>Financial Performance</i> • <i>Companies implementing sustainability</i> 	<p>Pelaporan yang berkala dan peningkatan kinerja</p> <p><i>Periodic reporting and performance improvement</i></p>
Pemerintah dan Regulator <i>Government and Regulators</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan bilateral/ multilateral • Seminar dan Pelatihan • Sesi dengar pendapat dan sosialisasai publik • <i>Bilateral/multilateral Meetings</i> • <i>Seminar and Training</i> • <i>Hearing session and public socialization</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan peraturan • Kemitraan dalam keberlanjutan • <i>Compliance</i> • <i>Sustainable Partnership</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan dan kepatuhan terhadap Peraturan dan perundang-undangan • Pelaporan berkala kepada regulator seperti OJK, BEI dan Pajak. • <i>Fulfillment and compliance with laws and regulations</i> • <i>Periodic reporting to regulators such as OJK, IDX and Tax Authority</i>

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Methods	Kepentingan dan Harapan Interests and Expectations	Respon Perusahaan Company Response
Mitra Bisnis Suppliers	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan bilateral/multilateral Bilateral/multilateral Meetings 	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan ekonomi dan legal Kemitraan dalam keberlanjutan Economic and legal relations Partnership in sustainability 	<p>Hubungan yang saling menguntungkan</p> <p>Mutual relationship</p>
Konsumen/Pelanggan Consumers	<ul style="list-style-type: none"> Website Email kontak Pertemuan bilateral Website Contact Email Bilateral meetings 	<p>Produk yang berkualitas</p> <p>Quality products</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan produk yang berkualitas Layanan informasi produk Providing quality products Product information services
Masyarakat Public	<p>Kegiatan CSR di tengah masyarakat</p> <p>CSR activities with the society</p>	<p>Kontribusi dan pengembangan yang nyata di tengah masyarakat</p> <p>Real contribution and development in the community</p>	<p>Secara berkala adanya program di bidang lingkungan, masyarakat dan lainnya.</p> <p>Periodically there are programs in the environmental, community, and other fields.</p>

Sedangkan dalam pelaporan keberlanjutan yang dilakukan Perseroan, dilakukan dengan dengan langkah sebagai berikut :

Meanwhile, in the sustainability reporting carried out by the Company, in the following steps:





Aspek Ekonomi

Economy Aspects

Keterangan <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2022	2021	2020
Produksi <i>Production</i>	Ton	350	4.887	5.425
Pendapatan/Penjualan <i>Revenue/Sales</i>	Rp <i>IDR</i>	22.510.395.004	41.184.564.806	34.773.247.358
Laba (Rugi) Bersih <i>Net Profit (Loss)</i>	Rp <i>IDR</i>	(860.859.913)	(353.908.860)	1.031.801.421
Jumlah Pemasok Lokal <i>Total Local Supplier</i>	Nominal	2	2	2
Jumlah Kapal <i>Number of Vessel</i>	Unit	7	3	2

Pada tahun 2022, Perseroan berhasil melakukan pembelian dan pemotongan 7 kapal bekas di daerah Bali, Sulawesi Utara dan Jawa Tengah. Hasil pemotongan tersebut mencapai 2.790 ton atau mengalami penurunan sebesar 57% jika dibandingkan tahun 2021 4.887 ton. Untuk jenis kapal yang berhasil dipotong adalah kapal tongkang dengan bobot rata-rata kapal ±350 Ton.

Dari sisi kinerja keuangan Perseroan di tahun 2022, pendapatan mencapai sebesar Rp 22,51 miliar atau menurun 45,34% jika dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 41,18 miliar. Dengan beban langsung dan beban usaha yang ada di tahun 2022, Perseroan mengalami rugi bersih sebesar 860 juta.

In 2022, the Company succeeded in buying and cutting seven used ships in Bali, North Sulawesi, and Central Java. The results of these cuts reached 2,790 tons or decreased by 57% compared to 2021's 4,887 tons. The types of cut ship were barges with an average weight of ± 350 tons.

In terms of the Company's financial performance in 2022, revenue reached IDR 22.51 billion, a decrease of 45.34% compared to 2021 of IDR 41.18 billion. With direct and operating expenses in 2022, the Company experienced a net loss of 860 million.

Aspek Lingkungan Hidup

Environment Aspects

	Peruntukan <i>Allotment</i>	Satuan <i>Unit</i>	2022	2021	2020
BBM <i>Fuel</i>	Operasional Kantor <i>Office Operations</i>	Liter	10.000	7.119	9.480
		Gigajoules	342,00	243,48	324,22
		Rp (IDR)	96.505.469	54.462.007	72.522.126 v
Listrik <i>Electricity</i>	Operasional Kantor <i>Office Operations</i>	Kwh	1.045.827	231.375	171.727
		Gigajoules	3.764,98	832,95	618,22
		Rp (IDR)	151.331.200	33.480.017	24.848.836
Air <i>Water</i>	Operasional Kantor <i>Office Operations</i>	M3	360.000	360.000	360.000
		Rp (IDR)	4.660.200	14.348.579	10.649.501

CATATAN:

- Berdasarkan konvensi internasional, 1 liter BBM setara dengan energi sebanyak 0,0342 Gigajoule (GJ), dan 1 kilo Watt hour (kWh) setara dengan 0,0036 GJ.
- Tahun 2019-2020 biaya sewa gudang sudah termasuk biaya listrik. Tahun 2021, sewa gudang tidak termasuk biaya listrik (biaya listrik sesuai tagihan PLN).

*) Bahan Bakar Minyak (BBM)

NOTE:

- Based on international convention, where 1 liter of fuel equals 0.0342 Gigajoule (GJ) of energy, and 1 kilo Watt hour (kWh) equals 0.0036 GJ.
- In 2019-2020 warehouse rental costs include electricity costs. In 2021, the warehouse rental exclude electricity costs (the electricity cost as billed by the State Electricity Company/ PLN).

*) Fuel oil (BBM)

Efisiensi Energi

Energy Efficiency

Komitmen Perseroan terhadap lingkungan hidup adalah pengurangan pemakaian energi yang dilakukan melalui beberapa upaya untuk meningkatkan efisiensi energi baik listrik maupun Bahan Bakar Minyak (BBM). Program dalam penghematan energi dijalankan dalam kegiatan operasional Perseroan, utamanya energi listrik.

Berbagai insiatif telah dilakukan, antara lain dengan mengganti lampu neon dengan lampu berjenis LED, mematikan AC Sentral dan lampu ruangan selama jam istirahat. Selain itu, penghematan energi BBM dilakukan dengan melakukan pembatasan penggantian biaya bahan bakar minyak mulai dari level managerial maupun

The Company's commitment to the environment is to reduce energy use through several efforts to improve energy efficiency, both electricity and fuel oil (BBM). Energy-saving programs are carried out in the Company's operational activities, especially electricity.

Various initiatives have been carried out, including replacing fluorescent lamps with LED-type lamps and turning off the Central AC and room lights during recess. In addition, fuel energy savings are carried out by limiting reimbursement of fuel costs starting from the managerial and director levels every month to maintain better air/ environmental quality.



direksi setiap bulannya dilakukan untuk menjaga kualitas udara/lingkungan yang lebih baik.

Pada tahun 2022, pembayaran listrik sebesar Rp 58,03 juta atau meningkat, karena adanya proyek pembangunan gudang dan kantor OPMS di Madura, jika dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 33,38 juta.

Efisiensi Air

Water Efficiency

Perseroan dalam kegiatan operasionalnya, telah melakukan inisiatif efisiensi dengan menggunakan air seperlunya, melakukan upaya preventif dan pengecekan berkala pada saluran air sehingga mengurangi risiko kebocoran air, memanfaatkan air tanah sebagai air minum dengan sistem filtrasi, dan memanfaatkan air limbah untuk penyiraman tanaman. Pada tahun 2022, pembayaran air Perseroan sebesar Rp 4,66 juta atau mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 14,34 juta.

In 2022, electricity payments amount to IDR 58.03 million, an increase compared to 2021 of IDR 33.38 million, due to OPMS warehouse and office development project in Madura.

In its operational activities, the Company has carried out efficiency initiatives by using water as needed, carrying out preventive measures and periodic checking of waterways to reduce the risk of water leakage, utilizing groundwater as drinking water with a filtration system, and using waste water for watering plants. In 2022, the Company's water payments amounted to IDR 4.66 million or decreased compared to 2021 of IDR 14.34 million.

Inisiatif Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Energy Efficiency Eco-Friendly Material Use Initiative

Inisiatif penggunaan material ramah lingkungan yang dilakukan Perseroan adalah dengan menggunakan kertas secara efisien dan optimalisasi penggunaan surat elektronik sebagai media untuk menyebarkan pengumuman atau sosialisasi internal Perseroan.

The initiative to use environmentally friendly materials the Company is to use paper efficiently and optimize the use of electronic mail as a medium for disseminating announcements or internal socialization of the Company.

**BERBAGAI INSISIATIF TELAH
DILAKUKAN, ANTARA LAIN DENGAN
MENGANTI LAMPU NEON DENGAN
LAMPU BERJENIS LED, MEMATIKAN
AC SENTRAL DAN LAMPU RUANGAN
SELAMA JAM ISTIRAHAT.**

**VARIOUS INITIATIVES HAVE BEEN
CARRIED OUT, INCLUDING REPLACING
FLUORESCENT LAMPS WITH LED-TYPE
LAMPS AND TURNING OFF THE CENTRAL
AC AND ROOM LIGHTS DURING RECESS.**

Aspek Sosial

Social Aspects

Keterangan <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	Orang <i>Person</i>	12	10	10
Jumlah Karyawan Perempuan <i>Number of Female Employees</i>	Orang <i>Person</i>	4	4	4
Karyawan yang Mengikuti Pelatihan / <i>Employees Participating in Training</i>	Orang <i>Person</i>	4	4	4
Rata-rata Jam Pelatihan per Orang per Tahun / <i>Average Training Hours per Person per Year</i>	Jam <i>Hour</i>	3	4	4
Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) <i>Social and Environmental Responsibility Program (SERP)</i>	Pilar Program <i>Program Pillars</i>	10.000	10.000	10.000
Total Penyaluran Dana TJSL <i>Total Disbursement of SERP Funds</i>	Rupiah <i>IDR</i>	267.214.700	152.761.520	364.313.500

Keberagaman dan Kesempatan Kerja

Diversity and Employment Opportunities

Perseroan memiliki komitmen dalam keberagaman dan kesempatan berkarir serta menjamin keadilan dan kesetaraan dalam lingkungan kerja. Seluruh proses yang melibatkan karyawan sejak rekrutmen, penempatan hingga penilaian kinerja dan program pengembangan kompetensi sepenuhnya didasarkan pada pertimbangan yang objektif terkait kebutuhan di unit kerja masing-masing, serta profil kompetensi individu setiap karyawan, sehingga semua proses kegiatan bisnis terkait dengan karyawan dilakukan secara profesional dan bisa dipertanggungjawabkan secara *accountable*. Komitmen Perseroan tidak ada diskriminasi dalam bentuk apapun berdasarkan Suku, Agama, Ras, Gender maupun aspek lain yang tidak relevan dengan kinerja karyawan.

The Company is committed to diversity and career opportunities and ensures fairness and equality in the work environment. The entire process involving employees, from recruitment and placement to performance appraisal and competency development programs, is entirely based on objective considerations regarding the needs of each work unit, as well as the individual competency profile of each employee so that all processes of business activities related to employees are carried out professionally and can be held accountable. The Company's commitment is that there is no discrimination based on Ethnicity, Religion, Race, Gender, or other aspects irrelevant to employee performance.



Perseroan juga menerapkan aspek *compliance* terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk yang berkaitan dengan tenaga kerja. Perseroan telah memastikan bahwa tidak ada tenaga kerja di bawah umur dan tenaga kerja paksa yang berkerja selama tahun 2022.

The Company also implements compliance aspects with applicable laws and regulations, including those related to manpower. The Company has ensured that no underage workers and forced laborers are working during 2022.

Komitmen Kami dalam Kesejahteraan Our Commitment to Welfare

Perseroan memberikan kompensasi kepada karyawan berdasarkan kepada penilaian hasil kinerja tahunan dan pencapaian Perseroan.

The Company compensates employees based on an assessment of the annual performance results and achievements.

Perseroan juga memberikan paket kompensasi dan tunjangan karyawan meliputi gaji pokok yang dibayarkan kepada karyawan setiap akhir bulan sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP), jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek) yang meliputi jaminan kematian (JK), jaminan kecelakaan kerja (JKK), dan jaminan hari tua (JHT) yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Company also provides employee compensation and benefits packages, including basic salary paid to employees at the end of each month following the provisions of the Provincial Minimum Wage (UMP), workers' social security (Jamsostek), which includes life insurance (JK), work accident insurance (JKK), and old age insurance (JHT) under applicable laws and regulations.

SAYA PERCAYA DALAM MENCOBA MENDAPATKAN KESEIMBANGAN ANTARA KEBEBASAN INDIVIDU DI SATU SISI DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI SISI LAIN

I BELIEVE IN TRYING TO GET A BALANCE BETWEEN INDIVIDUAL FREEDOM ON THE ONE HAND AND SOCIAL RESPONSIBILITY ON THE OTHER — Chris Patten

Lingkungan Berkerja yang Aman

Safe Working Environment

Bagi Perseroan, fungsi Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) memiliki peran penting di dalam melindungi karyawan, nasabah dan masyarakat sekitar dari potensi risiko timbulnya kecelakaan kerja. Peningkatan keterampilan dan keahlian tim yang menjalankan fungsi K3L di Perseroan untuk memberikan pelayanan terbaik yang bagi semua para pemangku kepentingan.

For the Company, safety function, health supervisors and environment (K3L) is substantial for protecting employees, customers and residents from potential risks of accident. Improving the team's skills and expertise in performing the K3L function to provide the best services for all the stakeholders.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR)

Social and Environmental Responsibility (CSR)



Bantuan pelampung selam kepada untuk Tempat Wisata Pantai Ria Kenjeran di Surabaya.

The Company donated the submarine buoy at Pantai Ria Kenjeran in Surabaya.

Tanggal /Date: 30 Agustus 2022

Alokasi Dana

Budget Allocation:
Rp. 62.315.000

Pilar /Pillars:

Kesehatan (health)



Bantuan *immersion suite* kepada Kantor Dinas Pemadam Kebakaran II Surabaya.

The Company donated Immersion suits to Fire Service Office II in Surabaya.

Tanggal /Date: 31 Agustus 2022

Alokasi Dana

Budget Allocation:

Rp. 120.825.000

Pilar /Pillars:

Kesehatan (*health*)



Perseroan memberikan jasa pembersihan pantai di Karangasem – Bali menjelang G20.

The company provides beach cleaning services in Karangasem – Bali towards G20.

Tanggal /Date: 12 November 2022

Alokasi Dana

Budget Allocation:

Rp. 84.074.700

Pilar /Pillars:

Kesehatan (*health*)



**Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab
Atas Laporan Tahunan 2022 PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk**
Statement Letter from The Board of Directors Regarding Responsibility
for The 2022 Annual Report of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 April 2023

Direksi
Board of Directors

We undersigned hereby state that the information contained in the 2022 Annual Report of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk is complete and we are fully responsible for the veracity of the contents of this Annual Report. The statement has been made truthfully.

Jakarta, April 28, 2023



Meilyna Widjaja
Direktur Utama
President Director



Hendry
Direktur
Director



**Rubbyanto Ping Hauw
Handjaja Kusuma**
Direktur
Director



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2022 PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk **Statement Letter from The The Board of Commissioners Regarding Responsibility for The 2022 Annual Report of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sejahtera Anugrahjaya Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 April 2023

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Sumardi Wijaya
Komisaris Utama
President Commissioner

We undersigned hereby state that the information contained in the 2022 Annual Report of PT Sejahtera Anugrahjaya Tbk is complete and we are fully responsible for the veracity of the contents of this Annual Report. The statement has been made truthfully.

Jakarta, April 28, 2023

**Adhiguna Abdipradhana
Herwindha**
Komisaris Independen
Independent Commissioner



**REFERENSI LAPORAN TAHUNAN
SEOJK 16/SEOJK.04/2021
ANNUAL REPORT REFFERENCE
SEOJK 16/SEOJK.04/2021**



Referensi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 dan Indeks Isi Standar GRI References Circular Letter of the Financial Service Authority (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021 and GRI Standards Content Index

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Financial Highlights</i>			
1.	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 tahun, paling sedikit memuat, pendapatan, laba (rugi), jumlah aset, liabilitas, ekuitas, dan rasio-rasio keuangan.	Financial information is presented in a comparative form over a period of 3 (three) financial years; if the Issuer or Public Company has been established less than 3 years, the information shall include at least includes revenue, profit (loss), total assets, liabilities; equity, and financial ratios.	
Informasi Saham <i>Information on Shares</i>			
1.	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. jumlah saham yang beredar; b. kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; c. harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan d. volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek.	Issued shares for each quarter presented in a comparative form of at least 2 financial years at least include: a. number of outstanding shares; a. market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; a. the highest, lowest, and closing share price based on the Stock Exchange where the shares are listed; and a. trading volume at the Stock Exchange where the shares are listed. Information in letter b), letter c) and letter d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange.	15
2.	Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1.	In the event of corporate action causes changes in shares such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of conversion stock, and increasing and decreasing interests; information on shares as stated in point 1.	16

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
3.	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut.	In the event of suspension and/or delisting in the financial year, the Issuer or Public Company shall explain the reasons for the suspension and/or delisting.	16
4.	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3, dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut.	In the event that suspension and/or delisting as referred to point 3 is still ongoing until the end of the Annual Report period, the Issuer or Public Company shall explain the actions taken to resolve the suspension and/or delisting.	16
Laporan Direksi <i>Report of the Board of Directors</i>			
1.	Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. strategi dan kebijakan strategis; b. peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis; c. proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi; d. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; e. kendala yang dihadapi.	Performance of Issuer or Public Company, at least includes: a. strategies and Strategic Policy; b. the role of the Board of Directors in the formulation of strategies and strategic policy; c. processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of strategies and strategic policy; d. comparison between realization and target; and e. obstacle faced by Issuer or Public Company.	18
2.	Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik.	Views on business prospect of Issuer or Public Company; and	20
4.	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	Implementation of good governance of Issuer or Public Company.	21
Laporan Dewan Komisaris <i>Report of the Board of Commissioners</i>			
1.	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi yang dilakukan oleh Direksi.	Performance evaluation of the Board of Directors regarding management of Issuer or Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies for Issuers or Public Company carried out by the Board of Directors.	25



No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
2.	Pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi.	Views on business prospect of Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors.	25
3.	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	Views on the implementation of governance of Issuer or Public Company.	26
Profil Emiten atau Perusahaan Publik <i>Profile of Issuer or Public Company</i>			
1.	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.	Name of Issuer or Public Company, including name change, reason of the change, and effective date of the name change in the financial year.	28
2.	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi alamat, nomor telepon, alamat surat elektronik, dan alamat situs web.	Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office that allows public to obtain information regarding Issuer or Public Company, including: address; phone number, email address, and web address.	29
3.	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik.	Brief history of Issuer or Public Company.	30
4.	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan.	Vision and mission of Issuer or Public Company and its corporate culture or values.	34
5.	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.	Business activities according to the latest article of association, business activities conducted within the financial year, and type of goods and/or services.	36
6.	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	Operational area of Issuer or Public Company; operational area is an area or region for carrying out operational activities or the range of operational activities.	38
7.	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan.	Organizational structure of Issuer or Public Company in the form of a chart, at least until 1 (one) level below the Board of Directors, including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, along with name and position.	39
8.	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.	A list of industry association memberships on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance.	39

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
9.	<p>Profil Direksi, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; foto terbaru; usia; kewarganegaraan; riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> dasar hukum pengangkatan; rangkap jabatan; pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung; dan perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. 	<p>Profile of the Board of Directors, at least includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> name and position in accordance with the duties and responsibilities; recent photograph; age; citizenship; education background and/or certification; position history, including information on: <ul style="list-style-type: none"> legal basis of appointment as a member of the Board of Directors of Issuer or Public Company; concurrent positions; work experience and period of service inside and outside Issuer or Public Company; affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners. changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes. 	41
10.	<p>Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> nama dan jabatan; foto terbaru; usia; kewarganegaraan; riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen; rangkap jabatan; dan pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung; pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 periode; dan perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. 	<p>Profile of the Board of Directors, at least includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> name and position in accordance with the duties and responsibilities; recent photograph; age; citizenship; education background and/or certification; position history, including information on: <ul style="list-style-type: none"> legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners; concurrent positions; work experience and period of service inside and outside Issuer or Public Company; affiliation with other members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners. independence statement of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served for more than 2 terms; and changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes. 	44



No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
11.	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.	In the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends up to the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the composition of the latest and previous members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.	46
12.	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku.	Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year.	49
13.	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; a. pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih; b. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham; dan c. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5%.	Names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, at least includes information on: a. shareholders owning 5% or more shares of Issuer or Public Company; b. members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in Issuers or Public Companies; and c. public shareholders group who has ownership less than 5% of shares of the Issuer or Public Company.	52
14.	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year. If all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.	53
15.	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: kepemilikan institusi lokal; institusi asing; individu lokal; dan individu asing.	Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on the classification: local institution ownership; foreign institution ownership; local individual ownership; and foreign individual ownership.	53
16.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.	Information on major and controlling shareholders of Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of a scheme or chart.	54

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
17.	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	Name of subsidiary, associated company, joint venture where Issuer or Public Company has a jointly controlled entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture.	54
18.	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada).	Chronology of share listing, number of shares, par value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, stock dividend, bonus shares, and changes in the par value of shares, implementation of conversion stock, implementation of capital additions and subtractions (if any).	54
19.	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada).	Information on the listing of other securities other than securities as referred to in point 18), that have not matured within the financial year at least includes name of securities, issuance year, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any).	55
20.	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: nama dan alamat; periode penugasan; informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; biaya jasa (<i>fee</i>); dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut.	Information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and its networks/associations/alliances include: Name and address; Assignment period; Information on audit and/or non-audit services provided; audit and/or non-audit fee for each assignment during the financial year. If the appointed AP and KAP and its network/association/alliance do not provide non-audit services, then the matter shall be disclosed	56
21.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.	56



No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
Analisis dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>			
1.	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. pendapatan/penjualan; dan c. profitabilitas	Overview of operations per business segment according to the type of industry of Issuer or Public Company, at least includes: a. production, including process, capacity, and growth; b. sales/revenue; and c. profitability	59
2.	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. ekuitas; d. pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. arus kas.	Comprehensive financial performance, including comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least includes: a. current assets, non-current assets, and total assets; b. current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities; c. equity; d. revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and e. cash flow.	61
3.	Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	Ability to pay debts or liabilities by presenting the relevant ratio calculations.	69
4.	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	Collectability level of the Issuer's or Public Company's receivables by presenting the relevant ratio calculations.	69
5.	Struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud.	Capital structure and management policy on capital structure along with the basis for determining the policy.	69
6.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a. tujuan dari ikatan tersebut; b. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. mata uang yang menjadi denominasi; dan d. langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	Discussion on material commitment for capital goods investment with description, at least includes: a. objectives of the commitment; b. expected source of funds to fulfill the commitment; c. the denominated currency; and d. steps planned by Issuer or Public Company to protect the position of related currency from any risks.	70

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
7.	<p>Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. jenis investasi barang modal; b. tujuan investasi barang modal; dan c. nilai investasi barang modal yang dikeluarkan. 	<p>Discussion on capital goods investment realized in the latest financial year, at least includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. types of capital goods investment; b. objectives of capital goods investment; and c. values of the issued capital goods investment. 	70
8.	<p>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada).</p>	<p>Material information and facts occurring after the due date of accountant report (if any).</p>	71
9.	<p>Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p>	<p>Business prospects of Issuer or Public Company related to the general conditions of industry, economy, and international market as well as quantitative supporting data from reliable data sources.</p>	71
10.	<p>Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. pendapatan/penjualan; b. laba (rugi); c. struktur modal; atau d. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. 	<p>Comparison between target/projection at the beginning of the financial year and realization, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. revenue/sales; b. profit (loss); c. capital structure; or d. other matters deemed important to Issuer or Public Company. 	71
11.	<p>Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 tahun mendatang, mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. pendapatan/penjualan; b. laba (rugi); c. struktur modal; d. kebijakan dividen; atau e. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; 	<p>Target/projection to be achieved by Issuer or Public Company for the following 1 year, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. revenue/sales; b. profit (loss); c. capital structure; d. dividend policy; or e. other matters deemed important to Issuer or Public Company 	71
12.	<p>Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p>	<p>Marketing aspects of goods and/or services of Issuer or Public Company, at least including marketing strategy and market share.</p>	72
13.	<p>Uraian mengenai dividen selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b. tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c. jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d. jumlah dividen per tahun yang dibayar. 	<p>Description on dividends for the last 2 financial years, at least including:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. dividend policy, including information on the percentage of total dividends distributed to net income; b. date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends; c. amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and d. amount of paid dividends per year. 	72



No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
14.	<p>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:</p> <ol style="list-style-type: none">dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dandalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	<p>Realization of the use of proceeds from the public offering, provided that:</p> <ol style="list-style-type: none">in the event that during the financial year, the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of the proceeds from the public offering shall be disclosed until the end of the financial year; andif there is a change in the use of proceeds as regulated in the Financial Services Authority Regulation on the report on the realization of the use of the proceeds from the public offering, the Issuer shall explain the change.	73
15.	<p>Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none">tanggal, nilai, dan objek transaksi;nama pihak yang melakukan transaksi;sifat hubungan afiliasi (jika ada);penjelasan mengenai kewajaran transaksi;pemenuhan ketentuan terkait; dandalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) sampai dengan huruf (e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:<ul style="list-style-type: none">• pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum; dan• peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai;untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan;	<p>Material information (if any) on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, that occur during the financial year, at least includes:</p> <ol style="list-style-type: none">date, value, and object of transaction;name of the party making the transaction;nature of affiliated relationship (if any);description on fairness of the transaction;compliance with related provisions; andIf there is an affiliated relationship, other than disclosing the information as referred to in letter (a) to letter (e), the Issuer or Public Company shall also disclose information on:<ul style="list-style-type: none">• statement of the Board of Directors that the affiliate transaction has been through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices;• role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions.as for the routine, repeated, and/or sustainable affiliated or material transactions that are parts of operational activities conducted to gain revenues, there shall be an added information stating that those transactions are routine, repeated, and/or sustainable affiliated or material transactions that are parts of operational activities conducted to gain revenues;	73

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
	<p>h. untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;</p> <p>i. dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p>	<p>h. as for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS to approve the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions shall be added;</p> <p>i. If there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this matter shall be disclosed.</p>	
16.	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	Changes in the provisions of laws and regulations that have a significant impact on Issuer or Public Company and its impact on financial statements (if any).	74
17.	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	Changes in accounting policies, reasons, and impact on financial statements (if any).	74
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik <i>Issuer or Public Company Governance</i>			
1.	<p>Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), paling sedikit memuat:</p> <p>a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan • keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; <p>b. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p>	<p>Issuer or Public Company governance shall at least include a brief description of:</p> <p>a. Information on GMS resolutions in the financial year and 1 year before the financial year, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> • GMS resolution in the financial year and 1 year before the financial year realized in the financial year; and • GMS resolutions in the financial year and 1 year before the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing the resolutions; <p>b. If Issuer or Public Company uses an independent party during the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed.</p>	79
2.	<p>Direksi, paling sedikit memuat:</p> <p>a. tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;</p> <p>b. pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi;</p>	<p>Board of Directors, at least includes:</p> <p>a. duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;</p> <p>b. statement that the Board of Directors has Board of Directors Charter;</p>	88



No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
	<ul style="list-style-type: none"> c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi; e. penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi; f. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> c. policy and frequency of BOD meetings, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and attendance rate of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; d. training and/or competency development of members of the Board of Directors; e. Board of Directors' appraisal on the performance of the committees supporting the implementation of the Board of Directors' duties; f. If Issuer or Public Company does not have committees to support the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed. 	
3.	<p>Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b. pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris; e. penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; f. penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku. 	<p>Board of Commissioners, at least includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b. statement that the Board of Commissioners has the Board of Commissioners Manual or Charter; c. policy and frequency of Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and attendance rate of members of the Board of Commissioners in the meetings, including attendance at the GMS; d. training and/or competency development of members of the Board of Commissioners; e. performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners; f. the Board of Commissioners' appraisal on the performance of the Committees to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners. 	93
4.	<p>Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b. prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. 	<p>Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least include :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and b. procedures and implementation of remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners. 	99

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
5.	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar (jika ada).	Sharia Supervisory Board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association.	
6.	<p>Komite audit, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; usia; kewarganegaraan; riwayat pendidikan; riwayat jabatan; periode dan masa jabatan anggota komite audit; pernyataan independensi komite audit; pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit. 	<p>The audit committee, at least includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> name and position in committee membership; age; citizenship; educational background; position history; period and tenure of the audit committee members; independence statement of the audit committee; training and/or competency development attended in the financial year (if any); policy and frequency of audit committee meetings and attendance rate of audit committee members in the meetings; and implementation of the audit committee's activities in the financial year in accordance with the audit committee guidelines or charter. 	100
7.	<p>Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; usia; kewarganegaraan; riwayat pendidikan; riwayat jabatan; periode dan masa jabatan anggota komite; pernyataan independensi komite; pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); uraian tugas dan tanggung jawab; pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (i) sampai dengan huruf (l), mohon dijelaskan alasannya. 	<p>The audit committee, at least includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> name and position in committee membership; age; citizenship; educational background; position history; period and tenure of the audit committee members; independence statement of the committee; training and/or competency development attended in the financial year (if any); description of duties and responsibilities; statement that the committee has guidelines or charter; policy and frequency of meetings and attendance rate of the committee members at the meeting; brief description of the implementation of activities in the financial year; and in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company as referred to in letter (i) to letter (l), shall disclose the reason. 	104



No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
8.	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris.	Other committees owned by Issuer or Public Company to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees to support the functions and duties of the Board of Commissioners.	
9.	Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: a. nama; b. domisili; c. riwayat jabatan; d. riwayat pendidikan; e. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan f. uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	Corporate secretary, at least includes: a. name; b. domicile; c. position history; d. educational background; e. training and/or competency development attended in the financial year; and f. brief description on the implementation of corporate secretary's duties in the financial year.	109
10.	Unit audit internal, paling sedikit memuat: a. nama kepala unit audit internal; b. riwayat jabatan c. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e. struktur dan kedudukan unit audit internal; f. uraian tugas dan tanggung jawab; g. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan h. uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/ atau komite audit.	Internal audit unit, at least includes: a. name of the Internal Audit Unit head; b. position history; c. qualification or certification as an internal audit (if any); d. training and/or competency development attended in the financial year; e. structure and position of the internal audit unit; f. description of duties and responsibilities; g. statement that the internal audit unit has guidelines or charter; and h. brief description on the implementation of the internal audit unit's duties in the financial year, including policy and frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/ or audit committee.	111
11.	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; b. tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan c. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal.	Description on internal control system applied by Issuer or Public Company, at least includes: a. financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; b. review on effectiveness of the internal control system; and c. statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	113

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
12.	<p>Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko; jenis risiko dan cara pengelolaannya; tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko; dan pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko 	<p>Risk management system implemented by Issuer or Public Company, at least includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> general description on the risk management system of Issuer or Public Company; types of risks and management methods; review on effectiveness of the risk management system of Issuer or Public Company; and statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system. 	114
13.	<p>Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> pokok perkara/gugatan; status penyelesaian perkara/gugatan; dan pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik. 	<p>Legal proceedings that have a material impact faced by Issuer or Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least include:</p> <ol style="list-style-type: none"> merits of case/lawsuit; status of the case/lawsuit settlement; and impact on the condition of Issuer or Public Company. 	116
14.	<p>Informasi tentang sanksi administratif/ sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada).</p>	<p>Information on administrative sanctions/ sanctions imposed on Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any).</p>	116
15.	<p>Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> pokok-pokok kode etik; bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan. 	<p>Information on the code of conduct of Issuer or Public Company, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> key Principles of Code of conduct; the form of dissemination of the code of conduct and its enforcement efforts; and statement that the code of conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuer or Public Company. 	116
16.	<p>Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>).</p>	<p>Brief description on the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP).</p>	116



No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
17.	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a. kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b. pelaksanaan atas kebijakan dimaksud.	Brief description on information disclosure policy regarding: a. share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners shall be no later than 3 working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of Public Company; and b. implementation of the policy.	
18.	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. cara penyampaian laporan pelanggaran; b. perlindungan bagi pelapor; c. penanganan pengaduan; d. pihak yang mengelola pengaduan; dan e. hasil dari penanganan pengaduan.	Description on whistleblowing system in Issuer or Public Company, at least includes: a. method of submitting a violation report; b. protection for whistleblowers; c. complaint handling; d. the party in charge to manage complaint; and e. result of complaint handling.	117
19.	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi, paling sedikit memuat: a. program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b. pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	Description on Anti-Corruption Policy of Issuer or Public Company, at least includes: a. programs and procedures to overcome corruption practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuer or Public Company; and b. anti-corruption training/socialization to all employees of Issuer or Public Company.	117
20.	Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).	Description on whistleblowing system in Issuer or Public Company, at least includes: a. method of submitting a violation report; b. protection for whistleblowers; c. complaint handling; d. the party in charge to manage complaint; and e. result of complaint handling.	118

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik <i>Social and Environmental Responsibilities of Issuer or Public Company</i>			
1.	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.	Information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	121
2.	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1, harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	The Sustainability Report as referred to in point 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as stated in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular.	121
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit <i>Audited Annual Financial Report</i>			
1.	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.	The annual financial statements included in the Annual Report shall be prepared in accordance with Indonesian financial accounting standards and have been audited by a public accountant registered in the Financial Services Authority. The annual financial report shall contain a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation on the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector regulating the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.	158



No.	Uraian Isi Laporan Keberlanjutan	Description of Content of the Sustainability Report	Halaman Page
A.	Strategi Keberlanjutan A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Sustainability Strategy A.1. Elaboration of Sustainability Strategy	122
B.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan B.1. Aspek Ekonomi, paling sedikit memuat: a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; b. Pendapatan atau penjualan; c. Laba atau rugi bersih; d. Produk ramah lingkungan; dan e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. B.2. Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat: a. Penggunaan energi; b. Pengurangan emisi yang dihasilkan; c. Pengurangan limbah dan efluen; dan d. Pelestarian keanekaragaman hayati. B.3. Aspek Sosial.	Performance Highlights of Sustainability Aspects B.1. Economic Aspects, at least covering: a. Quantity of products or services sold; b. Revenue or sales; c. Net profit or loss; d. Environmentally-friendly products; e. Inclusion of local parties related to sustainability finance business processes. B.2. Environmental Aspects, at least covering: a. Energy consumption b. Emissions reduction c. Waste and effluent reduction d. Biodiversity preservation B.3. Social Aspects.	14
C.	Profil Perusahaan C.1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan C.2. Alamat Perusahaan C.3. Skala Usaha, paling sedikit memuat: a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. Wilayah operasional. C.4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan C.5. Keanggotaan pada Asosiasi C.6. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	Company Profile C.1. Vision, Mission and Sustainability Values C.2. Company Address C.3. Business Scale, at least covering: a. Total assets or asset capitalization and total liabilities b. Employees based on gender, position, age, education, and employment status c. Name of shareholders and share ownership percentage d. Operational regions C.4. Products, Services, and Business Activities C.5. Membership in Associations C.6. Significant Changes to Issuer and Public Company	29
D.	Penjelasan Direksi D.1. Penjelasan Direksi a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan c. Strategi pencapaian target	Elaboration of Board of Directors D.1. Elaboration of Board of Directors a. Policies in response to challenges in realizing sustainability strategy a. Implementation of sustainable finance a. Strategies for achieving targets	18
E.	E.1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan; E.2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan; E.3. Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan;	E.1. Overseer of Sustainable Finance Implementation E.2. Competency Development Related to Sustainable Finance; E.3. Risk Assessment on Implementation of Sustainable Finance;	79

No.	Uraian Isi Laporan Keberlanjutan	Description of Content of the Sustainability Report	Halaman Page
	<p>E.4. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan;</p> <p>E.5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan.</p>	<p>E.4. Stakeholder Relations;</p> <p>E.5. Issues in Implementing Sustainable Finance.</p>	
F.	<p>Kinerja Keberlanjutan</p> <p>F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Kinerja Ekonomi;</p> <p>F.2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba (Rugi);</p> <p>F.3. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan;</p> <p>Kinerja Lingkungan Hidup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aspek Umum F.4. Biaya Lingkungan Hidup • Aspek Material F.5. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan • Aspek Energi F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan; F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan • Aspek Air F.8. Penggunaan Air • Aspek Keanekaragaman Hayati F.9. Dampak dari Wioayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati; F.10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati • Aspek Emisi F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya; F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang dihasilkan • Aspek Limbah dan Efluen F.13. Jumlah Limbah dan Efluen yang dihasilkan Berdasarkan Jenis; F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen; F.15. Tumpahan yang Terjadi (jika ada) 	<p>Sustainability Performance</p> <p>F.1. Activities for Building Sustainability Culture Economic Performance;</p> <p>F.2. Comparison of Target and Performance in Production, Portfolio, Financing, or Investment, Revenue and Profit or Loss;</p> <p>F.3. Comparison of Target and Performance in Portfolio, Financing, or Investment in Financial Instruments or Projects that are In Line with the Implementation of Sustainable Finance</p> <p>Environmental Performance</p> <ul style="list-style-type: none"> • General Aspect F.4. Environmental Expenses • Material Aspect F.5. Application of Environmentally-friendly Materials • Energy Aspect F.6. Quantity and Intensity of Energy Consumption; F.7. Efforts and Achievements of Energy Efficiency and the Application of Renewable Energy • Water Aspect F.8. Water Consumption • Biodiversity Aspect F.9. Impact of Operational Region that is Adjacent To or Located Within A Conservation Area or Area with Biodiversity; F.10. Biodiversity Conservation Efforts <p>Emission Aspect</p> <p>F.11. Quantity and Intensity of Emissions Based on Type;</p> <p>F.12. Efforts and Achievements in Reducing Emissions</p> <p>Waste and Effluent Aspect</p> <p>F.13. Quantity of Waste and Effluent Based on Type;</p> <p>F.14. Mechanism of Handling Waste and Effluent;</p> <p>F.15. Spill Incidents (if any)</p>	127



No.	Uraian Isi Laporan Keberlanjutan	Description of Content of the Sustainability Report	Halaman Page
	<ul style="list-style-type: none"> • Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. • Kinerja Sosial F.17. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen. • Aspek Ketenagakerjaan F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja; F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa; F.20. Upah Minimum Regional; F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman; F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan pegawai; • Aspek Masyarakat F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar; F.24. Pengaduan Masyarakat; F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) • Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Keberlanjutan F.26. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Keberlanjutan; F.27. Produk/Jasa yang Sudah dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan; F.28. Dampak Produk/Jasa; F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali; F.30. Survey Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Keberlanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Environmental Complaint Aspect F.16. Quantity and Issues of Received and Settled Environmental Complaints • Social Performance F.17. Commitment to Equitable Services in Providing Product and/or Services to Consumers • Employment Aspect F.18. Equal Opportunity to Employment; F.19. Child and Forced Labor; F.20. Regional Minimum Wage; F.21. Decent and Safe Workplace; F.22. Employee Competency Training and Development; • Community Aspect F.23. Impact of Operations to Surrounding Communities; F.24. Community Complaints; F.25. Social and Environmental Responsibility Activities • Responsibility on Developing Sustainable Products/Services F.26. Innovation and Development of Sustainable Finance Products/ Services; F.27. Products/Services that Have Undergone Safety Evaluation for Customers; F.28. Impact of Product/Services; F.29. Quantity of Recalled Products; F.30. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Product and/or Services 	
G.	<p>Lain-lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada); G.2. Lembar Umpan Balik; G.3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya. 	<p>Others:</p> <ul style="list-style-type: none"> G.1. Written Verification from Independent Party (if any); G.2. Feedback Form; G.3. Response to Feedback Form of Previous Year's Sustainability Report 	

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
I.	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan.	Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the Annual Report.	134
II.	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit.	Audited Annual Financial Statements.	157

PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk

Laporan Keuangan / *Financial Statements*

Pada Tanggal 31 Desember 2022 / *As Of December 31, 2022*

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /

And For The Year Then Ended

Beserta Laporan Auditor Independen / *With Independent Auditor's Report*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)*



PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk

Laporan Keuangan *Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Desember 2022 *As Of December 31, 2022*
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut *And For The Year Then Ended*
Beserta Laporan Auditor Independen *With Independent Auditor's Report*
(Mata Uang Indonesia) *(Indonesian Currency)*

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 42	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk**

008.CS.OPMS.2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Meilyna Widjaja	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Margomulyo Permai Blok AC No. 10 RT.003/RW.001 Kel. Asemrowo, Kec. Asemrowo, Surabaya, Jawa Timur	:	Office address
Nomor telepon	:	031-7495673	:	Telephone number
Alamat domisili sesuai KTP	:	Dharmahusada Indah No. 120 RT 003/ RW 011 Kel. Mojo, Kec. Gubeng, Surabaya, Jawa Timur	:	Domicile address as
Jabatan	:	Direktur Utama / <i>President Director</i>	:	stated in ID card
<i>Position</i>				
Nama	:	Rubbyanto Ping Hauw Handaja Kusuma	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Margomulyo Permai Blok AC No. 10 RT.003/RW.001 Kel. Asemrowo, Kec. Asemrowo, Surabaya, Jawa Timur	:	Office address
Nomor telepon	:	031-7495673	:	Telephone number
Alamat domisili sesuai KTP	:	Simpang Darmo Permai Selatan 3 No. 7 RT.004/RW.001 Kel. Pradahkalikendal, Kec. Dukuh Pakis, Surabaya, Jawa Timur	:	Domicile address as
Jabatan	:	Direktur / <i>Director</i>	:	stated in ID card
<i>Position</i>				

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk ("Perusahaan"); 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; <li style="padding-left: 20px;">b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk (the "Company");</i> 2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> 3. a. <i>All information contained in the Company's financial statements has been completely and properly disclosed;</i> <li style="padding-left: 20px;">b. <i>The Company's financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> 4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |
|---|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 29 Maret 2023 / March 29, 2023

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors:*



Meilyna Widjaja
Direktur Utama / *President Director*

Rubbyanto Ping Hauw Handaja Kusuma
Direktur / *Director*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENLaporan No. 00057/2.0961/AU.1/05/0628-3/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORTReport No. 00057/2.0961/AU.1/05/0628-3/1/III/2023

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk**Opinion**

We have audited the financial statements of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matter is the matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

Hal Audit Utama (lanjutan)Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap

Lihat Catatan 2j dan 2l (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - masing-masing Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan), Catatan 3b (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Penyusutan Aset Tetap) dan Catatan 9 (Aset Tetap) atas laporan keuangan.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 9 atas laporan keuangan, nilai buku bersih aset tetap sebesar Rp 55.854.945.570 dan Rp 25.521.501.413 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Peningkatan aset tetap yang signifikan pada tahun 2022 disebabkan oleh penambahan gudang dan bangunan kantor sebesar Rp 30.773.187.440, yang diakui sebagai bangunan pada akun aset tetap.

PSAK 16, "Aset Tetap", mensyaratkan untuk menentukan masalah-masalah utama dalam akuntansi aset tetap seperti pengakuan aset, penentuan jumlah tercatatnya dan beban penyusutan serta kerugian penurunan nilai yang diakui sehubungan dengan aset tersebut.

Aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi terkait dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan, dan pelaksanaan pengujian penurunan nilai aset tetap (jika ada).

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap;
- Kami memeriksa dan menelaah pengendalian internal yang terkait dengan pengeluaran kas sehubungan dengan aset tetap;
- Kami melakukan tinjauan analitis dan memeriksa bukti-bukti pendukung pergerakan penambahan dan pengurangan pada akun aset tetap;
- Kami memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Perusahaan atas aset tetap tersebut;
- Kami menguji ketepatan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap;
- Kami mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai aset tetap yang memerlukan revaluasi penurunan nilai; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 16, "Aset Tetap".

Key Audit Matter (continued)Measurement and Impairment of Fixed Assets

Refer to Note 2j and 2l (Summary of Significant Accounting Policies - Fixed Assets and Impairment of Non-Financial Assets, respectively), Note 3b (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Depreciation of Fixed Assets) and Note 9 (Fixed Assets) to the financial statements.

As described in Note 9 to the financial statements, the net book value of fixed assets amounted to Rp 55,854,945,570 and Rp 25,521,501,413 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. The significant increase in fixed assets in 2022 is due to the acquisition of warehouse and office building amounted to Rp 30,773,187,440, recognized as buildings in the fixed assets account.

PSAK 16, "Fixed Assets", requires to address the principal issues in accounting for fixed assets such as recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.

Fixed assets are considered a key audit matter as measurement of depreciation and impairment of fixed assets require the management to make judgments, estimates and assumptions related to determining the useful life, method of depreciation and performing a test for the impairment of fixed assets (if any).

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We understood and evaluated the process of the fixed asset acquisition;
- We examined and reviewed the internal controls related to cash disbursements in connection with fixed assets;
- We performed an analytical review and checked the supporting evidences for the movements of additions and deductions in fixed assets account;
- We examined and verified the physical existence and ownership of the Company of such fixed assets;
- We tested the correctness of the computation of depreciation in accordance with the management's estimate for the useful lives of fixed assets;
- We evaluated and verified that there are no indicators of impairment of fixed assets that require an impairment review; and
- We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 16, "Fixed Assets".

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

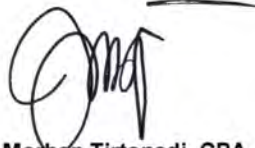
Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MORHAN DAN REKAN**



Morhan Tirtonadi, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0628 / Public Accountant Registration No. AP. 0628

29 Maret 2023 / 29 March, 2023



00057

	Catatan / Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2g,4,25,26	16.348.276.913	35.725.349.854	Cash and cash equivalents
Pendapatan masih harus diterima	2e,25,26	107.886.044	73.658.038	Accrued revenues
Persediaan	2h,5	1.263.713.249	1.420.952.643	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2i,6	391.735.087	37.337.737	Advances and prepaid expense
Uang jaminan	2e,7,25,26	7.881.017.472	10.381.017.472	Security deposit
Pajak dibayar di muka	13a	1.940.847.646	659.386.852	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar		27.933.476.411	48.297.702.596	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2i,6	268.622.400	9.599.268.822	Advances and prepaid expense
Aset pajak tangguhan	2o,13d	838.319.121	510.349.223	Deferred tax assets
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2e,8,25,26	9.126.125.000	9.540.500.000	Financial asset at fair value through other comprehensive income
Aset tetap - bersih	2j,9	55.854.945.570	25.521.501.413	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	2k,10	-	435.416.666	Right-of-use asset - net
Aset lain-lain	2e,25,26	290.930.000	-	Other asset
Jumlah Aset Tidak Lancar		66.378.942.091	45.607.036.124	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		94.312.418.502	93.904.738.720	TOTAL ASSETS

	Catatan / Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang retensi	2e,11,25,26	1.582.055.963	-	Retention payables
Utang lain-lain	2e,25,26	122.826.036	3.660.250	Other payables
Beban masih harus dibayar	2e,12,25,26	87.409.454	112.858.496	Accrued expenses
Utang pajak	13b	40.287.320	166.326.309	Taxes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.832.578.773	282.845.055	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2m,14	580.301.123	409.530.529	Estimated liabilities for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS		2.412.879.896	692.375.584	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 2.400.000.000 saham				Authorized - 2,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 saham	15	100.000.000.000	100.000.000.000	Issued and fully paid - 1,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	16	10.336.806.945	10.336.806.945	Additional paid-in capital
Saham treasuri	2e,17	(21.754.913.495)	(21.754.913.495)	Treasury shares
Penghasilan komprehensif lain		(546.484.662)	(94.520.045)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	18	300.000.000	300.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		3.564.129.818	4.424.989.731	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		91.899.538.606	93.212.363.136	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		94.312.418.502	93.904.738.720	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
PENJUALAN BERSIH	2n,19	22.510.395.004	41.184.564.806	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2n,20	<u>(17.815.359.160)</u>	<u>(37.461.492.553)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		4.695.035.844	3.723.072.253	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2n,21	(48.733.358)	(75.037.255)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2n,21	<u>(7.733.166.187)</u>	<u>(6.343.568.466)</u>	General and administrative expenses
RUGI USAHA		(3.086.863.701)	(2.695.533.468)	LOSSES FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2n,22	1.231.041.311	1.935.782.459	Finance income
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2n,23	<u>677.594.779</u>	<u>(13.854.400)</u>	Other income (expenses) - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(1.178.227.611)	(773.605.409)	LOSSES BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	2o,13d	<u>317.367.698</u>	<u>419.795.549</u>	INCOME TAX BENEFIT
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(860.859.913)	(353.809.860)	NET LOSSES FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2m,14	(48.191.817)	33.167.553	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2o,13d	10.602.200	(9.056.302)	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Kerugian yang belum di realisasi dari aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	2e,8	<u>(414.375.000)</u>	<u>(83.250.000)</u>	Unrealized losses on financial asset measured through other comprehensive income
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(1.312.824.530)</u>	<u>(412.948.609)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM DASAR	2p,24	<u>(1,07)</u>	<u>(0,44)</u>	BASIC LOSSES PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahannya Modal Disetor / Additional Paid- in Capital	Saham Treasuri / Treasury Shares	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Laba / Retained Earnings		Jumlah Ekuitas / Total Equity	
						Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021		100.000.000.000	10.336.806.945	(21.754.913.495)	(35.381.296)	300.000.000	4.778.799.591	93.625.311.745	Balance as of January 1, 2021
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	(353.809.860)	(353.809.860)	Net loss for the year
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		-	-	-	24.111.251	-	-	24.111.251	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Perubahan nilai wajar asset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8	-	-	-	(83.250.000)	-	-	(83.250.000)	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		100.000.000.000	10.336.806.945	(21.754.913.495)	(94.520.045)	300.000.000	4.424.989.731	93.212.363.136	Balance as of December 31, 2021
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	(860.859.913)	(860.859.913)	Net loss for the year
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		-	-	-	(37.589.617)	-	-	(37.589.617)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8	-	-	-	(414.375.000)	-	-	(414.375.000)	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		100.000.000.000	10.336.806.945	(21.754.913.495)	(546.484.662)	300.000.000	3.564.129.818	91.899.538.606	Balance as of December 31, 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI (UNTUK)				CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		22.510.395.004	37.093.655.715	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(17.054.687.111)	(34.589.750.994)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(2.831.580.330)	(2.687.630.836)	Cash paid to employees
Pembayaran untuk beban usaha		(5.733.730.843)	(2.994.606.055)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan (pembayaran) operasional lainnya		2.053.658.500	(1.025.064.400)	Receipts from (payment to) others operational
Penerimaan bunga	22	1.231.041.311	1.935.782.459	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan		-	(2.008.820)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		175.096.531	(2.269.622.931)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK)				CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan atas uang jaminan		2.500.000.000	6.250.000.000	Receipt from security deposit
Perolehan aset tetap	9	(22.052.169.472)	(20.612.161.301)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9	-	36.363.636	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan investasi		-	(9.623.750.000)	Acquisition of investment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(19.552.169.472)	(23.949.547.665)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS				CASH FLOWS FOR
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITY
Pembayaran pokok liabilitas sewa		-	(100.000.000)	Repayment of principal lease liability
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(19.377.072.941)	(26.319.170.596)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		35.725.349.854	62.044.520.450	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		16.348.276.913	35.725.349.854	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Asian Prima Indosteel berdasarkan Akta Notaris No. 02 dari Gema Bismantak, S.H., M.Kn., tanggal 5 September 2012. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-51905.AH.01.Tahun 2012 tanggal 4 Oktober 2012. Adapun perubahan nama Perusahaan tercantum dalam Akta No. 131 dari Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., tanggal 26 Desember 2018. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000173.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 3 Januari 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 6 dari Hari Santoso, S.H., M.Kn., tanggal 21 Juli 2022 tentang perubahan Dewan Komisaris. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0037175 tanggal 26 Juli 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, percetakan dan perbengkelan.

Saat ini, Perusahaan menjalankan usaha di bidang perdagangan material berbahan besi, baja dan *stainless steel*.

Perusahaan terletak di Jl. Margomulyo Permai Blok AC No. 10 RT.003/RW.001, Kel. Asemrowo, Kec. Asemrowo, Surabaya, Jawa Timur.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Asian Perkasa Indosteel, yang berdomisili di Surabaya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2012.

b. Penawaran Umum Perdana

Pada bulan September 2019, Perusahaan melakukan penawaran umum saham sebanyak 400.000.000 saham atau sebanyak 40% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 135 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk (the "Company") was established under the name of PT Asian Prima Indosteel based on Notarial Deed No. 02 of Gema Bismantak, S.H., M.Kn., dated September 5, 2012. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-51905.AH.01.Tahun 2012 dated October 4, 2012. The change of name of the Company is stated in Deed No. 131 of Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., dated December 26, 2018. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0000173.AH.01.02.TAHUN 2019 dated January 3, 2019.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 6 of Hari Santoso, S.H., M.Kn., dated July 21, 2022 concerning the change in the Board of Commissioners. The amendment has been accepted and notified in the Legal Entity Administration System database to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0037175 dated July 26, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is to engage in services, trade, development, industry, land transportation, printing and workshop.

Currently, the Company is engaged in trading of iron, steel and stainless steel materials.

The Company is located at Jl. Margomulyo Permai Block AC No. 10 RT.003/RW.001, Kel. Asemrowo, Kec. Asemrowo, Surabaya, East Java.

The immediate and ultimate parent entity of the Company is PT Asian Perkasa Indosteel, a company incorporated in Surabaya.

The Company started its commercial operation in 2012.

b. Initial Public Offering

In September 2019, the Company made a public offering of shares of 400,000,000 shares or 40% of the total issued and fully paid shares with a nominal value of Rp 100 per share with offering price of Rp 135 per share. The excess of the share offering price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting stock issuance costs, which is presented under the equity section of the statement of financial position.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana (lanjutan)

Pada tanggal 12 September 2019, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-131/D.04/2019 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 23 September 2019.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Sumardi Wijaya
Komisaris Independen :	Adhiguna Abdhipradhana Herwindha
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama :	Meilyna Widjaja
Direktur Operasional :	Hendry
Direktur :	Rubbyanto Ping Hauw Handaja Kusuma
<u>Komite Audit</u>	
Ketua :	Kentarto
Anggota :	Bambang

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Gaji dan tunjangan	<u>1.497.032.000</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki 4 karyawan tetap (tidak diaudit)

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan tersebut pada tanggal 29 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering (continued)

On September 12, 2019, the Company obtained an effective statement No. S-131/D.04/2019 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct initial public offering of shares to the public.

The Company has listed all of its shares in the Indonesia Stock Exchange (IDX) on September 23, 2019.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	<u>2021</u>		<u>2021</u>	
		<u>Board of Commissioners</u>		
Sumardi Wijaya :	Sumardi Wijaya	:	President Commissioner	
Kentarto :	Kentarto	:	Independent Commissioner	
		<u>Board of Directors</u>		
Meilyna Widjaja :	Meilyna Widjaja	:	President Director	
Hendry :	Hendry	:	Operational Director	
Rubbyanto Ping Hauw :	Rubbyanto Ping Hauw	:	Director	
Handaja Kusuma :	Handaja Kusuma	:		
		<u>Audit Committee</u>		
Kentarto :	Kentarto	:	Chairman	
Bambang :	Bambang	:	Member	

Total salaries and benefits paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2021</u>	
Gaji dan tunjangan	<u>1.636.662.880</u>	Salaries and allowances

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had 4 permanent employees (unaudited).

d. Issuance of the Financial Statements

The financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the financial statements on March 29, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan dengan menggunakan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2022 seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and applicable Capital Market regulations among others Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

b. Basis of Preparation and Measurement of the Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments and improvements to PSAK effective January 1, 2022 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Company.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in preparation of the financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Penerapan Amendemen dan Penyesuaian PSAK

Perusahaan menerapkan amendemen dan penyesuaian PSAK yang wajib diberlakukan 1 Januari 2022. Penerapan amendemen dan penyesuaian PSAK ini tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual";
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi tentang Kontrak yang Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak";
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), Instrumen Keuangan";
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa".

Siaran Pers Mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" yang Diterbitkan pada Bulan April 2022

Pada bulan April 2022, DSAK IAI mengeluarkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, "Imbalan Kerja", yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan siaran pers, DSAK IAI mengamati bahwa entitas perlu mengatribusikan imbalan pensiun hanya untuk setiap tahun dimana seorang pekerja memberikan jasa sejak usia sebelum usia pensiun, yaitu 24 tahun sebelum usia pensiun (atau, jika pekerjaan dimulai pada atau setelah 24 tahun sebelum usia pensiun, terhitung sejak karyawan pertama kali bekerja sampai dengan usia pensiun).

Setiap perubahan liabilitas imbalan diestimasi atas kerja karyawan setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini.

Perusahaan telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini.

Dampak terhadap laporan keuangan 31 Desember 2022 telah diungkapkan pada Catatan 14.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Adoption of Amendments and
Improvements to PSAK**

The Company applied amendments and improvements to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2022. The application of these amendments and improvements to PSAK did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- *Amendments to PSAK 22, "Business Combinations on Reference to the Conceptual Framework";*
- *Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts";*
- *PSAK 71 (Annual Improvements 2020), "Financial Instruments";*
- *PSAK 73 (Annual Improvements 2020), "Leases".*

Press Release Regarding "Attributing Benefit to Periods of Service" Issued in April 2022

In April 2022, DSAK IAI issued a press release regarding "Attributing Benefit to Periods of Service" as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK 24, "Employee Benefits", which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable Laws in Indonesia.

Based on the press release, DSAK IAI observed that the entity should attribute pension benefits only to each year in which an employee renders service from the age before retirement age, which is 24 years before retirement age (or, if employment commences on or after the age of 24 years before retirement age, from the date the employee first renders service to the retirement age).

Any changes in the estimated liabilities for employee benefits after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter.

The Company has applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy.

The impact to the financial statements as of December 31, 2022 is disclosed in Note 14.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Transactions with Related Parties

Based on PSAK 7, "Related Party Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint ventures of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal di mana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Transactions with Related Parties (continued)

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. The Company initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

The Company only had financial assets classified at amortized cost and FVOCI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Biaya perolehan yang diamortisasi

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu semata dari merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, pendapatan masih harus diterima, uang jaminan dan aset lain-lain.

Aset keuangan diukur pada FVOCI

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan di FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai atas investasi pada instrumen utang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi dalam instrumen utang di FVOCI dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya dilaporkan dalam laporan perubahan ekuitas dipindahkan ke dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial asset at amortized cost

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, accrued revenues, security deposit and other asset.

Financial asset at FVOCI

The Company measures debt instruments at FVOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at FVOCI are subsequently measured at fair value. Changes in fair value are recognized in other comprehensive income. Interest income calculated using the effective interest method, foreign exchange gains and losses and impairment on investment in debt instruments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. When investment in debt instruments at FVOCI is derecognized, the related accumulated gains or losses previously reported in the statement of changes in equity are transferred to and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company has debt instrument classified at FVOCI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- hak untuk menerima arus kas dari aset yang telah kedaluwarsa, atau,
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through' dan salah satu (a) Perusahaan mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, Perusahaan telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau menahan secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang dimiliki Perusahaan. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat dibayarkan kembali oleh Perusahaan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, yang meliputi akun utang retensi, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- the rights to receive cash flows from the asset have expired, or,
- the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognized an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Company has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Company measures all of its financial liabilities, which consist of retention payables, other payables and accrued expenses at amortized cost using effective interest method. The Company has no financial liability measured at FVTPL.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Saham treasury dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai "Saham Treasury" dan disajikan sebagai pengurang ekuitas pemegang saham. Harga pokok dari penjualan saham treasury dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali saham treasury dicatat sebagai "Tambahkan Modal Disetor".

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

The Company derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of their liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchased shares of the Company's own equity instruments is recognized at cost as "Treasury Shares" and presented as a deduction of equity. Cost of sale of treasury shares are recognized on weighted average method. The difference between acquisition cost and selling price of treasury shares is recorded as "Additional Paid-in Capital".

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, 1) the Company currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intend to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan investasi pada instrumen utang di FVOCI. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Perusahaan mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

Perusahaan mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Perusahaan menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah aset keuangan tersebut yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan investasi pada instrumen utang pada FVOCI mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

f. Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost and investment in debt instruments at FVOCI. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and the cash flows that the Company is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available support without undue cost or effort regarding past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions.

The Company recognizes an allowance for impairment based on either 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Company takes into account relevant reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and includes forward-looking information.

The Company recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain a significant financing component. The Company uses a provision matrix that is based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment. At each reporting date, the Company assesses whether the financial assets are at amortized cost and investment in debt instruments at FVOCI is impaired on credit. A financial asset is credit impaired when one or more events that adversely affect the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence of a financial asset being credit impaired includes observable data about the following events:

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Perusahaan menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Perusahaan secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapus bukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. ECL atas investasi dalam instrumen utang pada FVOCI diakui sebagai akumulasi kerugian penurunan nilai dalam pendapatan komprehensif lain, dengan kerugian penurunan jumlah (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Impairment of Financial Assets (continued)

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;
- Breach of contract, such as default or pas due events;
- The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for the financial asset because of financial difficulties; or
- The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Company considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Company directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Company determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Company's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The ECLs on investments in debt instruments at FVOCI are recognized as accumulated impairment losses in other comprehensive income, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of less than 3 (three) months at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini di mana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi bersih pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

i. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories consists of all costs incurred until inventories are in current condition and location which is determined by the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write down or loss occurs.

i. Advances and Prepaid Expense

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expense

Prepaid expense is amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed Assets

Fixed assets are carried at cost, excluding day to day maintenance, less accumulated depreciation and any impairment in value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes that cannot be credited and any directly attributable costs in bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (continued)

j. Aset Tetap (lanjutan)

j. Fixed Assets (continued)

Biaya yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the fixed assets used in the operations, such as repairs and maintenance costs are charged to profit or loss as incurred. If these expenditures result in increase future economic benefits expected from the use of such fixed assets that can exceed the normal performance, then the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the useful lives, as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	<u>Persentase / Percentage</u>	
Kendaraan	8	12,5%	Vehicle
Peralatan pabrik	8	12,5%	Factory equipment
Bangunan	4 - 20	25% - 5%	Building
Peralatan kantor	4	25%	Office equipment

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be transferred to the respective fixed asset, when completed and ready for use.

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan jumlah tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) dan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amounts of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (continued)

k. Sewa

Perusahaan menentukan pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah atau berisi sewa dengan menilai apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai pertukaran untuk imbalan.

Aset Hak-Guna

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan saat atau sebelum tanggal permulaan dan dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Perusahaan cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

Aset hak-guna - Bangunan

Tahun / Years

2

ROU asset - Building

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

ROU asset is subject to impairment.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk dalam pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk pengakhiran sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

Lease Liability

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liability measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak segera dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset pendasar.

Sewa Jangka Pendek

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa dalam 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikkan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

m. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-undang No. 11 Tahun 2020 atau Undang-undang Cipta Kerja dan berdasarkan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat serta Keputusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dilakukan untuk program imbalan pasti ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Lease (continued)

Lease Liability (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liability is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Short-Term Leases

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped up to the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

m. Employee Benefits

The Company recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 11 of 2020 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan menentukan beban (penghasilan) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Perusahaan mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika pengendalian atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut. Pendapatan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan biaya lain yang dipungut atas nama pihak lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Employee Benefits (continued)

The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company determines the net interest expense (income) on the net estimated liabilities for employee benefits (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Company recognizes revenue from contracts with customers when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. Revenues exclude Value-Added Tax (VAT) and other fees collected on behalf of other parties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)

Pengalihan pengendalian dapat terjadi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pendapatan diakui pada waktu tertentu kecuali jika salah satu dari kriteria berikut terpenuhi, dalam hal lain diakui sepanjang waktu: (a) pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat saat Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya; (b) pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu ditimbulkan atau ditingkatkan; atau (c) pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang dapat dipisahkan kepada pelanggan;
- Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan penyerahan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
- Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual terpisah relatif dari setiap barang atau jasa yang dapat dipisahkan yang dijanjikan dalam kontrak. Ketika harga jual tidak diamati secara langsung, harga jual terpisah relatif diperkirakan berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin;
- Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian barang atau jasa).

Kriteria khusus berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Revenue from Contracts with Customers
(continued)

The transfer of control can occur over time or at a point in time. Revenue is recognized at a point in time unless one of the following criteria is met, in which case it is recognized over time: (a) the customer simultaneously receives and consumes the benefits as the Company performs its obligations; (b) the Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; or (c) the Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.

The Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

- *Identify contract(s) with a customer;*
- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;*
- *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;*
- *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

The following special recognition criteria must also be met before income is recognized:

Sale of Goods

Revenue is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)**

Piutang

Piutang merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

**Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan
PSAK 72**

Pendapatan bunga diakui sebagai bunga akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi, dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition
(continued)

**Revenue from Contracts with Customers
(continued)**

Receivables

A receivable represents the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

**Revenue from Other Source Outside the
Scope of PSAK 72**

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purpose at the reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan, dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

p. Rugi per Saham

Rugi per saham (RPS) dasar dihitung dengan membagi rugi bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

q. Informasi Segmen

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

p. Loss per Share

Loss per share (LPS) is computed by dividing net loss with the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

q. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Perusahaan yang diungkapkan pada Catatan 2e.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Perusahaan untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Perusahaan sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Perusahaan akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan Apakah Kontrak Mengandung Sewa

Perusahaan menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Perusahaan membuat penilaian apakah mereka berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2e.

Existence of a Contract

The Company's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Company before revenue recognition is to assess the probability that the Company will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Company uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Company makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimasi dan Asumsi

b. Estimates and Assumptions

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Penyusutan Aset Tetap

Depreciation of Fixed Assets

Biaya perolehan aset tetap disusutkan menggunakan basis garis lurus sepanjang estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap tersebut. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap dalam 4 hingga 8 tahun. Masa manfaat ini adalah ekspektasian yang umum diterapkan di industri. Perubahan ekspektasi tingkat penggunaan dan perkembangan teknologi berdampak pada masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tetap. Oleh karena itu, biaya penyusutan dimasa yang akan datang dapat direvisi. Nilai tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed asset's estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets. Therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's fixed assets at the reporting date is disclosed in Note 9 to the financial statements.

Imbalan Kerja

Employee Benefits

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja.

The determination of the Company's estimated liabilities for employee benefits and employee benefit expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Company's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2 to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14 atas laporan keuangan.

Further details are disclosed in Note 14 to the financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Perusahaan telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>
Kas	68.173.300
Kas di bank	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	400.820.307
PT Bank UOB Indonesia	349.793.719
PT Bank Central Asia Tbk	294.653.859
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	120.813.453
PT Bank OCBC NISP Tbk	113.268.632
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah	753.643
PT Bank Sinarmas Tbk	-
Sub-jumlah	<u>1.280.103.613</u>
Deposito berjangka	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	10.000.000.000
PT Bank Mayapada	5.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	-
Sub-jumlah	<u>15.000.000.000</u>
Jumlah	<u>16.348.276.913</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, deposito berjangka memiliki tingkat bunga masing-masing sebesar 5% - 5,5% dan 3,2% - 3,7% per tahun.

5. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>
Scrap olahan	1.203.089.654
Barang dagang	60.623.595
Jumlah	<u>1.263.713.249</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan Perusahaan tidak diasuransikan terhadap kerugian karena manajemen berkeyakinan bahwa persediaan yang dimiliki Perusahaan memiliki risiko yang rendah terhadap kemungkinan kerugian yang mungkin muncul.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Company recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	<u>2021</u>	
	24.417.000	Cash on hand
		Cash in banks
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank UOB Indonesia
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
		PT Bank OCBC NISP Tbk
		PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah
		PT Bank Sinarmas Tbk
		Sub-total
		Time deposits
		PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
		PT Bank Mayapada
		PT Bank UOB Indonesia
		Sub-total
	<u>30.681.242.822</u>	Total
	<u>35.725.349.854</u>	

As of December 31, 2022 and 2021, there are no cash and cash equivalents placed with related parties.

As of December 31, 2022 and 2021, time deposits bear interest rates at 5% - 5.5% and 3.2% - 3.7% per annum, respectively.

5. INVENTORIES

This account consists of:

	<u>2021</u>	
	1.404.264.633	Processed scrap
	16.688.010	Trading inventories
	<u>1.420.952.643</u>	Total

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's inventories are not insured against any losses since the management believes that the inventories owned by the Company have low risk against possible losses that may arise.

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi.

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai persediaan realisasi bersih, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya, oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>
<u>Lancar</u>	
Uang muka	
Operasional	311.508.589
Biaya dibayar di muka	
Asuransi	80.226.498
Sub-jumlah	<u>391.735.087</u>
<u>Tidak lancar</u>	
Uang muka atas	
pembelian aset tetap	268.622.400
Jumlah	<u>660.357.487</u>

7. UANG JAMINAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan uang jaminan pihak ketiga untuk pembelian kapal masing-masing sebesar Rp 7.881.017.472 dan Rp 10.381.017.472.

8. ASET KEUANGAN PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan investasi pada instrumen utang berupa obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp 9.126.125.000 dan Rp 9.540.500.000.

Pengukuran nilai wajar atas investasi ditentukan berdasarkan harga kuotasian dalam pasar aktif.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kerugian nilai yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain atas perubahan nilai wajar masing-masing sebesar Rp 414.375.000 dan Rp 83.250.000 diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai penyesuaian nilai wajar investasi yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas jumlah tercatat investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

5. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, there is no inventory pledged as collateral to the third parties or related parties.

Based on the review of net realizable value of inventories, management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, therefore, there is no provision for impairment needed to adjust the carrying amount of inventories to its net realizable value.

6. ADVANCES AND PREPAID EXPENSE

This account consists of:

	<u>2021</u>	
		<u>Current</u>
		Advances
		Operational
		Prepaid expense
		Insurance
		Sub-total
		<u>Non-current</u>
		Advances for
		purchase of fixed assets
		Total

7. SECURITY DEPOSIT

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents deposit to third party for purchase of ship amounted to Rp 7,881,017,472 and Rp 10,381,017,472, respectively.

8. FINANCIAL ASSET AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents investment in debt instrument in the form of government bond which is measured at fair value through other comprehensive income amounted to Rp 9,126,125,000 and Rp 9,540,500,000, respectively.

The fair value measurement of investment is determined based on quoted price in an active market.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the unrealized losses on financial asset measured through other comprehensive income due to changes in fair value amounted to Rp 414,375,000 and Rp 83,250,000, respectively, recognized in other comprehensive income as fair value adjustment of investment which is presented under the equity section of the statement of financial position.

Management believes that there is no impairment in the carrying amount of investment as of December 31, 2022 and 2021.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The details and movements of fixed assets are as follows:

	2022				Saldo Akhir / Ending Balance	
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	14.031.153.035	-	-	-	14.031.153.035	Land
Bangunan	1.343.675.718	30.773.187.440	-	8.095.879.105	40.212.742.263	Buildings
Peralatan pabrik	1.721.880.000	243.251.364	-	-	1.965.131.364	Factory equipment
Kendaraan	1.635.230.000	2.850.000	-	-	1.638.080.000	Vehicles
Peralatan kantor	306.859.808	52.018.500	-	-	358.878.308	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	8.095.879.105	-	-	(8.095.879.105)	-	Construction in progress
Jumlah	27.134.677.666	31.071.307.304	-	-	58.205.984.970	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	592.974.674	260.918.907	-	-	853.893.581	Buildings
Peralatan pabrik	502.126.979	219.666.977	-	-	721.793.956	Factory equipment
Kendaraan	328.602.169	204.522.500	-	-	533.124.669	Vehicles
Peralatan kantor	189.472.431	52.754.763	-	-	242.227.194	Office equipment
Jumlah	1.613.176.253	737.863.147	-	-	2.351.039.400	Total
Nilai Buku Bersih	25.521.501.413				55.854.945.570	Net Book Value

	2021				Saldo Akhir / Ending Balance	
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions			
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	-	14.031.153.035	-	-	14.031.153.035	Land
Bangunan	1.343.675.718	-	-	-	1.343.675.718	Buildings
Peralatan pabrik	1.600.880.000	121.000.000	-	-	1.721.880.000	Factory equipment
Kendaraan	1.040.893.636	630.700.000	36.363.636	-	1.635.230.000	Vehicles
Peralatan kantor	283.813.844	23.045.964	-	-	306.859.808	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	-	8.095.879.105	-	-	8.095.879.105	Construction in progress
Jumlah	4.269.263.198	22.901.778.104	36.363.636	-	27.134.677.666	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	332.055.744	260.918.930	-	-	592.974.674	Buildings
Peralatan pabrik	291.423.229	210.703.750	-	-	502.126.979	Factory equipment
Kendaraan	177.602.396	154.030.076	3.030.303	-	328.602.169	Vehicles
Peralatan kantor	140.895.204	48.577.227	-	-	189.472.431	Office equipment
Jumlah	941.976.573	674.229.983	3.030.303	-	1.613.176.253	Total
Nilai Buku Bersih	3.327.286.625				25.521.501.413	Net Book Value

Rincian perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of acquisition of fixed assets for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Pembayaran kas	22.052.169.472	20.612.161.301	Cash payment
Penambahan melalui realisasi uang muka	9.019.137.832	2.289.616.803	Addition through realization of advances
Jumlah	31.071.307.304	22.901.778.104	Total

Beban penyusutan dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation expense allocated to the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 20)	480.585.884	471.622.680	Cost of goods sold (Note 20)
Beban usaha (Catatan 21)	257.277.263	202.607.303	Operating expenses (Note 21)
Jumlah	737.863.147	674.229.983	Total

9. ASET TETAP (lanjutan)

Laba penjualan aset tetap sebagai berikut:

	2022
Penerimaan dari penjualan	-
Nilai buku bersih	-
Laba penjualan aset tetap (Catatan 23)	-

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap milik Perusahaan diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian yang mungkin timbul kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dan PT Great Eastern General Insurance Indonesia dan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 31.978.600.000 dan Rp 1.400.199.000.

Managemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian.

10. ASET HAK-GUNA

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	2022				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya perolehan Bangunan	1.139.427.532	100.000.000	-	1.239.427.532	Acquisition cost Building
Akumulasi penyusutan Bangunan	704.010.866	535.416.666	-	1.239.427.532	Accumulated Depreciation Building
Nilai Buku Bersih	435.416.666			-	Net Book Value
	2021				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya perolehan Bangunan	1.139.427.532	-	-	1.139.427.532	Acquisition cost Building
Akumulasi penyusutan Bangunan	134.297.099	569.713.767	-	704.010.866	Accumulated Depreciation Building
Nilai Buku Bersih	1.005.130.433			435.416.666	Net Book Value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 535.416.666 dan Rp 569.713.767 (lihat Catatan 21).

9. FIXED ASSETS (continued)

Gain on sale of fixed assets is as follows:

	2022	2021	
	-	36.363.636	Proceeds from sale
	-	33.333.333	Net book value
Gain on sale of fixed assets (Note 23)	-	3.030.303	

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's fixed assets are insured against all risks of loss to PT Asuransi Allianz Utama Indonesia and PT Great Eastern General Insurance Indonesia with a total coverage of Rp 31,978,600,000 and Rp 1,400,199,000, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the fixed assets insured.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no fixed asset pledged as collateral to the third parties or related parties.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

Management believes that there are no obstacles in the continuation of the settlement of the construction in progress.

10. RIGHT-OF-USE ASSET

This details and movements of right-of-use asset are as follows:

	2022				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya perolehan Bangunan	1.139.427.532	-	-	1.139.427.532	Acquisition cost Building
Akumulasi penyusutan Bangunan	134.297.099	569.713.767	-	704.010.866	Accumulated Depreciation Building
Nilai Buku Bersih	1.005.130.433			435.416.666	Net Book Value

For the years ended December 31, 2022 and 2021, depreciation expense of right-of-use asset charged to general and administrative expenses amounted to Rp 535,416,666 and Rp 569,713,767, respectively (see Note 21).

11. UTANG RETENSI

Pada tanggal 31 Desember 2022, akun ini merupakan utang retensi yang ditahan oleh Perusahaan sebagai jaminan selama masa pemeliharaan sampai dengan terpenuhinya syarat-syarat sebagaimana diatur dalam kontrak atau sampai dengan perbaikan cacat sebesar Rp 1.582.055.963.

12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jasa profesional	80.000.000	106.135.140	Professional fees
Kesejahteraan karyawan	7.409.454	6.723.356	Social welfare
Jumlah	<u>87.409.454</u>	<u>112.858.496</u>	Total

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 1.940.847.646 dan Rp 659.386.852.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4(2)	18.957.867	139.268.799	Article 4(2)
Pasal 21	20.545.703	26.268.160	Article 21
Pasal 23	783.750	789.350	Article 23
Jumlah	<u>40.287.320</u>	<u>166.326.309</u>	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(1.178.227.611)	(773.605.409)	Losses before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset hak-guna	535.416.666	569.713.767	Depreciation of right-of-use asset
Imbalan kerja karyawan	122.578.777	46.647.574	Employee benefits expense
Biaya sewa	(950.000.000)	(514.583.333)	Rental expense
Bunga liabilitas sewa	-	3.286.858	Interest on lease liability
Beda permanen:			Permanent differences:
Biaya pajak	440.354.007	60.684.357	Tax expense
Konsumsi	74.299.224	69.506.000	Consumption
Penyusutan aset pengampunan pajak	7.812.500	8.437.500	Depreciation of tax amnesty assets
Beban yang tidak dapat dikurangkan	444.221.762	715.873.145	Non-deductible expenses
Pendapatan jasa giro	(1.231.041.311)	(1.935.782.459)	Interest income
Taksiran rugi fiskal	<u>(1.734.585.986)</u>	<u>(1.749.822.000)</u>	Estimated fiscal losses

11. RETENTION PAYABLES

As of December 31, 2022, this account represents retention payables retained by the Company as guarantee during the maintenance period until the fulfillment of the conditions as set in the contract or until defects have been rectified amounted to Rp 1,582,055,963.

12. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

13. TAXATION

a. Prepaid Tax

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents Value-Added Tax amounted to Rp 1,940,847,646 and Rp 659,386,852, respectively.

b. Taxes Payable

This account consists of:

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between losses before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable fiscal losses for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

		2022				2021		
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance		Saldo Awal / Beginning Balance	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income*)	Saldo Akhir / Ending Balance
Rugi fiskal	384.960.840	381.608.700	-	766.569.540	Fiscal loss	-	384.960.840	384.960.840
Imbalan kerja	90.096.716	26.967.331	10.602.200	127.666.247	Employee benefits	79.210.102	(9.056.302)	90.096.716
Sewa	35.291.667	(91.208.333)	-	(55.916.666)	Lease	20.399.874	-	35.291.667
Jumlah	510.349.223	317.367.698	10.602.200	838.319.121	Total	99.609.976	(9.056.302)	510.349.223

*) Termasuk penyesuaian atas perubahan tarif pajak (Catatan 13e)

*) Including adjustment due to changes in tax rates (Note 13e)

e. Perubahan Tarif Pajak

e. Tax Rate Changes

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Keuangan Negara dan Kebijakan Stabilitas Sistem Keuangan dalam rangka Mitigasi Pandemi Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") dan/atau Menghadapi Ancaman yang Berpotensi Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 sebagai Undang-undang No. 2 Tahun 2020 (UU No. 2/2020). UU No. 2/2020 mengatur, antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021 dan menjadi 20% yang berlaku mulai tahun pajak 2022.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the corporate income tax rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021 and to 20% which applies from fiscal year 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah diterbitkan. UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan menjadi 12% berlaku paling lambat pada 1 Januari 2025, dengan demikian tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Badan Usaha Tetap dari tahun pajak 2022 tetap sebesar 22%.

On October 29, 2021, Law No. 7 Year 2021 on Harmonisation of Tax Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% at the latest by January 1, 2025, and that the corporate income tax rate for Corporate Tax Payers and Permanent Establishments from fiscal year 2022 remains at 22%.

14. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Riana & Rekan dengan laporannya masing-masing tanggal 9 Maret 2023 dan 7 Februari 2022 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2022	2021	
Usia pensiun	55 tahun / years	55 tahun / years	<i>Pension age</i>
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun / per year	5% per tahun / per year	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat diskonto	7,00% per tahun / per year	7,25% per tahun / per year	<i>Discount rate</i>
Tingkat mortalita	TMI IV	TMI IV	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 30 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 55 tahun / 10% at 30 years then decreased linearly to 0% at 55 years	10% sampai usia 30 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 55 tahun / 10% at 30 years then decreased linearly to 0% at 55 years	<i>Resignation rate</i>

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has recorded estimated liabilities for employee benefits based on independent actuarial calculation performed by KKA Riana & Rekan with reports dated March 9, 2023 and February 7, 2022, respectively, using the "Projected Unit Credit" method, and the assumptions used are as follows:

The details of the employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	94.725.993	107.641.656	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	29.470.057	20.394.850	<i>Interest cost</i>
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi	(1.617.273)	-	<i>Adjustment due to change in benefit attribution method recognized in profit or loss</i>
Biaya jasa lalu	-	(81.388.932)	<i>Past service cost</i>
Jumlah	122.578.777	46.647.574	Total
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	36.564.273	(28.684.898)	<i>Actuarial loss (gain) from changes in financial assumptions</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas penyesuaian pengalaman	11.627.544	(4.482.655)	<i>Actuarial loss (gain) from experience adjustment</i>
Jumlah	48.191.817	(33.167.553)	Total

Penyesuaian atas perubahan metode atribusi imbalan yang diakui pada laba rugi merupakan dampak atas penerapan persyaratan dari siaran pers terkait 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK 24)' (lihat Catatan 2).

Adjustment due to changes in benefit attribution method recognized in profit or loss represents the impact of application of the press release regarding 'Attributing Benefit to Periods of Service (PSAK 24)' (see Note 2).

14. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

14. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement of net liabilities in the statement of financial position is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	409.530.529	396.050.508	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja tahun berjalan	124.196.050	46.647.574	<i>Employee benefits expense in current year</i>
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi	(1.617.273)	-	<i>Adjustment due to change in benefit attribution method recognized in profit or loss</i>
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial	48.191.817	(33.167.553)	<i>Remeasurement of actuarial loss (gain)</i>
Saldo akhir	<u>580.301.123</u>	<u>409.530.529</u>	<i>Ending balance</i>

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan ketimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of the overall defined benefit liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	<u>2022</u>			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	<u>Perubahan Asumsi / Change in Assumptions</u>	<u>Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions</u>	<u>Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1%	(48.087.610)	46.499.424	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	48.309.468	(50.464.497)	<i>Salary growth rate</i>
	<u>2021</u>			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	<u>Perubahan Asumsi / Change in Assumptions</u>	<u>Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions</u>	<u>Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1%	(37.222.976)	36.674.906	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	38.121.123	(39.077.260)	<i>Salary growth rate</i>

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders and their respective percentage of ownerships as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah (Rp) / Total (Rp)</u>	<u>Shareholders</u>
PT Asian Perkasa Indosteel	597.900.000	59,79%	59.790.000.000	<i>PT Asian Perkasa Indosteel</i>
Sukianto Widjaja Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.100.000 400.000.000	0,21% 40,00%	210.000.000 40.000.000.000	<i>Sukianto Widjaja Public (each below 5%)</i>
Jumlah	<u>1.000.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>100.000.000.000</u>	<i>Total</i>

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai utang retensi, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Utang retensi	1.582.055.963	-	Retention payables
Utang lain-lain	122.826.036	3.660.250	Other payables
Beban masih harus dibayar	87.409.454	112.858.496	Accrued expenses
Jumlah utang	1.792.291.453	116.518.746	Total payables
Dikurangi kas dan setara kas	16.348.276.913	35.725.349.854	Less cash and cash equivalents
Utang bersih	(14.555.985.460)	(35.608.831.108)	Net debt
Jumlah ekuitas	91.899.538.606	93.212.363.136	Total equity
Rasio utang terhadap modal	(0,16)	(0,38)	Gearing ratio

15. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of capital management is to ensure that the Company maintains its healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as retention payables, other payables and accrued expenses less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini terdiri dari:

Agio saham melalui penawaran umum saham perdana	14.000.000.000
Biaya emisi efek	(3.663.193.055)
Jumlah	10.336.806.945

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2022 and 2021, this account consists of:

Additional paid-in capital through initial public offering	14.000.000.000
Stock issuance costs	(3.663.193.055)
Total	10.336.806.945

17. SAHAM TREASURI

Di tahun 2020, Perusahaan menyampaikan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perihal keterbukaan informasi tentang rencana pembelian kembali saham beredar ("saham treasuri") dengan harga maksimal sebesar Rp 110 per saham. Pembelian saham treasuri dilakukan melalui pasar regular maupun pasar negosiasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

17. TREASURY SHARES

In 2020, the Company submitted disclosure of information letters to the Financial Services Authority (OJK) regarding the Company's plan to repurchase outstanding shares ("treasury shares") with maximum repurchase price at Rp 110 per share. The treasury shares were acquired through regular and negotiated market in Indonesia Stock Exchange (IDX).

17. SAHAM TREASURI (lanjutan)

Tabel dibawah ini adalah rincian saham treasury pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	<u>Jumlah Saham / Number of Shares</u>	<u>Persentase / Percentage</u>	<u>Jumlah (Rp) / Total (Rp)</u>
Pembelian atas saham treasury	198.373.000	19,84%	21.754.913.495

Purchase of treasury shares

18. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham tanggal 10 Agustus 2020, para pemegang saham telah menyetujui tentang penentuan dan penggunaan keuntungan yang diperoleh Perusahaan dalam tahun buku 2019, yaitu sebesar Rp 300.000.000 ditetapkan sebagai dana cadangan.

19. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Besi scrap olahan	20.594.295.369
Besi scrap tanpa olahan	1.916.099.635
Jumlah	22.510.395.004

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, penjualan dari pihak tertentu dengan nilai penjualan kumulatif yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Prima Beton Bangun Persada	44%	27%
PT Jatim Taman Steel	42%	21%
PT Ispat Indo	-	32%
Edi Dewantoro	-	10%

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bahan baku:		
Persediaan awal	-	24.077.119
Pembelian	13.271.445.267	29.529.826.453
Penyesuaian susut bobot bahan baku	(123.143.318)	-
Penjualan bahan baku	-	(596.880.242)
Persediaan bahan baku siap diolah	13.148.301.949	28.957.023.330
Bahan baku terpakai	13.148.301.949	28.957.023.330
Biaya pabrikasi	4.732.735.832	5.769.746.976
Biaya produksi	17.881.037.781	34.726.770.306
Barang jadi:		
Persediaan awal	1.404.264.633	3.694.217.158
Persediaan akhir (Catatan 5)	(1.203.089.654)	(1.404.264.633)
Beban pokok penjualan	18.082.212.760	37.016.722.831
Beban pokok penjualan scrap tanpa olahan	(266.853.600)	444.769.722
Jumlah	17.815.359.160	37.461.492.553

Raw materials:
Beginning balance
Purchases
Raw material weight loss adjustment
Sale of raw materials
Raw materials ready to be processed
Raw material usage
Factory overhead costs
Production cost
Finished goods:
Beginning balance
Ending balance (Note 5)
Cost of goods sold
Cost of unprocessed scrap iron

Total

17. TREASURY SHARES (continued)

The following table is the details of treasury shares as of December 31, 2022 and 2021:

18. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Circular Decision of the Shareholders dated August 10, 2020, the shareholders have approved the determination and use of the Company's profit for the year 2019, wherein the amount of Rp 300,000,000 is determined as reserve fund.

19. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Processed scrap iron	37.951.169.851	37.951.169.851
Unprocessed scrap iron	3.233.394.955	3.233.394.955
Total	41.184.564.806	41.184.564.806

For the years ended December 31, 2022 and 2021, sales from certain parties with cumulative sales value exceeding 10% of the net sales are as follows:

20. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

20. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pembelian dari pihak tertentu dengan nilai beban pokok penjualan kumulatif yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
PT Kemala Shipping	28%
PT Lima Srikandi Jaya	23%
PT Pelayaran Dasa Karindo	20%
PT Harapan Baru Line	-
PT Pelayaran Grogol Sarana Utama	-
PT Bahari Nusantara Berjasa	-

Rincian biaya pabrikasi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Tarik kapal dan sewa <i>tug boat</i>	1.566.573.194
Pemotongan kapal	1.247.497.638
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	480.585.884
Bahan pembantu <i>melting</i>	449.089.685
Bahan bakar kapal	239.331.599
<i>Handling scrap</i>	169.721.294
Tenaga kerja langsung	122.846.749
<i>Demurage melting</i>	58.040.000
Lain-lain	399.049.789
Jumlah	<u>4.732.735.832</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, biaya pengerjaan pemotongan kapal, tarik kapal dan sewa *tug boat* dilakukan oleh pihak ketiga.

21. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>																								
<u>Penjualan</u>																									
Transportasi	33.567.400																								
Komisi	14.660.958																								
Iklan	505.000	Sub-jumlah	<u>48.733.358</u>	<u>Umum dan Administrasi</u>		Gaji dan tunjangan	2.703.697.222	Keamanan dan kebersihan	594.234.601	Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	535.416.666	Jasa tenaga ahli	530.015.626	Perijinan dan pengurusan dokumen	489.490.623	Beban pajak	440.354.007	Perjalanan dinas	363.317.359	Jasa servis	339.058.881	Tanggung jawab sosial perusahaan	267.214.700	Saldo terbawa	6.262.799.685
Sub-jumlah	<u>48.733.358</u>																								
<u>Umum dan Administrasi</u>																									
Gaji dan tunjangan	2.703.697.222																								
Keamanan dan kebersihan	594.234.601																								
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	535.416.666																								
Jasa tenaga ahli	530.015.626																								
Perijinan dan pengurusan dokumen	489.490.623																								
Beban pajak	440.354.007																								
Perjalanan dinas	363.317.359																								
Jasa servis	339.058.881																								
Tanggung jawab sosial perusahaan	267.214.700																								
Saldo terbawa	6.262.799.685																								

20. COST OF GOODS SOLD (continued)

For the years ended December 31, 2022, and 2021, purchases from certain parties with cumulative cost of goods sold value exceeding 10% of the net sales are as follows:

	<u>2021</u>
-	-
-	-
-	-
42%	42%
33%	33%
17%	17%

The details of factory overhead costs are as follows:

	<u>2021</u>
1.517.408.056	1.517.408.056
1.181.497.747	1.181.497.747
471.622.680	471.622.680
1.300.972.306	1.300.972.306
-	-
-	-
88.144.344	88.144.344
618.800.000	618.800.000
591.301.843	591.301.843
Total	<u>5.769.746.976</u>

For the years ended December 31, 2022 and 2021, costs of ship cutting, towing boat, and renting of tug boat were performed by third parties.

21. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	<u>2021</u>
-	-
73.537.255	73.537.255
1.500.000	1.500.000
Sub-total	<u>75.037.255</u>
2.605.031.022	2.605.031.022
445.939.643	445.939.643
569.713.767	569.713.767
305.866.122	305.866.122
242.711.586	242.711.586
60.684.357	60.684.357
149.561.076	149.561.076
524.479.290	524.479.290
152.761.520	152.761.520
5.056.748.383	5.056.748.383

21. BEBAN USAHA (lanjutan)

	<u>2022</u>
Saldo bawaan	6.262.799.685
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	257.277.263
Sewa	222.255.555
Biaya imbalan kerja (Catatan 14)	122.578.777
Representasi dan jamuan	116.243.011
Makan dan minum	74.299.224
Bensin, tol dan parkir	69.705.469
Asuransi	48.646.444
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	559.360.759
Sub-jumlah	<u>7.733.166.187</u>
Jumlah	<u>7.781.899.544</u>

21. OPERATING EXPENSES (continued)

	<u>2021</u>	
	5.056.748.383	<i>Balance brought forward</i>
	202.607.303	<i>Depreciation of fixed assets (Note 9)</i>
	-	<i>Rent</i>
	46.647.574	<i>Employee benefits expense (Note 14)</i>
	210.084.677	<i>Representation and entertainment</i>
	69.506.000	<i>Food and beverages</i>
	54.612.007	<i>Gasoline, tolls and parking</i>
	166.545.701	<i>Insurance</i>
	536.816.821	<i>Others (each below Rp 50,000,000)</i>
Sub-total	<u>6.343.568.466</u>	
Total	<u>6.418.605.721</u>	

22. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Bunga deposito	618.769.301
Bunga obligasi	573.787.427
Bunga bank	38.484.583
Jumlah	<u>1.231.041.311</u>

22. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

	<u>2021</u>	
	1.300.360.682	<i>Deposit interest</i>
	341.141.574	<i>Bond interest</i>
	294.280.203	<i>Bank interest</i>
Total	<u>1.935.782.459</u>	

23. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Pendapatan atas denda	640.071.916
Biaya administrasi bank	(6.157.189)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	-
Beban bunga liabilitas sewa	-
Lain-lain - bersih	43.680.052
Bersih	<u>677.594.779</u>

23. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other income (expenses) are as follows:

	<u>2021</u>	
	-	<i>Income from fines</i>
	(5.324.767)	<i>Bank administration expense</i>
	3.030.303	<i>Gain on sale of fixed assets (Note 9)</i>
	(3.286.858)	<i>Interest expense on lease liability</i>
	(8.273.078)	<i>Others - net</i>
Net	<u>(13.854.400)</u>	

24. RUGI PER SAHAM

Perhitungan rugi per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Rugi bersih tahun berjalan	(860.859.913)
Jumlah rata-rata tertimbang saham	801.627.000
Rugi per saham dasar	<u>(1,07)</u>

24. LOSSES PER SHARE

The calculation of basic losses per share for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	<u>2021</u>	
	(353.809.860)	<i>Losses for the year</i>
	801.627.000	<i>Weighted average number of shares</i>
Basic losses per share	<u>(0,44)</u>	

25. INSTRUMEN KEUANGAN

- Kas dan setara kas, pendapatan masih harus diterima dan uang jaminan

Seluruh aset keuangan di atas akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Aset lain-lain

Jumlah tercatat aset lain-lain yang jatuh tempo lebih dari satu tahun mendekati nilai wajarnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan.

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Perusahaan ditentukan berdasarkan harga kuotasian pasar aktif.

- Utang retensi, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar

Seluruh liabilitas keuangan di atas akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit dan risiko likuiditas.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Perusahaan bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas di bank dan setara kas, pendapatan masih harus diterima, uang jaminan, dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

25. FINANCIAL INSTRUMENTS

- Cash and cash equivalents, accrued revenues and security deposit

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- Other asset

The carrying amount of other asset which has maturity of more than one year approximates its fair value as the impact of discounting is not significant.

- Financial asset at fair value through other comprehensive income

The Company's financial asset at fair value through other comprehensive income determined based on active market quoted price.

- Retention payables, other payables and accrued expenses

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks such as credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial market and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management represents the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management and policies in certain areas such as credit risk and liquidity risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Company is responsible for managing and analyzing the credit risk of new customers before payment terms are offered. Credit risk arises from cash in banks and cash equivalents, accrued revenues, security deposit, and financial asset at fair value through other comprehensive income.

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Kas di bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan Perusahaan dikelompokkan pada kategori belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan memiliki profil jatuh tempo kurang dari satu tahun.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk (continued)

Cash in banks and cash equivalents are placed with reputable financial institutions.

The credit quality per class of the Company's financial assets is neither past due nor impaired category.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The undiscounted contractual payments of the Company's financial liabilities have maturity profile less than one year.

27. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan jenis produk, sebagai berikut:

1. Besi *scrap* olahan
2. Besi *scrap* tanpa olahan

27. SEGMENT INFORMATION

The Company reported segments under PSAK 5 based on its type of products, as follows:

1. Processed scrap iron
2. Unprocessed scrap iron

	2022			
	Besi Scrap Olahan / Processed Scrap Iron	Besi Scrap Tanpa Olahan / Unprocessed Scrap Iron	Jumlah / Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penjualan bersih	20.594.295.369	1.916.099.635	22.510.395.004	Net sales
Beban pokok penjualan	(16.298.904.065)	(1.516.455.095)	(17.815.359.160)	Cost of goods sold
Laba kotor	4.295.391.304	399.644.540	4.695.035.844	Gross profit
Beban usaha	(7.119.499.135)	(662.400.410)	(7.781.899.545)	Operating expenses
Rugi usaha	(2.824.107.831)	(262.755.870)	(3.086.863.701)	Losses from operations
Rugi sebelum pajak penghasilan			(1.178.227.611)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan			317.367.698	Income tax benefit
Rugi bersih tahun berjalan			(860.859.913)	Net loss for the year
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset				Assets
Persediaan	1.263.713.249	-	1.263.713.249	Inventories
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	93.048.705.253	Unallocated assets
Jumlah Aset			94.312.418.502	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	2.412.879.896	Unallocated liabilities

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2021			
	Besi Scrap Olahan / Processed Scrap Iron	Besi Scrap Tanpa Olahan / Unprocessed Scrap Iron	Jumlah / Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penjualan bersih	37.951.169.851	3.233.394.955	41.184.564.806	Net sales
Beban pokok penjualan	(34.520.395.528)	(2.941.097.025)	(37.461.492.553)	Cost of goods sold
Laba kotor	3.430.774.323	292.297.930	3.723.072.253	Gross profit
Beban usaha	(5.914.681.800)	(503.923.921)	(6.418.605.721)	Operating expenses
Rugi usaha	(2.483.907.477)	(211.625.991)	(2.695.533.468)	Losses from operations
Rugi sebelum pajak penghasilan			(773.605.409)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan			419.795.549	Income tax benefit
Rugi bersih tahun berjalan			(353.809.860)	Net loss for the year
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset				Assets
Persediaan	1.420.952.643	-	1.420.952.643	Inventories
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	92.483.786.077	Unallocated assets
Jumlah Aset			93.904.738.720	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	692.375.584	Unallocated liabilities

28. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

28. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Informasi Pajak Lainnya

Other Tax Information

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) No. KEP 00041/SKPPKP/KPP.1114/2023 tanggal 30 Januari 2023, terdapat kelebihan pembayaran atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa bulan Desember 2022 sebesar Rp 1.940.793.324 dikurangi utang pajak dan/atau yang akan terutang sebesar Rp 1.569.768.

Based on the Decision Letter on the Preliminary Tax Refund (SKPPKP) No. KEP00041/SKPPKP/KPP.1114/2023 dated January 30, 2023, there was an overpayment of Value-Added Tax (VAT) for the month of December 2022 amounted to Rp 1,940,793,324 deducted by taxes payable and/or to be payable amounted to Rp 1,569,768.

Pada tanggal 7 Februari 2023, Perusahaan telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") No. 00091A sebesar Rp 1.939.223.556 atas kelebihan pembayaran pendapatan PPN Dalam Negeri tahun 2022, penerimaan atas kelebihan pajak telah diterima Perusahaan sebesar Rp 1.939.223.556 tanggal 9 Februari 2023.

On February 7, 2023, the Company received a Disbursement of Refund Claim ("SPMKP") No. 00091A amounted to Rp 1,939,223,556 for overpayment of Domestic VAT income in 2022, refund claim has been received by the Company amounted to Rp 1,939,223,556 on February 9, 2023.

Keterbukaan Informasi atas Saham Treasuri

Disclosure of Information on Treasury Shares

Berdasarkan surat No. 011.CS.OPMS.2020, 013.CS.OPMS.2020, 014.CS.OPMS.2020 dan 019.CS.OPMS.2020 tanggal 13 Maret 2020 terkait dengan pembelian saham treasury melalui aksi buyback, Perusahaan harus menjual kembali saham tersebut kepada publik sebelum tanggal 20 April 2023. Sesuai dengan POJK No. 30/POJK.04/2017, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi atas penjualan kembali saham treasury tersebut kepada regulator dengan surat No. 005.CS.OPMS.2023 tanggal 17 Februari 2023.

Based on letter No. 011.CS.OPMS.2020, 013.CS.OPMS.2020, 014.CS.OPMS.2020 and 019.CS.OPMS.2020 dated March 13, 2020 related to the purchase of treasury shares through a buyback action, the Company must resell these shares to the public before April 20, 2023. In accordance with POJK No. 30/POJK.04/2017, the Company has made Information Disclosure on the resale of the treasury shares to the regulator with letter No. 005.CS.OPMS.2023 dated February 17, 2023.



OPMS
PT. OPTIMA PRIMA MINERAL SINERGI Tbk

LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022
2022 Annual Report and Sustainability Report

Jl. Margomulyo Permai
Blok AC no 10 Surabaya
P: +(62-31) 749 5673
E: marketing@OPMS.co.id

www.opms.co.id

PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI, Tbk